

SERI LAPORAN KKN 2023 070



PELAJARAN DARI PENGABDIAN

di Desa Ciasmara

EDITOR
DR. NURAIDA, M.PSI.

PENULIS
SYIFA NURWAHIDAH &
NURHIDAYAH, DKK



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Pelajaran dari Pengabdian di Desa Ciasmara

Editor : Dr. Nuraida, M. Psi.

Penulis : 1. Syifa Nurwahidah
2. Nurhidayah

TIM PENYUSUN

Judul *e-book*: Pelajaran dari Pengabdian di Desa Ciasmara; Perjalanan KKN 070 GAMANANTA 2023

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 070 GAMANANTA 2023

TIM PENYUSUN

EDITOR : Dr. Nuraida, M. Psi

PENULIS UTAMA: Syifa Nurwahidah & Nurhidayah

LAYOUT : Fadiyah, Huriyah, Neng Sri

DESIGN COVER : Fadiyah, Huriyah, Neng Sri

KONTRIBUTOR : Anggota, Dr. Nuraida, M. Psi. (selaku Dosen Pembimbing Lapangan), Junaedi (selaku Kepala Desa), Lilis Suryani (selaku Sekretaris Desa), dan seluruh warga Desa Ciasmara

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 070 GAMANANTA 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Reguler (KKN-Reguler) oleh mahasiswa kelompok KKN Reguler 070 yang berjudul: **Pelajaran dari Pengabdian di Desa Ciasmara** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 17 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Dr. Nuraida, M.Psi
NIP. 197011102014112004

Menyetujui Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan serangkaian acara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tanpa kekurangan suatu hal apapun. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang. Semoga syafaat-Nya tercurahkan hingga Yaumil Akhir kelak, Aamiin.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kepercayaannya kepada Kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler ini. Rasa terima kasih juga tercurahkan kepada seluruh anggota kelompok KKN GAMANANTA 070 yang telah berkontribusi sejak awal hingga akhir kegiatan. Laporan KKN yang kami susun ini merupakan wujud nyata mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pengabdian selama masa KKN sejak hari Senin, 25 Juli hingga Kamis, 25 Agustus 2023 di Desa Ciasmara, Kec. Pamijahan, Kab.Bogor.

Buku ini berisi dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum, profil kelompok KKN GAMANANTA 070, serta program kegiatan yang telah dilakukan. Di samping itu, terdapat beberapa data dari berbagai sumber seperti data dari desa dan juga data hasil survei. Kegiatan yang telah kami laksanakan dan juga penyusunan buku ini tak lepas dari pihak-pihak lain yang turut berkontribusi atas berjalannya program ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Asep. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler).
2. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku koordinator program KKN.

3. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
4. Dr. Nuraida, M.Psi., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta mengarahkan kami selama masa kegiatan berlangsung hingga akhirnya kami dapat menyusun buku ini.
5. Staff Pemerintahan Desa Ciasmara yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini selama sebulan. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin, bantuan, serta masukan kepada kelompok kami selama masa kegiatan KKN berlangsung
6. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 01 Ciasmara beserta guru dan staff sekolah.
7. Seluruh masyarakat Desa Ciasmara yang telah berpartisipasi dan membantu kami, sehingga kegiatan KKN dapat berlangsung dengan baik.
8. Orangtua dari anggota kelompok KKN GAMANANTA 070 atas doa, dukungan serta bantuannya kepada putra dan putrinya dalam kegiatan KKN ini. Kegiatan ini berjalan dengan baik berkat doa yang diberikan Bapak dan Ibu.
9. Para donatur yang telah dengan sukarela menyumbangkan rezekinya kepada kelompok kami sebagai bentuk dukungan pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Seluruh anggota KKN GAMANANTA 070 yang telah bekerja keras dan memberikan kontribusinya dalam melaksanakan program serta kegiatan yang telah susun, sehingga seluruh program tersebut dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

Semoga dengan disusunnya buku laporan hasil kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi bagi para pembaca serta kelompok KKN selanjutnya yang akan melaksanakan pengabdian lainnya bagi masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, 29 September 2023

Tim Penulis KKN GAMANANTA 070

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
CATATAN EDITOR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target	8
F. Jadwal Pelaksanaan.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER.....	13
A. Metode Pemetaan Sosial	13
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya	15
C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik dan Sejarah Desa Ciasmara	23
B. Kondisi dan Letak Geografis Desa Ciasmara.....	24
C. Struktur Penduduk Desa	25
D. Sarana dan Prasarana	27
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN..	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah	33

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	43
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Rekomendasi	66
BAB VI EPILOG.....	67
A. Kesan Warga Desa.....	67
B. Penggalan Kisah Inspiratif	69
DAFTAR PUSTAKA	117
BIOGRAFI SINGKAT	119
LAMPIRAN.....	138
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN.....	6
Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan KKN.....	8
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN.....	9
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN.....	10
Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan E-Book.....	10
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin.....	25
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk menurut Agama.....	25
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk menurut Mata Pecaharian.....	26
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	27
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	28
Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum.....	28
Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	29
Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	30
Tabel 3.9: Fasilitas Perekonomian/Perdagangan.....	31
Tabel 3.10: Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain.....	31
Tabel 4.1: Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat.....	33
Tabel 4.2: Matriks SWOT Pembangunan.....	35
Tabel 4.3: Matriks SWOT Pendidikan.....	36
Tabel 4.4: Matriks SWOT Keagamaan.....	38
Tabel 4.5: Matriks SWOT Sosial Lingkungan.....	40
Tabel 4.6: Matriks SWOT Kesehatan.....	41
Tabel 4.7: Laporan Hasil Kegiatan <i>CINTERPRENEURSHIP</i>	43
Tabel 4.8: Laporan Hasil Kegiatan <i>Stop Child Marriage</i>	45
Tabel 4.9: Hasil Kegiatan <i>Cahaya Ciasmara</i>	46
Tabel 4.10: Laporan Hasil Kegiatan <i>MENAMBAH (Menanam Tanaman Buah)</i>	48
Tabel 4.11: Hasil Kegiatan <i>BBC (Belajar Bareng Ciasmara)</i>	49
Tabel 4.12: Laporan Hasil Kegiatan <i>RUSA (Rumah Bahasa)</i>	51
Tabel 4.13: Laporan Hasil Kegiatan <i>MENDAKI</i>	53
Tabel 4.14: Laporan Hasil Kegiatan <i>MUHARRAMMAN</i>	54
Tabel 4.15: Laporan Hasil Kegiatan <i>Ciasmara Merdeka (17 Agustusan)</i>	57
Tabel 4.16: Laporan Hasil Kegiatan <i>Ciasmara Sehat</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Administratif Desa Ciasmara.....	25
Gambar 3.2: Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum.....	28
Gambar 3.3: Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	30
Gambar 3.4: Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain.....	32
Gambar 4.1: Bukti Kegiatan CINTERPRENEURSHIP.....	45
Gambar 4.2: Bukti Kegiatan Stop Child Marriage.....	46
Gambar 4.3: Bukti Kegiatan Cahaya Ciasmara.....	48
Gambar 4.4: Bukti Kegiatan MENAMBAH.....	48
Gambar 4.5: Bukti Kegiatan BBC.....	51
Gambar 4.6: Bukti Kegiatan RUSA.....	53
Gambar 4.7: Bukti Kegiatan MENDAKI.....	54
Gambar 4.8: Bukti Kegiatan MUHARRAMAN.....	56
Gambar 4.9: Bukti Kegiatan Ciasmara Merdeka.....	59
Gambar 4.10: Bukti Kegiatan Ciasmara Sehat.....	61
Gambar 6.1: Lampiran Arsip Surat KKN GAMANANTA 070.....	138
Gambar 6.2: Dokumentasi Kegiatan KKN GAMANANTA 070.....	143

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2023 070
Desa : Ciasmara, Kecamatan Pamijahan,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Nomor Kelompok : 070
Nama Kelompok : GAMANANTA
Ketua Kelompok : Dika Firmansyah
Jumlah Anggota : 21
Jumlah Kegiatan : 10 Kegiatan



070

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ciasmara, Kecamatan Paminjahan, Kab. Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami beri nama kelompok ini dengan GAMANANTA. Dengan nomor kelompok 070 Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Nuraida, MPsi., beliau adalah dosen Pendidikan Anak Usia Dini, Di Fakultas FITK. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisilisekaligus sebagai tempat KKN.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat sejumlah hasil yang telah kami capai, yaitu:

1. Membantu pemerintah dalam menyukseskan pembangunan nasional dengan membangun kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan bangsa dalam bidang Pendidikan melalui program BBC (Belajar Bareng CIASMARA), Rumah Bahasa, MENDAKI (Mengaji dan Diskusi bersama Kami), serta program CALISTUNG (Baca Tulis Hitung).
2. Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung masyarakat dalam pengoperasionalan kebutuhan sehari-hari melalui program Cahaya Ciasmara serta Pembagian benih dan bibit tanaman buah dan sayur.
3. Terciptanya lingkungan yang sehat, baik, serta terealisasikan program-program kegiatan baik segi keagamaan, kesehatan, sosial, maupun lingkungan fisik.

Dalam perencanaan program yang telah direncanakan, terdapat beberapa kendala yang ada, diantaranya:

1. Kurangnya komunikasi antar anggota secara langsung sehingga ada beberapa missskomunikasi ketika pembuatan konsep kegiatan.
2. Kesibukan dan perbedaan jadwal kuliah dari setiap anggota mahasiswa sehingga jadwal pertemuan kurang maksimal
3. Kurang koordinasi dengan DPL

Adapun sejumlah kekurangan dalam kegiatan ini diantaranya:

1. Sulitnya sosialisasi dengan warga desa
2. Kurangnya persiapan secara matang
3. Kurangnya komunikasi dengan perangkat desa.

CATATAN EDITOR

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai manusia, kita harus melakukan hal-hal baik dan menjauhkan hal-hal buruk, sebagaimana salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Ath Thabarani,

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Ath Thabarani)

Guna megamalnya, ada banyak sekali hal yang dapat kita lakukan. Sebagai warga negara yang baik, kebaikan dan kebermanfaatkan itu dapat kita wujudkan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Guna mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berintelektual tinggi dan bermartabat, diperlukanlah sosok yang memiliki semangat juang dan intelektualitas yang tinggi.

Sosok tersebut tersebut tercermin dalam diri mahasiswa. Sebagai representasi intelektual harapan bangsa, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui peran dan fungsinya di masyarakat, yaitu sebagai kontrol sosial dan agen perubahan. Ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa, diharapkan dapat diterapkan di masyarakat. Sebagaimana yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tertulis secara yudiris dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program KKN yang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata dan mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada terutama pada

Sumber Daya Manusia (SDM), serta melatih kemampuan mahasiswa untuk menemukan solusi dan terobosan baru guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Dan kegiatan ini

akan jauh lebih terasa manfaatnya jika dilakukan di desa. Desa sebagai satuan terkecil dari bangsa ini dapat menunjukkan keragaman Indonesia yang dapat melahirkan kekuatan sebagai penunjang bangsa Indonesia secara menyeluruh.

Kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama satu bulan ini merupakan suatu kegiatan yang positif bagi mahasiswa maupun masyarakat dalam rangka mewujudkan kegiatan sosial yang bermanfaat antar makhluk hidup sebagai makhluk sosial. Secara spesifik, bagi mahasiswa, kegiatan ini merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Bagi masyarakat desa, KKN diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan dan pengembangan desa.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di:

- a. Desa : Ciasmara
- b. Kecamatan : Pamijahan
- c. Kabupaten : Bogor
- d. Provinsi : Jawa Barat

Tempat-tempat kegiatan KKN dilaksanakan:

- a. Sekolah : MTs Muhammadiyah Ciasmara
- b. Masjid : Masjid Al-Ikhlas
- c. Aula : Aula Desa Ciasmara
- d. Posyandu : Posyandu Desa Ciasmara
- e. Lapangan : Lapangan Utama Desa Ciasmara
- f. Jalan : Jalan umum RW 10

C. Permasalahan Desa

Berdasarkan hasil survei yang berfokus pada pendekatan *problem solving*, kami mendapatkan gambaran umum permasalahan utama yang ada di Desa Ciasmara.

Beberapa permasalahan yang kami dapatkan adalah sebagai berikut.

1. Bidang Pemberdayaan

a) Ekonomi Kreatif

Mayoritas penduduk di desa ini berprofesi sebagai petani. Ketika masa tanam dan panen, para tani ini tentu sibuk mengurus sawahnya. Namun, jika masa tanam dan panen sudah selesai, mereka tidak memiliki pekerjaan. Terlebih untuk ibu-ibu yang tidak memiliki pekerjaan sampingan seperti bapak-bapak yang dapat bekerja di bidang perikanan, peternakan ayam, serta pertukangan. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa ibu-ibu ini merupakan pengangguran musiman. Hal ini menjadi perhatian khusus dari para perangkat desa karena pada dasarnya, mereka mengetahui bahwa ada banyak potensi dari ibu-ibu di Desa Ciasmara yang dapat memproduksi barang yang bernilai, tetapi tidak memiliki pengalaman atau keahlian yang mumpuni untuk hingga ke taraf penjualan.

b) Pengetahuan Masyarakat

Selain itu, kami juga menemukan bahwa warga di Desa Ciasmara perlu dikembangkan pengetahuannya. Mulai dari bidang sosial, kesehatan, keterampilan di bidang teknologi dan informasi, dan lainnya. Dengan demikian, pengadaan sosialisasi dan bimbingan dirasa perlu untuk dilakukan.

2. Bidang Pertanian

Sebagai desa yang memiliki bentangan sawah yang luas, ini membuat Desa Ciasmara menjadi salah satu desa penghasil beras yang cukup banyak. Sangat disayangkan, hasil beras ini hanya dikonsumsi oleh warga Desa Ciasmara dan sekitarnya, serta belum bisa diperjual belikan ke luar daerah Kelurahan Pamijahan. Para warga desa berharap akan adanya bantuan untuk mengeksport beras ke daerah lain guna meningkatkan ekonomi dan memajukan bidang pertanian di Desa Ciasmara.

3. Bidang Pembangunan

a) Penerangan

Saat melakukan survei, kami mengalami kesulitan dalam melakukan perjalanan setelah matahari terbenam. Hal ini dirasakan juga oleh para warga terutama RW 10 yang memiliki penerangan jalan yang sangat minim. Keinginan mereka untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah kelurahan nampaknya masih belum terealisasi dan masih menjadi perhatian besar bagi para pemerintah Desa.

b) Fasilitas Keagamaan

Di bidang keagamaan, warga Desa Ciasmara dapat dikatakan sangat aktif dan antusias. Ini dapat terlihat dari adanya kegiatan pembelajaran keagamaan TPA/TPQ bagi anak-anak serta pengajian yang dilaksanakan secara rutin oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Sayangnya fasilitas yang digunakan, berupa masjid dan mushola, dinilai kurang memadai. Ada beberapa masjid dan mushola yang keran air yang rusak, air yang keruh, tidak adanya kloset hingga rusaknya pintu toilet.

4. Bidang Pendidikan

Walaupun jumlah sekolah di desa ini cukup memadai, warganya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Bahkan berdasarkan data tahun 2020, warga yang tidak lulus SD memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan dengan tingkat kelulusan di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini sangat disayangkan karena ternyata fasilitas sekolah yang tersedia tidak menjamin tingginya tingkat kelulusan yang tinggi. Selain itu pendidikan di bidang non-akademisnya, anakanak dan remaja dinilai masih butuh bantuan dalam pengembangannya. Jika dibiarkan, hal ini dapat menyebabkan banyak masalah lain seperti kecilnya peluang kerja, tidak berkembangnya tingkat ekonomi, dan lainnya.

5. Bidang Lingkungan dan Sosial

a) Sampah

Berdasarkan fakta lokasi, kami menemukan banyak sampah berserakan dan seperti tidak dipedulikan. Nampaknya warga Desa Ciasmara belum begitu sadar akan pemilihan sampah

dan pembuangan sampah yang baik. Masalah ini jika dibiarkan, bukan hanya akan mengganggu ekosistem, tetapi juga kesehatan masyarakat.

b) Sosial

Masalah sosial dapat kita lihat pada anak-anak usia remaja. Biasanya, para remaja karang taruna Desa Ciasmara memiliki berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan nilai solidaritas mereka. Sayangnya, akibat adanya wabah COVID-19, kegiatan-kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehingga keaktifan para remaja dan tingkat solidaritas mereka menurun. Di tambah dengan fakta bahwa para remaja ini hanya tergabung dalam skala satu desa, ini membuat para remaja dinilai kurang akrab dan kurang kompak.

6. Bidang Keagamaan

a) Pendidikan Agama

Untuk anak usia sekolah, kami mendapatkan fakta bahwa anak-anak usia PAUD hingga SD/Sederajat sudah mendapatkan pendidikan keagamaan tetapi dinilai masih kurang maksimal. Selain itu, pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu diharapkan dapat lebih dikembangkan lagi pengkajiannya maupun pembelajaran dasar yang dilaksanakan di dalamnya.

b) Kegiatan Acara Keagamaan

Sebelum wabah COVID-19, biasanya kegiatan perayaan hari besar keagamaan dilaksanakan di Desa Ciasmara. Namun, kegiatan ini tingkat partisipasi warganya sangat terbatas seperti hanya untuk anak-anak. Keegiatannya juga dirasa kurang menarik, sehingga antusiasme warganya dinilai kurang.

7. Bidang Kesehatan

Dengan adanya puskesmas desa dan beberapa klinik, fasilitas kesehatan di Desa Ciasmara sebenarnya dapat dikatakan cukup memadai. Akan tetapi, kesadaran warganya akan kesehatan sepertinya masih kurang. Pengecekan secara berkala yang seharusnya dilaksanakan oleh warganya tidak dijalankan. Selain

itu aktifitas olahraga hanya dilaksanakan oleh beberapa anak muda saja seperti futsal. Para anak muda mengharapkan adanya program yang dapat membantu mereka dalam mengasah bakat mereka di bidang olahraga.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan yang difokuskan pada enam isu utama.

Tabel 1.1:
Fokus dan Prioritas Program KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pemberdayaan	Sosialisasi dan Workshop pengembangan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • CINTERPR ENEURSHIP • Bantuan pembuatan NIB 	Aula kantor kepala desa dan Rumah tempat tinggal kami.
	Sosialisasi Pencegahan dan Resiko Pernikahan Dini	Stop Child Marriage	Aula kantor kepala desa
Bidang Pembangunan	Bantuan penerangan jalan desa	Cahaya Ciasmara	Enam titik lampu di RW 8 dan RW 10
Bidang Pendidikan	Bantuan tenaga pengajar di	• BBC (Belajar	MI Muhammadiyah

	sekolah dan pesantren serta warga sekitar	Bareng Ciasmara) • MENDAKI (Mengaji dan Diskusi bersama Kami) • CALISTUN G (Baca Tulis Hitung)	01 Ciasmara dan Pesantren
Bidang keagamaan	Berpartisipasi dalam mengadakan Muharraman di Desa Ciasmara	• MENDAKI (Mengaji dan Diskusi bersama Kami) • Muharram bersama GAMANA NTA	Pesantren dan Masjid
Bidang Kesehatan	Mengadakan kegiatan senam rutin sebagai pembiasaan hidup sehat	Ciasmara Sehat	MI Muhammadiyah 01 Ciasmara dan Pesantren
Bidang Lingkungan	Penanaman dan pembagian bibit tanaman buah dan melaksanak	• MENAMBAN (Menanam Tanaman Buah) • 17 Agustusan	Lapangan Desa Ciasmara dan RT 01 RW 10.

an kegiatan
perlombaan
17 Agustus-
an.

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2:
Sasaran dan Target Kegiatan KKN

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	CINTERPREN EUR-SHIP	UMKM/ Karang Taruna Desa Ciasmara	Para pelaku UMKM/Karang Taruna dapat memahami materi mengenai pengembangan UMKM.
2	STOP CHILD MARRIAGE	Ibu-ibu PKK	Untuk Menyadarkan warga bahwa pernikahan dini sudah seharusnya dihindari.
3	MENAMBAH (MENANAM TANAMAN BUAH)	Masyarakat Umum Desa Ciasmara	Penanaman dan pembagian bibit tanaman buah sebanyak 150 bibit.
4	LIGHT OF CIASMARA	Warga Desa Ciasmara	Terbangunnya 5 titik penerangan di desa Ciasmara
5	BELAJAR BARENG CIASMARA (BBC)	Siswa siswi di salah satu sekolah.	Satu sekolah terbantu dan dapat bersinergi dalam mengajar di sekolah.

6	Rumah Bahasa Anak-anak di Desa (RUSA) dan Mading Literasi Desa Ciasmara	Anak-anak di Desa Ciasmara	30 anak-anak di Desa Ciasmara mampu memahami dasar-dasar pengetahuan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
7	17 AGUSTUSAN (CIASMARA MERDEKA)	Warga Desa Ciasmara	Kegiatan 17 Agustus-an berjalan meriah.
8	MENDAKI (MENGAJI DAN DISKUSI BERSAMA KAMI)	Anak-anak di Desa Ciasmara	30 anak-anak terbantu dari sisi pengetahuan mengenai akhlak, ibadah, dan tahfidz.
9	MUHARRAM BERSAMA GAMANANTA	Warga Desa Ciasmara	Kegiatan Muharram Bersama Gamananta berjalan khusyuk meriah.
10	CIASMARA SEHAT	Warga Desa Ciasmara	Anak-anak, remaja, ibu-ibu, dan bapak-bapak RW 05 dan 010

F. Jadwal Pelaksanaan

1. Pra KKN

Tabel 1.3:

Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1. Pendaftaran KKN 2023	28 Februari – 14 Maret 2023
2. Sosialisasi Umum KKN 2023	16 Maret 2023
3. Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
4. Pembekalan KKN 2023	11 Mei 2023
5. Penyusunan Proposal	30 Mei – 23 Juni 2023
6. Survei 1	1 Juni 2023
7. Survei 2	7 Juni 2023
8. Survei 3	20 Juni 2023
9. Pengumpulan Survei Hasil dan Proposal	23 Juni 2023
9. Pembekalan Akhir	21 Juli 2023
10. Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Kegiatan KKN 2023

Tabel 1.4:
Jadwal Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3.	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan E-Book

Tabel 1.5:
Jadwal Penyusunan E-Book

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok | 3 – 17 September 2023 |
| 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing | 1 – 30 September 2023 |
| 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing | 1 – 30 Oktober 2023 |
| 4. Pengesahan e-book laporan | |
| 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN | |
| 6. Penilaian hasil kegiatan | |

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam 2 bagian, **Bagian pertama adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan** yang berisi lima Bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN GAMANANTA 070 dengan sub: Dasar Pemikiran, Kondisi Umum Desa Ciasmara, Permasalahan Desa Ciasmara, Fokus dan prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program dan Sistematika penulisan.

BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN

Bab ini bertujuan untuk memberikan pijakan teoretis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat atas pelaksanaan KKN GAMANANTA 070 dengan sub: Intervensi dan Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI KKN.

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran umum mengenai lokasi pelaksanaan KKN. Dengan sub Karakteristik dan Sejarah Desa

Ciasmara, Kondisi dan Letak Geografis Desa Ciasmara, Struktur Penduduk Desa, serta Sarana dan Prasarana Desa.

BAB IV: DESKripsi HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Bab ini berisi matrik argumentasi pemecahan masalah menggunakan analisis SWOT. SWOT yang terdiri dari identifikasi faktor kekuatan (*strengths*) dan faktor kelemahan (*weakness*). Kedua faktor ini dikategorikan sebagai faktor internal. Adapun faktor eksternalnya adalah peluang dan tantangan. Dengan sub: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi gambaran umum hasil usulan-usulan program pemecahan masalah yang di cantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidak berhasilan secara umum pelaksanaan KKN dilokasi kami. Dengan sub: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Bagian 2, Refleksi Hasil Kegiatan. Yang terdiri dari 1 Bab, dengan perincian sebagai berikut

BAB VI: EPILOG

Bab ini berisi Kesan Warga atas Program KKN yang merupakan umpan balik yang diberikan oleh warga atas program dan kegiatan yang dilakukan selama pengabdian. Serta kisah para anggota KKN GAMANANTA 070 tentang pengalaman dan hal inspiratif yang mereka dapatkan selama pelaksanaan KKN.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN-REGULER

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-REGULER dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN-REGULER, sehingga program KKN-REGULER dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-REGULER dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali dengan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas/masyarakat tertentu. Pemetaan umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat.¹ Pemetaan sosial juga disebut sebagai sistematika penggambaran masyarakat setempat yang melibatkan informasi data dan profil masyarakat di dalamnya.²

Terdapat beberapa metode atau cara dalam proses pemetaan sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

¹ GUNAWAN, Wahyu; SUTRISNO, Budi. PEMETAAN SOSIAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT. *Sawala: Jurnal pengabdian*

Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat, 2021, 2.2: 94-105.

² PUTRA, Ardi, et al. Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 2.1: 617.

1. Survei

Survei menjadi salah satu kegiatan dalam pemetaan sosial. Survei berfungsi untuk mengumpulkan data-data yang ada dalam suatu lingkungan tertentu. Tujuan dari survei juga untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah dan digunakan untuk berbagai keperluan pelaku survei.³ Dapat dipahami survei merupakan suatu kegiatan untuk melihat, menilai, memahami dan mencari suatu fakta atau kondisi lapangan yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Menurut (Robert Kahn dan Channel), Wawancara adalah pola khusus dari interaksi dimulai secara lisan untuk tujuan tertentu, dan difokuskan pada daerah konten yang spesifik, dengan proses eliminasi dari bahan-bahan yang tidak ada hubungannya secara berkelanjutan.

3. Observasi

Secara garis besar, observasi adalah suatu kegiatan pengamatan untuk menghimpun sebuah data atau keterangan.⁴ Observasi juga bisa dimaksudkan sebagai suatu cara atau metode. Dari keterangan berikut maka dapat diahahi bahwa melalui kegiatan observasi kita bisa memperoleh gambaran tentang kehidupan sosial atau keterangan dari masalah yang dicari. Searah dengan fungsi dari sebuah observasi itu sendiri, maka observasi sudah seharusnya dilaksanakan secara sistematis dan terarah.

³ GUSTIAWAN, Angga. Survei Program Latihan Atlet Gulat Kabupaten Kerinci. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2021, 3.2: 53-59. ⁴ MANIA, Sitti. Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008, 11.2: 220233.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan kegiatan diskusi terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu.⁴ Mengutip dari Kumar (1987) FGD adalah metode pengumpulan data semi-terstruktur dimana sekelompok berkumpul untuk membahas masalah berdasarkan tema utama yang disusun oleh fasilitator. Tujuan dari diskusi kelompok terarah yaitu untuk memperoleh berbagai pandangan tentang topik tertentu untuk menghasilkan sebuah keputusan bersama.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim dari empat kata yaitu, *Strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang/kesempatan), dan *threats* (ancaman).⁵ Analisis SWOT ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi keempat unsur tersebut ke dalam suatu spekulasi dalam sebuah organisasi. Analisis SWOT juga digunakan sebagai metode untuk menganalisis baik kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi. Dengan menggunakan analisis SWOT akan sangat berguna untuk penyusunan suatu rencana jangka panjang secara matang.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah - Langkahnya

Kata 'pemetaan' mengarah pada makna proses, cara, serta pembuatan membuat peta. Kemudian dari kata 'sosial' dimaknai dengan segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Salah satu bentuk atau hasil dari pemetaan sosial adalah peta wilayah yang mendeskripsikan berdasarkan masalah sosial yang berada di tengah-

⁴ ESCALADA, Monina; HEONG, K. L. Focus group discussion. *Research Gate Journal*, 2014, 3: 178.

⁵ FATIMAH, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, 2016.

tengah masyarakat. Lebih singkatnya pemetaan sosial merupakan cara memahami masyarakat atau komunitas.⁶

Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) terdapat tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial:⁷

1. Pandangan terhadap “manusia dalam lingkungannya” menjadi faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial. Hal ini dikarenakan pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Masyarakat mudah berubah. Individu-individu maupun kelompok bergerak pada perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, peranan penduduk serta sumber pendanaan. Pemetaan sosial bisa membantu dalam menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.
3. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Karena tanpa pemahaman ini, akan sulit dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial.

Adapun langkah kerangka pemahaman masyarakat terdiri dari 4 fokus dan 9 tugas, sebagai berikut:

Fokus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a. Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?

⁶ Yadi Hartono, dkk, *Social Mapping dan Need Assessment*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), Hlm. 21-22

⁷ Dr. Masrukin, *PEMETAANSOSIAL (Analisis Jaringan Struktur- Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat)*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), Hlm. 4 -5

- b. Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhankebutuhannya?
- d. Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Fokus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a. Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b. Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c. Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d. Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a. Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b. Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c. Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d. Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a. Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b. Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c. Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d. Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Fokus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b. Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompokkelompok lain dalam masyarakat?
- c. Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d. Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e. Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatankekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a. Adakah hambatan-hambatan yang merintangikan populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b. Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Fokus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a. Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b. Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c. Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a. Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b. Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c. Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a. Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c. Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

C. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Empowerment atau pemberdayaan masyarakat berdasarkan definisinya dapat diartikan sebagai bentuk upaya untuk memeberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat (Mas'ood, 1990). Keberdayaan masyarakat oleh Sumodiningrat (1997) diartikan sebagai kemampuan individu

dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.⁸

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya untuk:

- a. Memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang maupun jasa yang mereka perlukan.
- b. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan menunjuk pada usaha melalui pengubahan struktur sosial.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, serta untuk kepentingan masyarakat itu sendiri.

Kelompok KKN-REGULER 070 GAMANANTA menggunakan pendekatan *problem solving* baik untuk mencari dan memahami berbagai permasalahan yang ada di desa tempat kegiatan. *Problem solving* atau pemecahan masalah, sesuai berdasarkan namanya *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilaksanakan :

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-REGULER 070 GAMANANTA berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, pembangunan, pendidikan, kesehatan, serta lingkungan dan keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

⁸ Sri Handini, dkk, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA*, (Surabaya: SCOPINDO, 2019), Hlm. 8

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-REGULER 070 GAMANANTA melakukan pemahaman atau pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah tersebut ada. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya kompetensi dari pihakterkait, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya insfrastruktur maupun sarana dan prasarana desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap ini anggota KKN-REGULER 070 GAMANANTA mencoba merumuskan langkah-langkah yang solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, serta tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik dan Sejarah Desa Ciasmara

Desa Ciasmara yang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata. Desa ini memiliki sejumlah destinasi wisata, seperti wisata alam air terjun. Selain itu, sawah yang membentang hampir di seluruh bagian desa ini juga menjadi pesona alam lainnya yang dapat dijadikan alasan mengapa wisatawan patut mengunjungi desa ini.

Nama Ciasmara terdiri atas dua kata yaitu Ci dan Asmara, Ci berarti air atau sungai sedangkan Asmara berarti kasih sayang (Cinta), jadi Ciasmara artinya Air yang membawa kedamaian dan penuh Cinta antar sesama.

Menurut sejarah dari para Tokoh atau Sesepuh Masyarakat Desa Ciasmara, dulu sebuah Setu atau Danau di Wilayah Cibereum dan airnya melintasi Desa, Setu tersebut banyak dikunjungi Muda-mudi untuk memadu kasih. Pada suatu Hari datang seorang Gadis yang sedang mengembara untuk mencari jodoh kemudian Sang Gadis mencari lalap-lalapan (Ngunder) untuk dimakan, ketika sedang asyik mencuci lalapan tiba-tiba datang seorang Pemuda duduk diatas batu yang sangat besar sambil memperhatikan Gadis tersebut, tiba-tiba kedua Muda-mudi tersebut menjalin kasih sayang selanjutnya menjadi pasangan Suami Isteri. Maka sejak saat itulah cerita tersebut dijadikan sebuah simbol oleh warga masyarakat hingga kini daerah ini disebut Ciasmara.

Untuk sarana dan prasarana, Desa Ciasmara memiliki 1 buah kantor desa, 1 buah balai desa, 11 pos kamling, 1 puskesmas, 1 rumah besalin, 1 poliklinik, 2 posyandu, 1 apotik, serta kendaraan dinas roda dua sebanyak 3 unit. Sarana di bidang pendidikan, Desa Ciasmara memiliki 4 PAUD, 1 TK, 2 SD/ sederajat, 3 SMP/ sederajat,

6 SMA/ sederajat, 15 pesantren, 1 akademi, serta 13 majlis ta'lim. Di bidang keagamaan, Desa ini memiliki 18 Masjid Jami, 2 masjid, serta 16 mushola. Untuk fasilitas perekonomian, terdapat 60 buah kios/toko/warung, 12 penggilingan padi, 8 tukang bensin eceran, 4 matrial, dan 3 peternak ayam. Untuk fasilitas lainnya, di desa ini terdapat 3 lapangan badminton, lapangan basket, volley, serta tenis meja masing-masing sebanyak 1 buah.

B. Kondisi dan Letak Geografis Desa Ciasmara

Desa Ciasmara merupakan salah satu desa diwilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, dengan luas: 626 Ha, diatas permukaan laut 700 – 900 M, dan Tinggi curah hujan 120 M³, yang terbagi dalam 3 Dusun, 11 Rukun Warga dan 30 Rukun Tetangga.

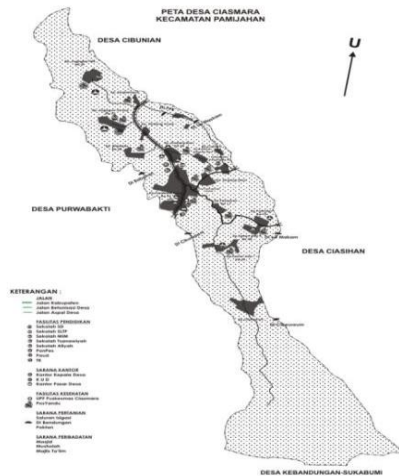
Batas Wilayah Desa Ciasmara adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ciasihan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kabandungan Kab. Sukabumi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Purwabakti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cibunian

Jarak Kantor Desa dengan Ibu Kota Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat dan ke Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut:

- Ibu Kota Pamijahan : 5 km
- Ibu Kota Kabupaten : 40 km
- Ibu Kota Propinsi : 152 km
- Ibu Kota Negara : 85 km

Berikut adalah gambar peta Desa Ciasmara dalam Cakupan Kabupaten:



Gambar 3.1:
Peta Administratif Desa Ciasmara

C. Struktur Penduduk Desa

1. Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Setelah kami mengumpulkan data, kami gambarkan keadaan penduduk menurut jenis kelamin dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1:

Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Nama Desa		
Desa Ciasmara	4.486	4.129

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami simpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk Perempuan.

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Setelah kami mengumpulkan data, kami gambarkan keadaan penduduk menurut agama yang dianutnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2:

Keadaan Penduduk menurut Agama

Agama \ Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Khonghuc
Desa Ciasmara	8.615	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami simpulkan bahwa penduduk di Desa Ciasmara sepenuhnya beragama Islam.

3. Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian

Setelah kami mengumpulkan data, kami gambarkan keadaan penduduk menurut mata pencahariannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3:

Keadaan Penduduk menurut Mata Pecaharian

Jenis Pekerjaan \ Nama Desa	Desa Ciasmara
Tani/Buruh Tani	317
Petani Pemilik	737
Pedagang	141
PNS	15
TNI	-
Pensiunan	5
Swasta	80
Buruh pabrik	138
Pengrajin	15
Tukang bangunan	54
Penjahit	12
Tukang las	10
Tukang ojek	28
Bengkel	7
Sopir angkutan	21
Lainnya	179

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami simpulkan bahwa Sebagian besar penduduk di Desa Ciasmara bekerja sebagai petani.

4. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Setelah kami mengumpulkan data, kami gambarkan keadaan penduduk menurut mata tingkat pendidikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4:

Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Nama Desa Tingkat pendidikan	Desa Ciasmara
Tidak tamat SD	2193
SD/ sederajat	2279
SMP/ sederajat	551
SMA/ sederajat	290
Tamat akademi	28
Tamat perguruan tinggi S1	18
Tamat perguruan tinggi S2	-
Tamat perguruan tinggi S3	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami simpulkan bahwa tingkat Pendidikan di desa ini masih tergolong rendah. Sebagian besar hanya tamattan SD bahkan ada yang tidak tamat SD.

D. Sarana dan Prasarana

Setelah kami mengumpulkan data, kami gambarkan keadaan sarana dan prasarana yang ada di desa ini dengan bentuk tabel.

Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Ciasmara

Sarana dan prasarana dalam pemerintahan kami sajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.5:

Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Nama Desa	
Desa Ciasmara	
Jenis sarana dan prasarana	
Kantor Desa	1 buah
Balai Pertemuan / Aula	1 buah
Pos Kamling	11 buah
Musholla Desa	1 buah
Kendaraan Dinas Roda Dua	3 buah
Meja Kerja	10 buah
Kursi Kerja	10 buah
Komputer	5 unit
Mesin TIK	1 unit

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pemerintahan desa sudah cukup baik dan lengkap.

Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum Desa Ciasmara

Sarana dan prasarana dalam Pendidikan umum kami lampirkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.6:

Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

Nama Desa	
Desa Ciasmara	
Jenis sarana dan prasarana pendidikan	
PAUD	4 buah
TK	4 buah
SD	1 buah
MI	1 buah

SMP	1 buah
MTs	2 buah
SLTA	5 buah
MA	1 buah
Pondok Pesantren	15 buah
Akademi	1 buah
Perguruan Tinggi	-
Majlis Ta'lim	13 buah

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang Pendidikan umum di desa ini sudah cukup baik dan lengkap.

Kami juga lampirkan bukti dari sarana dan prasaran Pendidikan umum seperti di bawah ini:



Gambar 3.2:
Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Ciasmara

Aspek agama berkaitan langsung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan peribadahan. Berikut kami sajikan sarana dan prasarana peribadahan di desa ini.

Tabel 3.7:

Sarana dan Prasarana Peribadatan

Nama Desa		Desa Ciasmara
Jenis tempat ibadah		
Masjid		20 buah

Mushola	16 buah
Gereja	-
Pure	-
Wihara	-

Masyarakat di Desa Ciasmara 100% adalah muslim, jadi di desa ini hanya ada sarana dan prasarana peribadahan untuk agama Islam.

Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana dalam bidang Kesehatan kami lampirkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.8:

Sarana dan Prasarana Kesehatan

Nama Desa	
Desa Ciasmara	
Jenis prasarana kesehatan	
Puskesmas	1 buah
Rumah Bersalin	1 buah
Poliklinik	1 buah
Posyandu	2 buah
Apotik/Toko Obat	1 buah

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang Kesehatan di desa ini sudah cukup baik dan lengkap.

Kami juga lampirkan bukti dari sarana dan prasaranan kesehatan seperti di bawah ini:



Gambar 3.3:
Sarana dan Prasarana Kesehatan

Fasilitas Perekonomian/Perdagangan Desa Ciasmara

Sarana dan prasarana dalam bidang Kesehatan kami lampirkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.9:

Fasilitas Perekonomian/Perdagangan

Nama Desa Jenis Fasilitas Perekonomian & Perdagangan	Desa Ciasmara
Bank pemerintah	-
Kios/Toko/Warung	65 buah
Matrial/Bahan Bangunan	4 buah
Warnet	1 buah
Tukang Bensin Eceran	8 buah
Depot Isi Ulang	1 buah
Paternak Ayam	5 buah
Penggilingan Padi	12 buah

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang bidang perekonomian dan atau perdagangan di desa ini sudah cukup baik dan lengkap.

Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain di Desa Ciasmara

Sarana dan prasarana dalam bidang Kesehatan kami lampirkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.10:

Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain

Nama Desa Fasilitas/ sarpras lainnya	Desa Ciasmara
Lapangan Sepak Bola	1 buah
Lapangan Badminton	3 buah

Lapangan Basket	1 buah
Lapangan Volly	1 buah
Lapangan Tenis	-
Lapangan Tenis Meja	1 buah

Kami juga lampirkan bukti dari sarana dan prasaranan kesehatan seperti di bawah ini:



Gambar 3.4:
Fasilitas/Sarana dan Prasarana Lain-lain

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang ada di Masyarakat, kami akan mencari dan membuat SWOT (strong, weakness, opportunity, threat) dalam bidang bidang yang menjadi focus utama program kerja kami, yang pastinya disesuaikan dengan kemampuan dan kompetensi keahlian anggota kelompok kami.

Tabel pertama adalah SWOT Pemberdayaan Masyarakat:

Tabel 4.1:

Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat

Internal	Strengths	Weakness
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat di desa ini pada umumnya bekerja sebagai petani atau buruh. • Selain menjadi petani, masyarakat juga kebanyakan memiliki usaha rumahan (UMKM). 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat kalangan ibu-ibu banyak yang hanya sebagai ibu rumah tangga. • Pendapatan tidak stabil dan ekonomi melemah, karena banyaknya masyarakat yang memiliki pekerjaan yang sama. • Terjadinya banyak sekali pernikahan dini di des aini.

Opportunities	Strategies mengembangkan strengths	Strategies mengatasi weakness
<ul style="list-style-type: none"> • KKN KELOMPOK 070 GAMANANTA memiliki program kerja di bidang pemberdayaan, yang diharapkan mampu membantu permasalahan masyarakat dalam keadaan perekonomiannya. • Bekerja sama dengan para kader PKK di desa ini, untuk meningkatkan kualitas para pelaku UMKM. • Bekerja sama dengan KUA Painjahan dalam melaksanakan seminar pencegahan pernikahan dini sekaligus memaparkan resiko-resiko yang dapat ditimbulkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sosialisasi dan workshop tentang cara pemasaran UMKM secara digital, agar daya beli lebih meluas. • Mengadakan dan mengajarkan cara untuk mendaftarkan usaha supaya mendapatkan izin secara resmi (NIB). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memfasilitasi dan melakukan pelatihan pembuatan NIB kepada para pelaku UMKM. • Mahasiswa mengadakan sosialisasi tentang pentingnya literasi serta pengetahuan tentang pernikahan, untuk mencegah terjadinya pernikahan dini di desa ini. Serta, menghadirkan narasumber dari KUA Paminjahan untuk memaparkan fakta dan resiko-resiko yang terjadi dalam pernikahan dini.

Tabel yang ke dua adalah analisis SWOT di bidang Pembangunan:

Tabel 4.2:

Matriks SWOT Pembangunan

Internal	Strengths	Weakness
	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah banyak fasilitas umum yang ada di desa ini, seperti lapangan, aula, kantor desa, sekolah, musholla, masjid, dsb. • Aliran listrik yang sudah merata di desa ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerangan jalan yang masih sangat minim di desa ini. • Seringnya terjadi kekeringan (tidak adanya air) saat musim kemarau. • Perawatan terhadap seluruh fasilitas umum di desa ini masih sangat minim.
Eksternal	Strategies mengembangkan strengths	Strategies mengatasi weakness
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program kerja yang membantu pengadaan penerangan jalan di beberapa titik yang memang belum ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memfasilitasi pengadaan penerangan jalan serta melakukan pemasangan di titik-titik yang telah ditentukan.

membantu permasalahan dalam bidang pembangunan di des aini.	<p>penerangan sama sekali.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu merawat dan membersihkan masjid dan atau pesantren yang berada di sekitar posko tempat tinggal kami. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan pembersihan dan perawatan terhadap fasilitas keagamaan seperti masjid, musholla, dan pesantren.
---	--	---

Analisis SWOT yang ketiga adalah pada bidang Pendidikan. Kami sajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3:

Matriks SWOT Pendidikan

Internal	Strengths	Weakness
	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya sekolah dengan keadaan yang layak. Tersedianya banyak pilihan sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah agama. Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias. 	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan siswa di desa ini berbeda dengan siswa di kota, yang mana kemampuan mereka dalam menangkan pembelajaran berbeda-beda, bahkan ada yang belum bisa calistung di tingkat akhir sekolah dasar. Kurangnya inovasi dalam cara mengajar

<p>Eksternal</p>		<p>maupun fasilitas yang tersedia di sekolah atau pesantren ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran terkesan membosankan.
<p>Opportunities</p>	<p>Strategies mengembangkan strengths</p>	<p>Strategies mengatasi weakness</p>
<ul style="list-style-type: none"> • KKN KELOMPOK 070 GAMANANTA memiliki program kerja di bidang pendidikan, yang diharapkan mampu membantu permasalahan Pendidikan di desa ini. • Bekerja sama dengan sekolah dan pesantren, untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pembelajaran sesuai dengan kemampuan kompetensi para anggota KKN KELOMPOK 070 GAMANANTA • Mengajarkan siswa dan siswi baik di sekolah maupun di pesantren. • Mengadakan fun learning dan pemanfaatan teknologi dalam mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memfasilitasi dan melakukan pengajaran baik di sekolah maupun di pesantren. • Mahasiswa mengadakan program kerja yang memfasilitasi kekurangan daya belajar maupun motivasi siswa. • Mahasiswa mengadakan pembelajaran

meningkatkan kualitas para siswa di desa ini.	<p>Bahasa, yang mana masih sangat minim penggunaan Bahasa asing di desa ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengadakan kegiatan CALISTUNG Ketika melihat keadaan siswa yang masih kurang dalam membaca, menulis, dan berhitung.
---	--

Tabel yang keempat adalah dalam bidang keagamaan, yang mana bidang yang cukup kuat yang dimiliki Desa Ciasmara.

Tabel 4.4:

Matriks SWOT Keagamaan

Internal	Strengths	Weakness
	<ul style="list-style-type: none"> • Agama di desa ini 100% muslim. • Banyaknya tokoh agama di desa ini. • Lebih dari setengah sekolah yang ada di desa ini adalah sekolah Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah masa pandemic, terjadi pengurangan jumlah masyarakat yang merayakan hari besar Islam secara berkelompok seperti perayaan hari tahun baru Islam.

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya pesantren, majelis, dan pengajian di desa ini, hampir setiap RT ada pengajian masing masing. 	
<p>Opportunities</p>	<p>Strategies mengembangkan strengths</p>	<p>Strategies mengatasi weakness</p>
<ul style="list-style-type: none"> KKN KELOMPOK 070 GAMANANTA memiliki program kerja di bidang keagamaan, yang diharapkan mampu membantu permasalahan keagamaan di desa ini. Bekerja sama dengan pesantren, untuk meningkatkan kualitas para pelajar khususnya di bidang agama di desa ini. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan perayaan tahun baru Islam. Membantu tenaga pengajar di salah satu pesantren di dekat tempat tinggal kami. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memfasilitasi dan melakukan perayaan tahun bar Islam dengan cara membersihkan musholla dan masjid di sekitar tempat tinggal kami. Selain itu kami juga merayakan bersama masyarakat di RT 01, yaitu RT di mana kami tinggal. Mahasiswa mengajar di pesantren, mengajarkan

mengaji dan tajwid, sekaligus memberikan ilmu agama dan menajamkan hafalan kepada para siswa.

Tabel selanjutnya adalah tabel di bidang lingkungan. Berikut kami lampirkan analisis SWOT terhadap bidang ini:

Tabel 4.5:

Matriks SWOT Lingkungan

Internal	Strengths	Weakness
<div style="text-align: right; padding-right: 5px;">Eksternal</div>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya karang taruna sebagai kelompok organisasi yang dapat mengembangkan dan menjaga lingkungan. • Kebiasaan gotong royong dan saling membantu di lingkungan desa masih terjalin dan dilaksanakan secara rutin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi yang masih kurang dari para pemuda dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. • Tidak adanya kegiatan secara rutin untuk menjaga lingkungan.
	Opportunities	Strategies mengembangkan strengths

<ul style="list-style-type: none"> • KKN KELOMPOK 070 GAMANANTA memiliki program kerja di bidang lingkungan, yang diharapkan mampu membantu permasalahan lingkungan di desa ini. • Bekerja sama dengan pemerintah desa dan karang taruna, untuk meningkatkan keadaan lingkungan di desa ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan yang membantu menghidupkan lingkungan. • Mengadakan kegiatan 17an untuk menyukseskan program kerja bersama RT/RW di tempat tinggal kami. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memfasilitasi dan melakukan perayaan 17an, kami membantu menjalankan perlombaan dan bertindak sebagai panitia dalam acara ini. • Mahasiswa memfasilitasi dan melakukan penanaman tanaman buah di lapangan desa. Selain itu, kami juga membagikan bibit tanaman buah ini kepada masyarakat umum.
--	---	--

Tabel yang terakhir dalam analisis SWOT adalah terhadap bidang Kesehatan:

*Tabel 4.6:
Matriks SWOT Kesehatan*

Internal	Strengths	Weakness
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya layanan kesehatan seperti 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya

Eksternal	puskesmas desa dan posyandu. menjaga dan memperhatikan kesehatan.	
Opportunities	Strategies mengembangkan strengths	Strategies mengatasi weakness
<ul style="list-style-type: none"> • KKN KELOMPOK 070 GAMANANTA memiliki program kerja di bidang kesehatan, yang diharapkan mampu membantu permasalahan kesehatan di desa ini. • Bekerja sama dengan sekolah dan para warga di RT setempat (RT 01) untuk meningkatkan keadaan kualitas kesehatan di desa ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pengajaran PENJASKES di sekolah. • Mengadakan acara senam rutin mingguan di RT setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memfasilitasi dan melakukan pengajaran PENJASKES di sekolah (MI Muhammadiyah 01 Ciasmara), kami mengajarkan materi futsal dan senam. • Mahasiswa memfasilitasi dan melakukan senam rutin bersama, dengan kami sebagai instruktur senam di kegiatan ini.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut adalah Laporan Hasil Kegiatan yang telah dilakukan kepada masyarakat:

Tabel 4.7:

Laporan Hasil Kegiatan CINTERPRENEURSHIP

LAPORAN HASIL KEGIATAN CINTERPRENEURSHIP	
Bidang	Pemberdayaan
Program	Workshop dan Sosialisasi digitalisasi UMKM
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Cinterpreneurship
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Kepala Desa, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dua jam
Tim Pelaksana	Mira, Fadhilah, Naya, dan Husen
Tujuan	Memberikan wawasan dan edukasi tentang pemasaran dan atau penjualan UMKM melalui digital. Selain itu, kami juga ingin para pelaku UMKM dapat memiliki Surat Izin Berusaha
Sasaran	UMKM/Karang Taruna Desa Ciasmara
Target	Para pelaku UMKM/Karang Taruna dapat memahami materi mengenai pengembangan UMKM.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM yang dijalankan oleh masyarakat desa agar dapat berkembang hingga luar desa.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 60 pelaku UMKM menghadiri acara ini, selain itu kami telah membantu menerbitkan setidaknya 15 sertifikat NIB untuk sekurang kurangnya 15 pelaku UMKM.

Keberlanjutan Program	Tidak
--------------------------	-------

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN CINTERPRENEURSHIP



Pelaksanaan CINTERPRENEURSHIP sukses dilaksanakan dan dihadiri oleh lebih dari 50 para pelaku UMKM.



Kami membantu para pelaku UMKM dalam membuat NIB (Nomor Izin Berusaha)



Gambar 4.1:
Bukti Kegiatan CINTERPRENEURSHIP

Kami mewawancarai para pelaku UMKM di Desa Ciasmara untuk memberikan kontribusi dan melaksanakan seminar dan workshop.

Tabel 4.8:
Laporan Hasil Kegiatan Stop Child Marriage

LAPORAN HASIL KEGIATAN STOP CHILD MARRIAGE	
Bidang	Pemberdayaan
Program	Sosialisasi pencegahan terjadinya pernikahan dini dan pemaparan resiko akibat pernikahan dini
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Stop Child Marriage
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Kepala Desa, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dua jam
Tim Pelaksana	Fadil, Safira, Siti Komah
Tujuan	Memberikan wawasan dan edukasi tentang pencegahan terjadinya pernikahan dini dan pemaparan resiko akibat pernikahan dini
Sasaran	Ibu-ibu PKK
Target	Untuk Menyadarkan warga bahwa pernikahan dini sudah seharusnya dihindari.
Deskripsi Kegiatan	Melakukan sosialisasi berupa seminar agar masyarakat bisa mengetahui usia minimal, penyebab dan resiko dalam pernikahan dini. Sosialisasi ini merupakan wadah dalam mendorong generasi/anak muda untuk berpikir kritis dan peka terhadap nilai keharmonisan keluarga. Oleh karena itu, dalam rangka membangun generasi/anak muda saat ini penguasaan literasi mengenai pernikahan dini merupakan indikator penting

Hasil Kegiatan	dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan resiko dari pernikahan dini. Sebanyak 30 ibu ibu menghadiri seminar dan sosialisasi ini.
Keberlanjutan Program	Tidak

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN STOP CHILD MARRIAGE



Bukti dokumentasi pelaksanaan seminar pencegahan pernikahan dini. Pelaksanaan seminar dan pembawaan materi oleh Bapak dari KUA Paminjahan

Gambar 4.2:
Bukti Kegiatan Stop Child Marriage

Tabel 4.9:

Hasil Kegiatan Cahaya Ciasmara

LAPORAN HASIL KEGIATAN CAHAYA CIASMARA

Bidang	Pembangunan
Program	Pembuatan bantuan penerangan jalan di titik titik yang memang membutuhkan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Cahaya Ciasmara
Tempat, Tanggal	6 titik di RW 09 dan RW 10, 19 sampai 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu hingga dua minggu
Tim Pelaksana	Hardiamzah, Dika Firmansyah
Tujuan	Membantu tempat tempat yang belum memiliki penerangan jalan agar masyarakat terbantu, khususnya saat malam hari.
Sasaran	Warga Desa Ciasmara
Target	Terbangunnya enam titik penerangan di desa Ciasmara
Deskripsi Kegiatan	Membuat fasilitas penerangan di titik-titik tertentu di 2 RW, yakni RW 09 dan RW 10 di Desa Ciasmara.
Hasil Kegiatan	Sebanyak enam titik yang kurang penerangan menjadi terbantu.
Keberlanjutan Program	Iya

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN CAHAYA CIASMARA



Proses pembuatan penerangan di Desa Ciasmara. Program kerja ini diharapkan menjadi program yang berkelanjutan setelah kami tidak ada di desa ini lagi. Pembuatan lampu diadakan di enam titik di dua RW yang berbeda.



Before

After

Terlihat jelas perbedaan sebelum dan sesudah diadakannya program kerja ini.

Gambar 4.3:

Bukti Kegiatan Cahaya Ciasmara

Tabel 4.10:

Laporan Hasil Kegiatan MENAMBAH (Menanam Tanaman Buah)

LAPORAN HASIL KEGIATAN MENAMBAH	
Bidang	Pembangunan
Program	Penanaman tanaman buah
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	MENAMBAH (Menanam Tanaman Buah)
Tempat,	Lapangan desa dan tiga RT di sekitar tempat tinggal kami
Tanggal	
Lama Pelaksanaan	Dua hari
Tim Pelaksana	Fidiansyah
Tujuan	Membantu penghijauan lingkungan di desa Ciasmara dan membagikan bibit tanaman buah kepada warga.
Sasaran	Warga Desa Ciasmara

Target	150 bibit tersebar di lapangan dan kepada para warga desa Ciasmara
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Karang Taruna yang bertempat di lapangan, dan dengan para warga yang dibantu ketua RT masing-masing di kediamannya.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 150 bibit berhasil ditanam dan dibagikan dengan baik dan sukses.
Keberlanjutan Program	tidak

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN MENAMBAH



Proses penanaman tanaman buah di lapangan desa bersama para pengurus Karang Taruna.

Gambar 4.4:
Bukti MENAMBAH

Tabel 4.11:

Hasil Kegiatan BBC (Belajar Bareng Ciasmara)

LAPORAN HASIL KEGIATAN BBC	
Bidang	Pendidikan
Program	Membantu tenaga pengajar di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	BBC (Belajar Bareng Ciasmara)

Tempat, Tanggal	MI Muhammadiyah 01 Ciasmara, setiap hari di sekolah
Lama Pelaksanaan	Satu bulan
Tim Pelaksana	Anggy, Dian, Nengsri, Nurhidayah, Nurma
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara dengan mengajar mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Arab, Alquran dan Hadist, dan Bahasa Indonesia
Sasaran	Siswa di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara
Target	Seluruh siswa di dua kelas (kelas 5 dan 6) di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Belajar Bareng Ciasmara ini dilaksanakan di MIS 01 Muhammadiyah Ciasmara selama 1 bulan. Kegiatan mengajar di fokuskan pada beberapa mata pelajaran yaitu Matematika, IPA, Bahasa Arab, Al quran dan Hadist, dan Bahasa Indonesia. Selain pada lima mata pelajaran tersebut kami juga membuka Kelas Calistung, untuk anak anak yang terkendala dalam membaca, menulis dan menghitung.
Hasil Kegiatan	Kami berhasil mengajar Seluruh siswa di dua kelas (kelas 5 dan 6) di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara dengan lima mata pelajaran yang telah disebutkan selama satu bulan.
Keberlanjutan Program	tidak

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN BBC (Belajar Bareng Ciasmara)





Proses belajar mengajar yang terjadi di Desa Ciasmara. Kami mengajarkan mata Pelajaran sesuai dengan keahlian kami. Kami juga mengadakan CALISTUNG untuk anak yang masih kurang dalam membaca, menulis, dan berhitung.

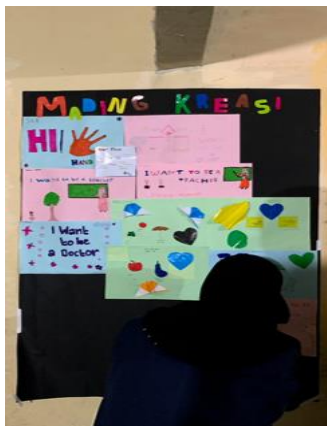
Gambar 4.5:
Bukti Kegiatan BBC

Tabel 4.12:
Laporan Hasil Kegiatan RUSA (Rumah Bahasa)

LAPORAN HASIL KEGIATAN RUSA	
Bidang	Pendidikan
Program	Membantu tenaga pengajar di pesantren
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	RUSA (Rumah Bahasa)
Tempat, Tanggal	Pesantren, setiap Selasa dan Jumat
Lama Pelaksanaan	Satu bulan
Tim Pelaksana	Huri, Salma, Syifa, Zauli
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di Pesantren dengan mengajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Selain itu kami juga mengadakan Mading Kreasi untuk mengekspresikan hasil pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kami mengajarkan banyak hal mendasar,

Sasaran	seperti cara memperkenalkan diri, Anggota Tubuh, Anggota Keluarga, dan Pekerjaan dalam Bahasa Inggris dan Arab. Siswa di Pesantren
Target	Seluruh siswa di Pesantren dapat terbantu dalam mempelajari Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang menyenangkan bagi anak usia PAUD/TK/SD/MI melalui permainan edukatif, serta pemanfaatan mode pembelajaran yang menarik dan berbeda. Kegiatan berupa pembuatan Mading terbuka untuk masyarakat di pesantren yang dapat diakses para santri
Hasil Kegiatan	Kami berhasil mengajar sedikitnya 40 siswa di pesantren ini setiap hari Selasa dan Jumat selama satu bulan.
Keberlanjutan Program	tidak

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN RUSA (Rumah Bahasa)



Kami mengajarkan dua Bahasa, yakni Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Gambar 4.6:
Bukti Kegiatan
RUSA



Tabel 4.13:

Laporan Hasil MENDAKI (Mengaji dan Diskusi bersama Kami)

LAPORAN HASIL KEGIATAN MENDAKI	
Bidang	Keagamaan
Program	Membantu tenaga pengajar di pesantren
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	MENDAKI (Mengaji dan Diskusi bersama Kami)
Tempat, Tanggal	Pesantren, setiap Senin dan Rabu
Lama Pelaksanaan	Satu bulan
Tim Pelaksana	Apni, Fadiyah, Husen, Anggy
Tujuan	Membantu tenaga pendidik di Pesantren dengan mengajarkan dan mendampingi membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Tajwid. Selain itu, kami juga membantu anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek Juz 30.
Sasaran	Siswa di Pesantren
Target	Seluruh siswa di Pesantren dapat terbantu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Tajwid
Deskripsi Kegiatan	Mengisi materi pengajian yang dilaksanakan oleh anak-anak, serta ikut mendampingi dan mengajar di TPA/TPQ untuk mengajarkan Akhlak, Ibadah, dan Tahfiz
Hasil Kegiatan	Kami berhasil mengajar sedikitnya 40 siswa di pesantren ini setiap hari Senin dan Rabu selama satu bulan.
Keberlanjutan Program	tidak

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN MENDAKI (Mengaji dan Diskusi bersama Kami)



Kami mengajarkan mengaji dan hafalan dalam bacaan Alquran.

Gambar 4.7:

Bukti Kegiatan MENDAKI

Tabel 4.14:

Laporan Hasil Kegiatan MUHARRAMMAN

LAPORAN HASIL KEGIATAN MUHARRAMMAN	
Bidang	Keagamaan
Program	Mengadakan kegiatan memperingati Tahun Baru Islam sekaligus memperingati 10 Muharram di Desa Ciasmara
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Muharraman
Tempat, Tanggal	Pesantren, musholla, dan masjid, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Tiga hari
Tim Pelaksana	Nurmasyitah (penanggung jawab), semua anggota terlibat dalam acara ini.
Tujuan	Membantu membersihkan musholla dan masjid sekaligus memperingati 10 Muharram yang biasa dilakukan di Desa ini.
Sasaran	Warga Desa Ciasmara

Target	Warga Desa Ciasmara dapat memeringati acara Tahun baru Islam dan 10 Muharram di masjid di RT masing masing.
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan perayaan tahun baru Islam di tanggal 10 Muharram. Kami mengadakan kegiatan bersih-bersih masjid dan mengadakan syukuran bersama Masyarakat di Desa Ciasmara.
Hasil Kegiatan	Kami berhasil mengadakan kegiatan MUHARRAM-AN di dekitar tempat tinggal kami. Kami juga membantu membersihkan masjid-masjid yang ada di desa ini.
Keberlanjutan Program	tidak

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN MUHARRAMAN



Pelaksanaan peringatan 10 Muharram di RT 01 RW 10 Desa Ciasmara



Proses pembersihan masjid dan pesantren dan proses memasak untuk persiapan acara Muharram.

Gambar 4.8:

Bukti Kegiatan MUHARRAMAN

Tabel 4.15:

Laporan Hasil Kegiatan Ciasmara Merdeka (17 Agustusan)

LAPORAN HASIL KEGIATAN CIASMARA MERDEKA (17 AGUSTUSSAN)	
Bidang	Lingkungan
Program	Mengadakan kegiatan memperingati 17 Agustusan di Desa Ciasmara
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Ciasmara Merdeka
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 01 RW 10, 17 sampai 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	Dua hari
Tim Pelaksana	Hardiamzah dan Dika Firmansyah (penanggung jawab), semua anggota terlibat dalam acara ini.
Tujuan	Melaksanakan peringatan 17 Agustusan di sekitar tempat tinggal kami.
Sasaran	Warga Desa Ciasmara

Target	<p>Warga Desa Ciasmara dapat memeringati acara 17 Agustussan di RT masing masing.</p> <p>Bekerja sama dengan RT setempat dan para pengurus desa dalam mengadakan kegiatan lomba yang mengusung nilai nasionalisme, sportifisme, serta intelektual.</p> <p>Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia RI yang ke 78, kami mengadakan berbagai macam perlombaan. Berikut perlombaan yang kami laksanakan:</p>
Deskripsi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tarik Tambang • Panjat Pinang • Joget Balon • Balap Karung • Balap Kelereng • Makan Kerupuk • Memasukkan keranjang • Bola Daster
Hasil Kegiatan	<p>Kami berhasil melaksanakan sedikitnya delapan perlombaan yang berjalan dengan sukses di acara ini. Di acara ini kami juga berperan penuh dalam kepanitiaan.</p>
Keberlanjutan Program	<p>tidak</p>

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN CIASMARA MERDEKA (17 AGUSTUSSAN)



Sesi foto bersama setelah pelaksanaan 17 Agustus di RT 01 RW 10 Desa Ciasmara



Proses pelaksanaan lomba 17 Agustus di RT 01 RW 10 Desa Ciasmara

Gambar 4.9:

Bukti Kegiatan Ciasmara Merdeka

Tabel 4.16:

Laporan Hasil Kegiatan Ciasmara Sehat

LAPORAN HASIL KEGIATAN CIASMARA SEHAT	
Bidang	Kesehatan
Program	Mengadakan kegiatan pembiasaan hidup sehat dengan cara olahraga bersama di RT 01 RW 10 Desa Ciasmara dan Mengajarkan olahraga di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Ciasmara Sehat
Tempat, Tanggal	MI Muhammadiyah 01 Ciasmara dan Lapangan RT 01 RW 10, setiap hari Kamis dan Minggu

Lama Pelaksanaan	Satu bulan
Tim Pelaksana	Salma dan Syifa (penanggung jawab), semua anggota terlibat dalam acara ini.
Tujuan	Mengingatkan kembali tentang pentingnya menjaga pola hidup dengan berolahraga, khususnya dengan senam.
Sasaran	Warga Desa Ciasmara, dan siswa siswi di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara
Target	Tercapainya senam bersama secara rutin dengan siswa-siswi di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara dan warga RT 01 RW 10 Desa Ciasmara
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan senam agar siswa mampu menguasai olahraga dasar dan menyadari pentingnya hidup sehat.
Hasil Kegiatan	Kami berhasil melaksanakan kegiatan senam rutin baik yang diadakan di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara maupun warga RT 01 RW 10 Desa Ciasmara. Selain itu, kami juga membantu tenaga pengajar mata pelajaran Penjaskes untuk mengajarkan materi futsal.
Keberlanjutan Program	tidak

BUKTI PELAKSANAAN KEGIATAN CIASMARA SEHAT



Proses kegiatan mengajar olahraga khususnya futsal dan senam di MI 01 Muhammadiyah Ciasmara



Kegiatan senam rutin mingguan di RT 01 RW 10 Desa Ciasmara

Gambar 4.10:

Bukti Kegiatan Ciasmara Sehat

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong Pencapaian Hasil

- Faktor internal
 - a. Kompetensi yang dimiliki oleh anggota kami dapat menjadi modal awal bagi keberhasilan kami dalam menjalankan program kerja. Kami berhasil menyelesaikan seluruh program kerja yang kami rencanakan.
 - b. Perencanaan program kerja yang matang, membuat kami mudah mengimplementasikan program kerja tersebut di lapangan.
 - c. Motivasi untuk melakukan pengabdian melalui KKN di Desa Ciasmara.
- Faktor eksternal
 - a. Dukungan dari pihak sponsor untuk menyukseskan program kerja kami.
 - b. Pihak-pihak terkait seperti pemerintah desa, para RW, para RT, hingga masyarakat pada umumnya selalu mendukung kegiatan yang kami laksanakan di Desa Ciasmara.

- c. Kewajiban dalam melaksanakan KKN menjadi motivasi besar untuk kami melaksanakannya, hingga tercapainya kegiatan dengan sukses.
2. Faktor Penghambat Pencapaian Hasil
 - Faktor internal
 - a. Sering terjadinya mis komunikasi antar anggota KKN 070 Gamananta. Sehingga terkadang terjadi hambatan-hambatan kecil dalam melaksanakan program kerja.
 - Faktor eksternal
 - a. Terkadang kami mengalami banyak kendala dengan pihak pihak yang terkait dengan pelaksanaan program kerja kami, misalnya dengan RT, kami pernah mendapat instruksi yang kurang jelas tentang pelaksanaan program kerja, sehingga kami mengalami sedikit kendala.
 - b. Adanya pihak pihak yang kurang mendukung pelaksanaan program kerja kami, sehingga kami tidak bisa melaksanakan program kerja secara maksimal.
 - c. Terjadinya bentrok terkait penggunaan aula kepala desa. Dikarenakan padatnya jadwal penggunaan aula kepala desa, kami pernah mengalami *reschedule* acara kami karena keterbatasan tempat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata dan mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada di desa terutama pada Sumber Daya Manusia (SDM), serta melatih kemampuan mahasiswa untuk menemukan suatu solusi dan terobosan baru guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat di desa. Secara spesifik, bagi mahasiswa, kegiatan ini merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Selama satu bulan lamanya kami melaksanakan kegiatan KKN yang berlokasi di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Dalam kegiatan KKN kali ini kami melakukan berbagai program yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup masyarakat di desa tersebut. Terdapat enam bidang fokus bagi kelompok KKN GAMANANTA 070 dalam pelaksanaan kegiatan ini, dengan setiap bidang memiliki setidaknya satu program kerja yang telah disesuaikan dengan kebutuhan desa dengan sentuhan beberapa program yang memiliki unsur program inovatif bagi masyarakat desa.

Program-program disetiap bidang antara lain,

1. Bidang Pemberdayaan: Sosialisasi tentang Digitalisasi UMKM (CINTERPRENEURSHIP) dan Sosialisasi terkait pencegahan dan resiko terhadap pernikahan dini (Stop Child Marriage).
2. Bidang Pembangunan: kami membuat program kerja untuk membantu penerangan jalan di Desa Ciasmara (Cahaya Ciasmara)/
3. Bidang Pendidikan: kami mengajar di sekolah dan di pesantren. Program tersebut bernama BBC (Belajar Bareng Ciasmara) dan RUSA (Rumah Bahasa).

4. Bidang Keagamaan: pada bidang ini, kami membantu tenaga pengajar di pesantren dengan nama program kerja MENDAKI (Mengaji dan Diskusi bersama Kami). Selain itu, kami juga membantu perayaan 10 Muharram di Desa Ciasmara, khususnya di RW 10, dengan program kerja Muharramman bersama GAMANANTA.
5. Bidang Kesehatan: kami mencoba mengenalkan pola hidup sehat dengan cara mengadakan senam rutin baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal kami. Program kerja ini bernama Ciasmara Sehat.
6. Bidang Lingkungan: kami membuat program kerja yang difokuskan untuk lingkungan dan social masyarakat. Dua program kerja pada bidang ini adalah Menanam Tanaman Buah, yakni program kerja yang difokuskan untuk penghijauan di Desa Ciasmara dan 17 Agustus yang diadakan untuk mempererat rasa persatuan antar masyarakat di Desa Ciasmara.

Berbagai program telah dilaksanakan secara baik karena di sesuaikan dengan kapabilitas dari setiap anggota KKN GAMANANTA 070. Secara keseluruhan program-program yang dijalankan sangat diapresiasi oleh masyarakat dan aparat desa. Ada salah satu program kerja yang tidak kami rencanakan sebelumnya, dan menjadi program kerja yang situasional. Melihat keadaan yang sedikit memprihatinkan, di mana anak-anak yang kami ajar di sekolah ternyata banyak yang tidak bisa membaca, bahkan di tingkat akhir sekolah dasar. Sehingga, kami berinisiatif mengadakan kegiatan CALISTUNG. Alhamdulillah program kerja dadakan kami ini terselenggara dengan baik dan termasuk ke dalam program kerja Belajar Bareng Ciasmara. Kami mengajar kelas 5 dan 6 dan membantu sedikitnya 30 siswa yang belum lancar membaca, menulis, maupun berhitung.

Inilah bentuk kerja nyata dan abdi kami untuk masyarakat Desa Ciasmara. Kerjasama tim dan dukungan dari berbagai pihak mulai dari Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Dr. Nuraida M.Psi., Kepala Desa Ciasmara dan staff

desa, Karang Taruna, Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 01 Ciasmara, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan juga masyarakat Desa Ciasmara. Besar harapan kami untuk desa dan masyarakat semoga menjadi desa yang terus tumbuh dan menjadi desa terbaik.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya dalam melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (KKN) adalah yang dapat menjadikan pelaksanaan KKN selanjutnya menjadi lebih baik, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Aparat Pemerintah Desa Setempat
 - a. Pemerintah desa diharapkan dapat sesekali memantau kegiatan mahasiswa yang sedang berKKN di desa ini.
 - b. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas baik sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
 - c. Pengalokasian sarpras secara merata;
 - d. Pemerintah setempat juga diharapkan lebih memperhatikan dan mendengarkan aspirasi masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi.

2. PPM UIN Jakarta
 - a. Pihak PPM perlu mempersiapkan segala bentuk teknis dan ketentuan kegiatan KKN lebih matang supaya tidak terjadi kesimpangsiuran informasi dalam pelaksanaannya;
 - b. Pihak PPM perlu manajemen waktu dengan baik supaya ketika memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sejak awal;
 - c. Terkait pengalokasian dana sebaiknya lebih diperhatikan lagi supaya bisa difungsionalkan sebagaimana semestinya.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Tidak terdapat miss-komunikasi antara pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten dengan pihak pemerintah desa setempat. Terutama soal pengadaan kegiatan tahunan yang besar, seperti 17 Agustus. Berkaca dari pengalaman kami, pemerintah Kabupaten melarang terselenggaranya kegiatan 17 Agustus tingkat kecamatan dan desa, sehingga kami tidak bisa melaksanakan upacara di Desa. Tetapi, banyak juga pihak yang melanggar kebijakan tersebut, karena diizinkan oleh desa setempat. Jadi, kebijakannya tidak mutlak dan simpang siur. Kami berharap, koordinasi yang pihak pemerintah kecamatan berikan dapat linear dengan kebijakan yang diterapkan di desa, sehingga kami mahasiswa KKN tidak bingung dengan kebijakannya.

4. Tim KKN-PpMM
 - a. Teruntuk Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan bisa lebih baik lagi untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan tetap terlaksana bahkan setelah masa pengabdian selesai;
 - b. Memperhatikan lebih detail lagi rencana kegiatan selanjutnya dari hal yang paling mendasar seperti lokasi pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa.
 - c. Melaksanakan program kerja yang berdampak langsung ke masyarakat, seperti *workshop* UMKM yang kami lakukan. Sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh pelaku UMKM di desa ini, dan perputaran perekonomian di desa menjadi kembali stabil.

BAB VI

EPILOG

A. Kesan Warga Desa

1. Kepala Desa Bapak Junaedi

Kehadiran para mahasiswa KKN GAMANANTA 070 dari UIN Jakarta ini dirasakan oleh kami selaku aparat desa. Pengabdian dan hasil nyata sangat dirasakan, misalnya dari salah satu program kerjanya di mana membantu peneragan desa, yang mana hal itu sangat dibutuhkan di des aini. Kami selaku para pemerintah desa sangat mengucapkan terima kasih kepada adek adek mahasiswa KKN GAMANANTA 070 dari UIN Jakarta.

2. Sekretaris Desa Ibu Lilis Suryani

Kedatangan adik-adik mahasiswa KKN dari UIN Jakarta di Desa Ciasmara sangat-sangat luar biasa sekali. Saya baru menemukan adik-adik mahasiswa KKN GAMANANTA 070 sekarang ini yang bekerja keras, semangat, dan tanggung jawab yang sangat baik. Adik-adik mahasiswa KKN GAMANANTA 070 UIN Jakarta mampu bekerja sama dan ikut terjun langsung ke lapangan bersama dengan segenap masyarakat dan aparat desa dalam berbagai kegiatan. Semoga kedepannya adik-adik mahasiswa KKN GAMANANTA 070 tetap semangat dan sukses selalu.

3. Bapak Ace (Ketua RT 01 RW 10)

Terima kasih Adek Adek semuanya. Bapak cuma bisa mendoakan semoga ilmu dan pelajaran yang kalian cari bermanfaat di dunia dan akhirat. Bapak doakan dimana saja kalian berdiri menginjakan kaki untuk menuntut ilmu dan di situlah keberhasilan akan menyertai kalian... Sedikit permohonan maaf dari Bapak.... Biar mata tak saling pandang. Biar tangan tak saling

jabat. Apabila ada kesalahan dalam kata dan sikap bapak. Bapak mohon dibukakan pintu maaf yang seluas-luasnya dari Ade Ade semuanya. Maafin Bapak sekeluarga yah Dhe 🙏🙏🙏🙏🙏

4. Bapak Daday Marta Atmaja (Tokoh Masyarakat)

Alhamdulillah, saya sangat bersyukur kepada Allah SWT atas kehadiran adek adek KKN GAMANANTA 070 di desa Ciasmara. Saya sangat terharu akan semangat adik-adik mahasiswa KKN GAMANANTA 070 ini. Adik-adik mahasiswa KKN GAMANANTA 070 ini sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Semangat juang yang sangat luar biasa, semangat dan kerja keras yang mereka bawa sampai di desa kami ini patut diacungi jempol. Salah satu program yang nyata yakni penerangan lampu yang dilakukan oleh adik-adik di beberapa titik yang gelap di desa Ciasmara. Kami merasa sangat terbantu. Semoga kedepannya mereka semua menjadi anak-anak yang baik pribadinya, sukses dan dilancarkan semua hajatnya, dan semoga kebaikan-kebaikan yang mereka bawa membawa berkah bagi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

5. Bapak H. Asep Iskandar (pimpinan Pesantren Darul Muhtadhin Al Hasanah)

Semoga semuanya berhasil kakak-kakak mahasiswa, terima kasih sudah membantu mengajar di pesantren kami. Semoga kita semua Panjang umur. Saya mendoakan semoga semuanya sama-sama mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Intinya saya mendoakan kakak-kakak bisa berhasil, juga bisa menggapai cita-cita yang diharapkan oleh kakak-kakak. Kakak-kakak sangat membantu kami, semoga kakak-kakak sukses selalu yaaaa!

B. Penggalan Kisah Inspiratif

1. Dika Firmansyah

“Keluarga Baruku Ada di Ciasmara”

Nama saya Dika Firmansyah biasa dipanggil Dika. Saya adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Manajemen. Pada tahun 2023 ini tepatnya pada tanggal 25 juli hingga 25 Agustus saya melaksanakan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. KKN yaitu suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Singkat cerita setelah pembagian kelompok berkumpul lah kami untuk memperkenalkan diri masing-masing serta membentuk divisi dan nama untuk kelompok KKN kami. Setelah kami berdiskusi akhirnya kami sepakat untuk menamakan kelompok KKN ini dengan nama GAMANANTA yang artinya kekeluargaan dalam bahasa Yunani kuno.

Pada pertemuan berikutnya kami melakukan survei tempat yang akan kita laksanakan KKN nanti yaitu di desa Ciasmara, Pamijahan. Di kesempatan ini kami melakukan penelitian apa saja yang akan kami lakukan nanti di desa Ciasmara ini, setelah melakukan hal tersebut kami mendapat beberapa Permasalahan yang akan di jadikan program kerja di desa Ciasmara ini yaitu bidang pemberdayaan, pembangunan, pendidikan, keagamaan, dan bidang kesehatan.

Tiba waktu kami harus melaksanakan KKN pada tanggal 25 juli 2023 di mulai nya pengabdian kami kepada masyarakat desa Ciasmara, sesampainya kami di sana kami di sambut dengan hangat oleh warga desa ciasmara. Program kerja yang telah kami sampaikan kepada masyarakat di terima dengan baik bahkan tanpa di minta

bantuan banyak warga yang turut ingin membantu proker kami dalam memajukan desa ciasmara ini.

Hari demi hari kami lewati dengan senang, tiba waktu dimana saya bertemu dengan tokoh masyarakat yang membuat saya tersentuh dengan kebaikan beliau kepada kami para mahasiswa, ini yang membuat saya merasa mendapatkan keluarga baru di Ciasmara.

Pak Daday namanya bukan tanpa sebab saya bertemu dengan beliau. Singkat cerita saya memiliki proker dan saya menemui beliau dengan tujuan mengajak diskusi dari proker kami karena beliau merupakan perwakilan dari masyarakat. Cara beliau menerima saya sangat baik seperti seorang ayah kepada anaknya, setelah saya berdiskusi dan izin kembali ke posko tempat tinggal, saya dibawakan ikan satu kantong plastik dan beliau juga menawarkan jika persediaan makanan kami habis seperti beras jangan sungkan untuk meminta ke beliau.

Bukan hanya itu saja setiap saya tidak ada kegiatan beliau mengundang saya untuk mengobrol banyak hal di saung dekat kolam ikan pribadi nya, banyak sekali pembelajaran dan pesan yang beliau berikan kepada saya dengan cara menyampaikan yang tulus seperti layaknya beliau menasihati anaknya.

Pada suatu hari sebelum kepulangan kami untuk kembali melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami di undang pak daday untuk menyantap liwet bogor yang sudah beliau siapkan, tentu sedih rasanya ini adalah pertemuan terakhir kami sebelum meninggalkan desa ciasmara, dan beliau pun memberikan pesan dan kesan terakhir nya kepada kami.

2. Khairunniasa Hayya Hamidah

Romantisme Ciasmara

Ini adalah kisah tentang dua puluh satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berasal dari berbagai jurusan yang

berbeda, tiba-tiba dipersatukan untuk bersama-sama mengabdikan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ciasmara. Kelompok 70 Gamananta. Nama kelompok diusungkan oleh seseorang yang sayangnya tidak dapat bersama dengan mereka hingga akhir kegiatan KKN. Meski begitu, Gamananta sepertinya memang ditakdirkan untuk mereka. Karena Gamananta adalah keluarga. Ciasmara merupakan sebuah desa asri dan indah yang berada di kaki gunung salak. Awal mulanya, desa itu seperti dunia yang asing untuk beberapa dari mereka yang setiap hari hanya melihat sibuknya perkotaan. Rumah-rumah petani, sawah-sawah hijau yang menghampar, kandang hewan ternak dan kolam ikan di halaman rumah, serta senyum ramah penduduk desa namun memandang dengan rasa penasaran. Setiap mahasiswa datang dengan impian dan harapan yang berbeda, tetapi mereka semua bersatu dalam tekad untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa.

Masa beradaptasi tidak selalu mudah. Orang-orang baru, lingkungan yang baru, dan kebiasaan baru. Bahkan bahasa dan budaya berbeda beberapa kali membuat mereka merasa agak kikuk untuk berbaur dengan warga sekitar. Namun, hal tersebut tak mengurungkan niat mereka untuk membantu. Mereka bekerja sama dengan warga desa untuk memperbaiki infrastruktur, mengadakan kegiatan sosial, dan memberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat. Mereka mendengarkan cerita-cerita penduduk desa tentang perjuangan hidup mereka, melihat secara langsung keseharian dan kisah apa yang ada di dalamnya. Seiring berjalannya waktu, hubungan antara para mahasiswa dan penduduk desa semakin erat. Mereka berbagi tawa dan tangis, menjalani kehidupan sehari-hari bersama. Mahasiswa yang awalnya merasa asing sekarang merasa seperti anggota keluarga besar desa itu sendiri. Mereka menemukan keindahan dalam matahari terbenam di atas sawah, keramaian pasar tradisional yang hanya ada di hari senin, dan kehangatan salam dari penduduk desa yang tak pernah lupa menyapa mereka dengan senyum.

Saat program KKN hampir berakhir, perasaan yang berkecamuk di hati para mahasiswa sangat beragam. Rasa senang dan kangen rumah, namun juga sudah terlanjur nyaman dan terbiasa dengan keseharian disana. Mereka tahu bahwa mereka akan kembali ke kota, menjalani rutinitas hidup masing-masing. Satu persatu program kerja telah selesai. Tanggal 25 Agustus yang sejak awal dinantikan, rasanya ingin ditunda kemunculannya sebentar. Ketika tiba saatnya untuk berpisah, warga desa berkumpul untuk mengucapkan terima kasih dengan mata berkaca-kaca. Doa tulus dan harapan baik tak henti-hentinya diberikan oleh para warga kepada mahasiswa. Tidak ada kata-kata yang bisa menggambarkan perpisahan itu. Mereka yakin akan merindukan desa, senyum warga, dan rasa nyaman yang menghiasi setiap aspek kehidupan di sana.

Kini hal-hal umum yang dulu biasa dan tidak ada artinya, akan menjadi pematik kenangan selama KKN. Seblak tak lagi sekedar makanan pedas berkuah, karena akan teringat seblak terenak sedunia (menurut penulis) buatan Teh Ira yang menjadi favorit mereka semua. Es kulkul tak lagi sekedar buah beku dibalut coklat, melainkan jajanan yang wajib dibeli setelah proker di MI. Bertemu kucing oren akan mengingatkan kembali tentang si pincang, kucing yang mereka rawat di posko selama sebulan –entah bagaimana nasibnya sekarang. Roti Aoka yang sampai saat ini masih mereka gemari, akan selalu diingat sebagai penyelamat ketika tiba-tiba lapar di posko.

Meski berpisah, mereka membawa pulang kenangan dan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan. Masing-masing dari mereka menyadari bahwa selama KKN, mereka telah mendapatkan lebih dari sekedar pengalaman akademis. Para mahasiswa itu telah menemukan nilai-nilai hidup yang lebih dalam, kebersamaan, dan cinta untuk sesama manusia. Meski fisik mereka telah pergi, hati mereka akan selalu tinggal disana, bersama romantisme sederhana yang membentuk ingatan indah tentang perjalanan hidup mereka di desa Ciasmara.

3. Syifa Nurwahidah

Pelajaran Baru Bermula dari Desa Ciasmara

Oleh: Syifa Nurwahidah

Pendidikan Bahasa Inggris, FITK

“Huaaa! Aku akan KKN, aku takut 😞” ucapku kala itu kepada teman teman dan pasanganku. Mereka menenangkanku, memberikanku kalimat penenang sekaligus penguat, bahwa aku pasti bisa melewati semuanya.

Sebulan berlalu semenjak aku mengatakan hal itu, sekarang saat aku menulis kata demi kata dalam tulisan ini, aku sudah berhasil menyelesaikannya. Iya, menyelesaikan KKNku. Satu bulan tidak terasa lambat, semuanya berjalan bergitu cepat dan banyak sekali moment yang aku rindukan...

Aku ditempatkan dengan 20 orang mahasiswa lain dalam satu kelompok. Kami mendapat desa yang sangat indah dan masih asri, jauh dari hiruk pikuk kota. Desa ini bernama Desa Ciasmara. Banyak sekali Pelajaran yang aku terima saat KKN di desa ini. Aku benar benar belajar mengenai arti hidup di desa ini. Mulai dari belajar memaknai hidup, kemandirian, kesabaran, hingga rasa bersyukur.

Hidup di desa Ciasmara sangat tentram, seperti yang sudah aku tuliskan, desa ini sangatlah damai dan jauh dari perkotaan. Sehingga, untuk kami yang terbiasa tinggal di kota, kesempatan seperti ini seperti “hadiah”. Bagaimana tidak? Kehidupan di desa ini seakan akan berjalan lebih lambat, Masyarakat di desa ini masih kental akan sifat religiusnya, mereka juga terbiasa bergotong royong dan saling membantu, selain itu jarang sekali yang berpergian menggunakan sepeda motor, sehingga kualitas udara dan suhu di desa ini sangatlah baik.

Selain itu, desa ini juga mengajarkan aku arti kesabaran dan rasa bersyukur. Akses di desa ini masih terbilang cukup sulit, karena letaknya yang sangat jauh dari perkotaan. Untuk bisa ke kantor desa, puskesmas, dan toko toko tertentu pun membutuhkan waktu sekitar 15 sampai 20 menit. Aku sangat kagum sama Masyarakat di sini karena mereka selalu berjalan kaki, tanpa mengeluh, dengan jarak yang begitu jauhnya, di setiap harinya... membuat aku selalu merasa bersyukur atas berkah yang aku punya sebagai manusia yang tinggal di perkotaan.

Di sini, sama sekali tidak ada mall, jika mau ke mall harus memerlukan waktu sejam, hal ini juga menjadikan aku berfikir bahwa Masyarakat di sini penuh dengan rasa tulus, mereka bisa memiliki kesenangan sendiri tanpa harus menghabiskan banyak waktu serta uang mereka di tempat tempat seperti mall di perkotaan. Rasa dan semangat gotong royong pun menyentuhku, di mana hal tersebut sudah sangat jarang terjadi di perkotaan. Di sini aku melihat hal hal yang sudah “punah” di perkotaan.

Saat kami melaksanakan program kerja kami, Masyarakat di desa ini sangat mendukung kami. Mereka dengan ramah menyambut dan membantu program kerja kami, mereka juga memberikan perpisahan manis di setiap program kerja yang kami jalankan. Sungguh, hal yang mungkin tidak dapat terulang di hidup kami, mendapatkan sambutan dan ungkapan terima kasih yang tulus dari “keluarga” baru yang kami temui di desa ini.

Sebagai mahasiswa Pendidikan, aku sangat menyukai anak kecil. Program kerja akupun mengajar di pesantren. Namu nada hal yang lagi lagi membuat aku terenyuh dan prihatin. Kualitas pendidikan dan tenaga pendidik di desa ini bisa dibilang “kurang”. Bayangkan

saja, lebih dari 50% siswa di tingkat akhir sekolah dasar belum bisa membaca, menulis, dan menghitung operasi bilangan sederhana. Yang membuat aku berfikir, beban yang dipikul tenaga pendidik di negeri ini memang sangat berat. Aku tidak tahu harus menyalahkan siapa atas keadaan ini, tapi yang jelas, ini harus dibenahi... semoga suatu hari nanti di masa depan, aku bisa berkecimpung langsung di dunia Pendidikan dan membantu sedikit banyaknya perubahan terutama di kualitas Pendidikan yang ada di negara ini, aamiin.

Perjalanan yang cukup Panjang namun singkat di desa Ciasmara ini, membuat aku belajar banyak hal. Yang paling penting adalah pentingnya rasa Syukur dalam diri, sehingga tidak merasa kecil karena pasti akan selalu ada orang yang memiliki keadaan yang lebih kurang beruntung dibandingkan kita. Pengalaman pengabdian ini, kami jadikan Pelajaran besar sebagai bentuk evaluasi diri dan belajar menjadi manusia yang lebih baik serta lebih berguna, baik untuk diri sendiri, maupun untuk membuat dampak yang lebih besar untuk sekitar kita... 😊

Terima kasih Desa Ciasmara... We love you, always... ❤️🙏

4. Nurhidayah

Sebuah Perjalanan yang Mengubah Perspektif

Oleh: Nurhidayah

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ku mulai kisah perjalanan KKN ku dengan sebuah kata “MasyaAllah” ya! Kata itulah yang menggambarkan sebuah kisah perjalanan yang penuh perjuangan ini. KKN atau singkatan dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme eitsss salah bukan itu yang ku maksud hehe, KKN disini adalah Kuliah Kerja Nyata. Jika di kampus

kita hanya melaksanakan kegiatan perkuliahan, dalam hal ini kita melaksanakan kuliah sekaligus KKN nya apa itu Kerja Nyata dari apa yang kita dapatkan di perkuliahan. Sebuah kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 bulan lamanya yang tidak pernah kulakukan sebelumnya, jangankan satu bulan menginap saja paling lama itu 7 hari dan ingin rasanya cepat-cepat kembali ke rumah dan temu kangen dengan kamar juga boneka beruang kesayanganku, walaupun usai Covid-19 aku mengekost karena jarak antara rumahku dan kampus yang terbilang cukup jauh, akan tetapi aku masih sering pulang kerumah setiap minggunya. Lalu berita KKN ini cukup membuat isi kepalaku seolah berisik sedang membicarakan banyak hal yang akan kujumpai nantinya.

Pengumuman kelompok pun tiba alhasil aku mendapatkan kelompok 70 dan bertempat di Desa Ciasmara, Pamijahan, Kabupaten Bogor. Sebuah desa yang membuat aku jatuh cinta ketika pertama kalinya aku menginjakkan kaki ku disana. Mengapa ku katakan seperti itu keadaan desa yang sangat berbeda dengan kota dimana desa itu masih sangat sejuk dengan banyak pepohonan rindang lalu persawahannya yang sangat memanjakan mataku saat melihatnya. Aduhai! Sebuah kenikmatan yang tuhan berikan kepada desa tersebut.

Hari pertama perjalanan KKN pun dimulai... tak pernah disangka sebelumnya bahwa hari pertama kita sudah mendapatkan kendala yang membuat kita semua mengeluh. Air mati, listrik yang tidak kuat, magic com yang tidak bisa digunakan karena daya listrik yang terlalu besar, kompor yang tertinggal. Semua itu membuat kita semua ingin pulang dan tidak sanggup menghadapi situasi seperti ini. Hari demi hari satu persatu masalah pun mulai dapat kita atasi dan keadaan pun mulai membaik. Akan tetapi hidup di desa memang tidak semudah di kota, hal itu karena aku belum terbiasa dan perlu adaptasi hingga berminggu-minggu lamanya. Namun setelah sudah terbiasa ku mulai mengubah perspektif itu, ternyata

hidup di desa ini menghadirkan kedamaian, kenyamanan, ketenangan yang ingin kudapatkan selama ini. Hidup di kota yang penuh kebisingan membuat diriku ingin hidup di desa dengan segala kesederhanaannya.

Pada setiap KKN pastilah ada program kerja dan program kerja utama ku berjalan di bidang Pendidikan yang diberi nama BBC (Belajar Bareng Ciasmara) yang berlangsung di sebuah sekolah islam swasta yang bernama MIS Muhammadiyah 01 Ciasmara. Disana aku mengajar kelas 5 dan 6 dengan mata pelajaran Al-qur'an dan Hadist, Bahasa Indonesia, dan sesekali Matematika. Proker inilah merupakan proker satu-satunya yang kegiatannya dilaksanakan dari hari senin-jum'at secara rutin. Begitu banyak kenangan yang tercipta antara aku dan siswa-siswi disana. Sejak jumpa pertama dengan mereka adalah suatu kebahagiaan yang aku rasakan, bagaimana tidak mereka sangatlah menggemaskan, wajah yang begitu lugu, sikap yang sangat santun, senyuman yang sangat tulus, semangat yang juga membara, semua itu mewarnai kehidupanku setiap harinya. Mengajari mereka adalah pengalaman yang paling berharga bagiku, membuat aku semakin yakin ingin mewujudkan cita-citaku untuk menjadi guru. Karena seorang yang ingin menjadi guru yaitu mereka yang siap mengabdikan dirinya untuk negeri ini dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengajar memang tidaklah mudah banyak hal yang harus dilakukan untuk membuat mereka memerhatikan kita. Mulai dari penampilan sampai gaya mengajar kita di kelas. Sebuah hal yang sangat membuat ku bersyukur ketika dipertemukan dengan mereka adalah keantusiasan mereka dalam menyambut kita dari awal kita hadir sampai kita berpisah bagaikan ikatan tali yang sangat kencang ikatannya. Rasanya ingin terus bersama mereka namun perpisahan memang akan selalu ada di setiap pertemuan. Sedih yang tak terkira ketika masa KKN selama 1 bulan lamanya telah usai, ketika diri sudah nyaman, rasa sayang kepada mereka telah melekat di hati namun perpisahan tetap harus terjadi. Hal yang paling menyentuh di hatiku adalah fenomena mereka yang selalu salim ketika kami

datang ke sekolah. Mungkin salim hal yang biasa dilakukan oleh seorang murid kepada seorang gurunya akan tetapi menurut aku ini berbeda karena banyak anak di sekolah perkotaan yang kulihat tidak seperti disini yang sangat menghormati guru yang mengajar meskipun kami bukanlah guru asli mereka dan hanya dalam rangka tugas, akan tetapi mereka sangatlah santun dan dekat dengan kami. Anak SD disana yang belum terpengaruh dengan gadget seperti anak-anak di perkotaan sehingga menampilkan suasana kebersamaan yang masih sangat melekat dibandingkan di kota anak-anak kecil yang sudah lebih terpengaruh dengan gadget dan sudah menunjukkan sikap individualis sehingga kurang peka akan keadaan sekitar. Semangat mereka menuntut ilmu meskipun rumah mereka jauh dari sekolah dan berjalan berkilo-kilo meter jauhnya namun mereka tidak mengeluh dan tetap hadir di sekolah. Terharu melihat gigihnya mereka dalam semangat untuk ke sekolah. Melihat fasilitas sekolah mereka yang sangat jauh dengan sekolah-sekolah di perkotaan dengan keadaan ruang kelas belajar yang masih minim dan sarana dan prasarana yang lainnya belum bisa mencukupi kegiatan belajar mereka namun hal itulah yang membuatku berpikir sungguh dengan keadaan yang seadanya namun hal itu tidak membuat mereka berhenti untuk belajar meskipun beberapa diantara mereka masih ada yang tidak bisa membaca dan menulis, dimana hal itu tidak pernah kujumpai di sekolah-sekolah perkotaan anak kelas 5 dan 6 masih ada yang tidak bisa membaca dan menulis. Faktor kurangnya perhatian dari orang tua mereka yang masih kurang sehingga tidak mengetahui hal apa saja yang belum mereka bisa ketika di sekolah. Namun hal yang membuatku terkejut adalah anak-anak yang kurang bisa membaca dan menulis itu aktif dalam kegiatan paskibra di sekolah tersebut, dimana ekstrakurikuler paskibra di sekolah tersebut menjadi hal yang membanggakan karena sering menang dalam kegiatan perlombaan. Itulah yang membuatku bangga kepada mereka, ketika kami memberikan pembelajaran tambahan yaitu *calistung*, respon mereka sangat antusias sekali ingin bisa membaca dan menulis seperti yang lainnya hal itulah yang membuat kami semangat terus datang ke sekolah untuk mereka.

Dalam pengabdian ini banyak hal yang telah mengubah perspektif ku kepada desa Ciasmara ini. Bukan hanya dari aspek pendidikan namun dari aspek lainnya seperti ekonomi, sosial kemasyarakatan, kesehatan, dan keagamaan. Sungguh perjalanan pengabdian yang sangat memberikanku pelajaran yang sangat berharga, perjuangan bertahan hidup selama satu bulan dan bersama dengan 21 orang lainnya di desa ini yang mampu ku lewati. Pengalaman yang kudapati disini, ilmu baru, skill yang semakin terasah semakin membuatku yakin bahwa perjalanan ini mengubah perspektif diriku. Karena walaupun hidup di desa tidak ada kata bahwa kita tidak bisa menemukan progress dalam diri kita, akan tetapi justru menghadirkan hal-hal baru yang belum kita jumpai dan lakukan sebelumnya sehingga progress diri kita terbentuk dan lebih meningkat dari sebelumnya. Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini kita semakin bersyukur dengan segala nikmat yang Allah berikan dan diberikan hal-hal yang baik dalam hidup kita. Good bye Ciasmara terima kasih atas segala hal yang kudapati darimu sehingga memberikan banyak pengalaman untukku. Semoga kita dapat berjumpa di lain waktu.

5. Salma Nur Latifah

“Senyum Hangat dari Ciasmara”

Oleh *Salma Nur Latifah*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal sebagai KKN. Sebagai mahasiswi semester enam, tentu mau tak mau aku harus menghadapi kewajibanku ini. Sejak jauh-jauh hari, aku sudah bertanya-tanya kepada teman atau kakak tingkat yang sudah menjalani program tersebut. Untuk gambaran besar, karena jujur, aku merasa agak takut dan bingung tentang apa yang akan kami lakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat nanti. Tak hanya itu, aku juga akan dipertemukan dengan banyak teman baru

lintas jurusan dan fakultas. Tentunya hal ini membuatku sedikit gugup, dan juga antusias bertemu teman baru.

Mulai dari penentuan kelompok, hingga ke pertemuan pertama kami di selasar Gedung FITK, dimana kami saling berkenalan dan menentukan struktur kelompok. Saat ditunjuk sebagai BPH, terutama bendahara, tentu aku menolak. Karena aku sangat gugup untuk mengatur keuangan yang jumlahnya tentu saja tidak sedikit. Namun dengan tekad dan sedikit keberanian, aku menyanggupi posisi bendahara umum tersebut. Ditambah dengan penentuan lokasi KKN, maka semakin banyak pertemuan yang kita lakukan setiap minggunya. Kami juga mengadakan *survey* sebanyak empat kali untuk melihat kondisi desa dan bertemu dengan para warga disana.

Jarum jam mengikis waktu sedikit demi sedikit. Hari demi hari aku lewati dengan gugup dan takut ketika menyadari bahwa KKN sudah sangat di depan mata. Hingga tiba hari Minggu, 23 Juli 2023, berbekal gambaran kasar berbagai program kerja yang sudah kami rancang, serta antusiasme kelompok, kami pun berangkat ke Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Minggu pertama adalah minggu terberat bagiku. Karena kita harus beradaptasi dengan suasana yang baru, serta dihadapkan dengan berbagai masalah yang tidak terduga. Namun, setelah mulai terbiasa dan nyaman, ternyata KKN benar-benar tidak semenakutkan itu. Teman-teman kelompok yang selalu mampu mencairkan suasana serta merangkul satu sama lain dengan erat, suasana desa yang sangat asri membuatku tenang, anak-anak kecil yang *excited* dengan kedatangan kami serta para warga yang ramah dan menyambut hangat kehadiran kami membuat hatiku juga menghangat.

Ketika mulai waktu untuk aku melaksanakan program kerjaku, yaitu 'Rumah Bahasa dan Mading Kreasi' aku merasa gugup lagi. Dengan persiapan yang seadanya, kami pun datang ke pondok pesantren sederhana di dekat posko tempat menetap kami. Untungnya, anak-anak disana menyambut kami dengan riang

gembira dan antusias. Kami berkenalan dan bercengkrama bersama. Pada pertemuan selanjutnya, kami mulai berbagi ilmu tentang materi Bahasa Inggris dan Arab yang diterima dengan sangat baik oleh anak-anak. Selalu menghangatkan hati bagiku untuk melihat anak-anak semangat dan rajin mencari ilmu. Seiring waktu, kami pun mulai dekat dengan warga sekitar, terutama anak-anak yang bahkan mendatangi posko kami beberapa kali untuk belajar, atau sekedar mengobrol santai.

Tidak hanya di sekitar posko, kami juga mendapat banyak teman-teman baru yaitu para murid di MI yang kami ajar. Teman-teman kecil kami sangat ramah dan murah senyum! Bahkan jika kita berpapasan di jalan, mereka tidak akan ragu untuk mendatangi dan menyapa kita. Hari demi hari ku jalani dengan tawa, dan beragam perasaan yang tidak bisa diungkapkan oleh kata. Hingga tiba hari untuk berpisah. Kami harus kembali ke Jakarta untuk melanjutkan perkuliahan kami tentunya. Berat rasanya untuk berpisah dengan warga, murid, juga dengan suasana alam Ciasmara yang selalu hijau dan asri, serta sejuk. Namun apa boleh buat? Dimana ada pertemuan, pasti ada perpisahan, kan?

Meski mungkin kita tidak sempurna, bagiku kita sudah melakukan KKN ini dengan baik, Gamananta. Terima kasih untuk semua yang sudah bekerja keras. Aku banyak belajar, dan mendapat banyak memori baik yang patut dikenang. Terima kasih sudah mau berteman denganku. Sampai jumpa lagi, ya!

6. Nurmaryitah

Tak pernah usai tentang Ciasmara

Oleh: Nur Maryitah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK

KKN mungkin sudah tidak asing lagi didengar oleh mahasiswa di atas semester 6, sejujurnya dulu yang paling saya takuti adalah KKN karena jika kita melakukan KKN kita harus siap dan bisa

bermasyarakat contohnya, Saya dari jurusan pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah yang secara tidak langsung akan terjun ke dalam dunia per sekolah, sebelum mempersiapkan untuk terjun ke dunia ke sekolahannya sejujurnya saya tidak tahu apa yang harus dipersiapkan karena saya tidak mempunyai pengalaman yang banyak tentang mengajar. Banyak hal yang saya takuti akan kegagalan dalam mengajar. Tetapi ternyata semua yang saya takuti itu tidak terjadi malah sebaliknya saya merasakan sebagai pengajar yang dihormati dan juga diperhatikan oleh anak-anak mereka sangat senang diajar oleh kami jika satu saja ada yang tidak masuk di antara kami mereka mencari-cari, meskipun begitu di sekolah tidak semua siswa memahami pembelajaran yang diberikan ada yang keterlambatan belajar tidak bisa calistung meskipun begitu mereka tidak patah semangat dan tidak ada yang membully temannya sendiri karena tidak bisa calistung saya sangat terkesima oleh siswa-siswa di sekolah ini karena mereka sangat antusias dan mereka juga sangat senang jika iya jadi oleh kamu kami pun berpartisipasi dalam mengajar calistung anak yang belum mahir dalam calistung.

Selain dalam mengajar saya pun mempunyai pengalaman yang menarik lainnya yaitu mendapatkan teman-teman yang sangat baik yang sangat mendukung saya memotivasi saya agar tidak menyerah dan terus semangat. Saya senang di kelompok ini karena ketika saya mencoba untuk berkomunikasi dengan mereka, mereka sangat antusias terhadap celotehan saya dan omong kosong saya meskipun tidak penting bagi mereka itu membuat mereka bahagia. Saya pun senang sekali mereka bahagia karena kehadiran saya seperti mendapatkan keluarga baru.

Pengalaman saya di kehidupan masyarakat desa ciasmara banyak juga warga-warga yang antusias terhadap kelompok kami di saat kami ada proker mereka selalu mendatangi acara-acara yang kami

adakan mereka sangat ramah dan setelah kami pulang Mereka sangat merasa kehilangan.

Jika dibilang senang pasti senang sekali ingin sekali saya mengulang cerita itu ingin sekali saya mengingat-ingat tentang desa ciasmara yang mengandung banyak cerita pengalaman dan peristiwa yang tidak terduga meskipun begitu waktu pasti akan terus berjalan seiringnya waktu kita harus tetap berjalan bukan berdiam diri untuk hal yang lalu. Kisah ini tidak akan usai akan ku kenang selalu akan ku ingat selalu sampai akhir hayat.

7. M. Apniyansah

KELUARGA CIASMARA

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu program yang sangat saya nantikan. Saat pertama saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh PPM, saya mendapatkan kelompok 70 dengan beragam teman-teman yang berbeda-beda Jurusan dan dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Nuraida, M.PSI beliau adalah salah satu Dosen Tarbiyah.

Setelah kami membuat grup WhatsApp, tak lama kemudian kami mengadakan rapat perdana di kampus 1 UIN Jakarta tepatnya di FITK, disana saya dan teman-teman saling sapa dan saling kenal mengenal, setelah itu menentukan kelompok untuk pelaksanaan KKN, dan saya awalnya di tunjuk sebagai ketua, setelah berjalan nya waktu dan ada beberapa kendala pribadi akhirnya saya mengundurkan diri sebagai ketua, dan ditempatkan di divisi Acara dengan Partner saudara Anggi dan Dian.

Setelah beberapa kali kami mengadakan rapat dan melakukan beberapa kali survei kami sepakat memberi nama kelompok kami GAMANANTA berasal dari bahasa Yunani yang berarti kekeluargaan, kelompok kami di tempatkan di desa Ciasmara

kecamatan Pamijahan kabupaten Bogor. Desa ini memiliki sejumlah destinasi wisata seperti wisata alam air terjun (curug), pemandian air panas, dan juga memiliki tempat hangout bagus seperti kopi Tubing dan Kopi Bukit Stroberi. Masyarakat desa ini mayoritas beragama islam dan berprofesi sebagai petani pemilik, buruh tani, pedagang, buruh pabrik, serta tukang bangunan.

Selama sebulan saya bersama teman-teman, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat kagum melihat teman-teman kelompok bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, program kerja yang kami buat yaitu belajar bahasa dan literasi, belajar bareng ciasmara, sosialisasi pencegahan pernikahan dini, sosialisasi UMKM, mengaji dan diskusi bersama kami, ciasmara sehat, cahaya Ciasmara dan yang paling mengesankan saat acara menjelang I7an desa Ciasmara.

Warga di Desa Ciasmara sangatlah baik dan sopan, yang membuat saya sangat terkesima, karena sangat jarang sekali menemukan lingkup sosial seperti itu dikota. Setiap saya dan teman-teman mengadakan suatu kegiatan yang gunanya untuk menyelesaikan program kami, warga disana sangat tanggap untuk membantu dan menyediakan fasilitas tambahan untuk kegiatan kami. Begitupun anak-anak disana sangatlah sopan yang juga jarang saya temui dikota, terutama anak-anak dikobong yang kebetulan saya yang mengajar disana, mereka sangat antusias belajar al-Qur'an, dan yang membuat saya terkesan cara belajar mereka agak sedikit berbeda dari biasanya yang membuat saya jadi belajar juga untuk menyesuaikan keadaan belajar mengajar.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Ciasmara sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut

masyarakat menerima kita dengan baik. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan masyarakat selalu ikut membantu. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Ciasmara. saya bisa mendapatkan banyak sekali pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya.

8. Anggy Aprian Arianu

Keluarga Baru itu Gamananta dan Ciasmara

Oleh: Anggy Aprian Arianu

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Aku mulai kisahku ini dengan nama “KKN”. Kita semua pasti mengetahui apa itu yang dinamakan KKN. KKN ini adalah singkatan dari “Kuliah Kerja Nyata” yang biasanya mahasiswa akhir mengabdikan dirinya untuk desa secara berkelompok dengan waktu yang tidak sebentar, bukan sehari ataupun seminggu saja. Dan KKN ini saya lakukan dalam kurang lebih 30 hari atau satu bulan. Diriku masih teringat jelas bagaimana aku memulai semua ini sampai akhirnya aku mendapatkan sesuatu yang kusebut bagian dari sebuah keluarga baru.

Diawali dengan perkuliahan di akhir semester 6, aku melakukan pendaftaran untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan pada liburan semester 6 naik semester 7. Tak menyangka sudah secepat ini aku sudah berada dipenghujung kuliah, karena KKN adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh semester akhir. Singkat cerita pihak kampus membagikan nama-nama dan kelompok yang akan melaksanakan KKN di tahun 2023. Namaku terdapat di kelompok 070 yang mana akupun tidak tahu wajah-wajah yang akan menjadi teman kelompokku.

Singkat cerita kami melaksanakan pertemuan pertama secara daring melalui Google Meeting. Dipertemuan itu kami memperkenalkan diri mulai dari nama, tempat tinggal, jurusan, dan lain-lain. Masih ada suasana canggung satu sama lain, bagaimana tidak? Kami semua dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang belum pernah bertemu atau bertegur sapa namun dipersatukan di kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya kami menentukan nama kelompok kami yaitu dengan hasil voting dari semua anggota kelompok dan mendapatkan nama kelompok kami yaitu “Gamananta” yang mempunyai arti “Kekeluargaan”. Dan kami juga menentukan siapa akan menjadi apa didalam kelompok kami. Aku diawali menjadi Divisi Konsumsi, awal aku mengira kenapa ada di divisi ini tapi mungkin ini sudah keputusan dan akan aku jalani dengan serius dan benar. Kami mendapat kabar bahwa desa yang akan kami lakukan KKN adalah Desa Ciasmara, belum tergambar bagaimana desa ini yang pasti desa tersebut berada di wilayah Bogor. Pada dipenghujung sudah mendekati KKN, aku ditunjuk untuk pindah Divisi Acara karena ada beberapa alasan dirombaknya beberapa anggota kelompok kami dari setiap bagian-bagian sebelumnya. Dan dengan diberikannya amanat ini aku akan melakukannya semaksimal mungkin walaupun aku belum mengerti apa, bagaimana dan lainnya yang harus dikerjakan pada bagian acara.

Tidak perlu waktu lama bagi kami semua untuk merencanakan pertemuan secara offline dikarenakan kita juga perlu mempersiapkan diri untuk melakukan survei. Survei ini bertujuan untuk melakukan pemetaan, bersosialisasi dan berkordinasi dengan warga, aparat serta wilayah dari desa itu sendiri. Sekian rapat kelompok kami lewati dan 4 kali survei telah kami lakukan untuk mematangkan persiapan KKN ini. Tibalah waktu yang sangat ditunggu oleh kami semua dengan perasaan siap dan tidak siap yaitu hari dimana keberangkatan kami semua untuk menetap selama sebulan lamanya di desa.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan demi kegiatan yang telah kami lewati bersama di Desa Ciasmara, tentu sangat berkesan dalam kehidupan kami semua bisa menjalankan KKN ini selama sebulan dengan susah senang bersama, masak dan makan Bersama bahkan sampai disaat waktu senggang tidak ada program kerja kami melakukan liburan bersama ke Curug dengan sebagian warga Desa Ciasmara bahkan Bapak RT ikut bersama kami. Aku secara diri pribadi merasa senang dan bahkan merasa Bahagia bisa mengenal kelompok KKN ini dan warga dari bapak-bapak, ibu-ibu dan anak-anak di Desa Ciasmara yang telah memberikan dengan sepenuh hati menerima kami untuk melaksanakan KKN di Desa Ciasmara ini.

Dan bahkan aku merasa senang juga bisa membantu memberikan sedikit ilmuku untuk anak-anak di Desa Ciasmara dan juga di sekolah MI Muhammadiyah 01 Ciasmara. Disana mengajarkanku banyak sekali ilmu mungkin dari mental aku yang belum bisa berbicara lancar dihadapan orang banyak. Dengan adanya KKN ini membantuku untuk berani bersosialisasi dan melatih agar lancar serta tidak gerogi bicara didepan orang banyak.

Singkat cerita dipenghujung KKN, setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan aku merasa sedih karena telah dipenghujung KKN dimana setiap kegiatan selalu Bersama-sama mulai makan, tidur dan lainnya. Banyak sekali ilmu yang aku dapat mulai dari teman-teman yang berbeda jurusan denganku dan ilmu dari warga desa ciasmara. Mungkin dengan ini maka aku buat judul kisah inspiratif ini dengan judul “Keluarga Baru, Gamananta dan Ciasmara”.

9. Dian Adeliyani Tandun

Sebuah Kisah Klasik Oleh Gamananta dan Ciasmara

Oleh: Dian Adeliyani Tandun

Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu dan Keguruan

Apa yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar kata “sebuah kisah klasik”? mungkin ada dari kalian yang terpikirkan oleh salah

satu judul lagu band Sheila On 7. Yaa betul sekali, lagu tersebut merupakan inspirasi diriku dalam pembuatan tulisan ini. Bagiku “Sebuah Kisah Klasik oleh Gamananta dan Ciasmara” merupakan sebuah kisah berharga dan mengesankan yang akan selalu dikenang di masa depan mengenai arti persahabatan, kekeluargaan, kebersamaan, keikhlasan dan pengabdian yang aku miliki bersama teman – teman kelompok Gamananta dan warga desa Ciasmara.

Aku mulai kisah klasik ini dengan nama “KKN”. Kuliah Kerja Nyata yang disingkat KKN merupakan program yang dilakukan oleh mahasiswa semester akhir seperti semester 5 atau 6 dalam kurun waktu tertentu. Mahasiswa akan menjalankan kegiatan belajar, mengabdikan, mengajar, dan berbaur dengan masyarakat dimana mereka melakukan KKN. Masih teringat jelas bagaimana aku memulai kisah ini hingga menjadi sebuah kisah klasik berharga untuk masa depanku.

Pihak kampus membagikan daftar nama kelompok dan tempat pelaksanaan KKN di tahun 2023. Namaku terdapat di kelompok 70 yang bertempat di desa Ciasmara dengan dosen pembimbing lapangan ibu Nuraida M.Psi. Melihat nama – nama teman kelompok ku yang tidak aku kenal, muncul kekhawatiran dalam diriku mengenai “bagaimana aku bisa hidup sendirian dengan orang – orang yang tidak aku kenal di desa yang jauh dari rumah?”, “apakah aku bisa berbaur dengan teman kelompok KKN?”. Namun, seiring berjalannya waktu kekhawatiran itu terjawab. Pertemuan pertama kami berlangsung di kampus 1 UIN Jakarta gedung FITK. Saat itu, kami berkenalan satu sama lain dan menentukan struktur kelompok KKN dengan diriku yang berada di divisi acara bersama temanku yang bernama M. Apniyansyah dan Anggy Aprian Arianu. Setelah pertemuan tersebut, kami melakukan pertemuan – pertemuan lain, pada pertemuan tersebut kami membahas berbagai hal terkait pelaksanaan KKN seperti, menentukan “Gamananta” sebagai nama kelompok dan pembahasan terkait program kerja. Kami juga mengadakan survei sebanyak empat kali untuk melihat kondisi desa dan masyarakat disana.

Kelompok kami ditempatkan di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan – Kab. Bogor. Desa Ciasmara merupakan desa damai dan cantik yang memiliki berbagai potensi wisata alam yang indah seperti, bentangan sawah, curug dan pemandian air panas yang mempesona. Minggu, 23 juli 2023 adalah hari keberangkatan kami yang diliputi rasa gugup dan antusiasme ke Desa Ciasmara. Minggu pertama adalah minggu terberat kami, dikarenakan pada minggu ini kita harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan dihadapkan dengan masalah yang tidak terduga yaitu, masalah terkait air dan listrik. Setelah minggu pertama, kami sudah mulai terbiasa dan merasa nyaman tinggal di Desa Ciasmara. Teman – teman yang baik dan saling bekerja sama, keramahtamahan masyarakat, serta suasana yang asri dan damai menjadikan KKN ini sebagai sebuah kisah berharga dan tak terlupakan.

Terdapat beberapa program kerja yang kami laksanakan selama KKN di Desa Ciasmara, salah satunya adalah program kerjaku yaitu BBC singkatan dari Belajar Bareng Ciasmara. Aku dan teman – teman BBC melakukan kegiatan mengajar di MIS 01 Muhamadiyyah Ciasmara untuk siswa/i kelas 5 dan 6. Adapun mata pelajaran yang kami ajarkan, yaitu Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Al-Qur'an & Hadits dengan diriku yang mengajar Mata pelajaran matematika. Pada pertemuan pertama siswa/i MIS 01 Muhamadiyyah Ciasmara menyambut kami dengan riang gembira dan antusias, kami pun berkenalan satu sama lain. Kemudian untuk pertemuan – pertemuan selanjutnya, aku membagikan ilmu yang diriku miliki dengan mengajarkan matematika siswa/i kelas 5 materi pecahan dan siswa/i kelas 6 materi bilangan bulat.

Anak – anak Desa Ciasmara sangatlah baik dan sopan, selalu menghangatkan hatiiku ketika melihat anak – anak yang berlarian untuk salim dan menyapa kami. Anak – anak Desa Ciasmara juga selalu ikut serta secara aktif mendukung dan mensukseskan program kerja kami, seperti kegiatan pengajaran, 17-Agustus dan pengajian. Hari demi hari kita jalani dengan beragam macam

perasaan yang tidak bisa diungkapkan oleh kata. Hingga tiba hari untuk kami pulang ke Jakarta, dikarenakan kewajiban kami melanjutkan pendidikan di kampus. Banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN di desa ini, terima kasih kepada teman – teman kelompok 70 Gamananta dan masyarakat desa Ciasmara atas partisipasinya menjadi bagian dari sebuah kisah berharga dan tak terlupakan bernama “Sebuah Kisah Klasik Oleh Gamananta dan Ciasmara”.

10. Fadiyah Firyaaal Musyaffa

Setiap Orang Ada Masanya, dan Setiap Masa Ada Orangnya

Oleh: Fadiyah Firyaaal Musyaffa

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin

Ketika ku tulis kisah ini, aku memutar kembali memori 32 hari yang memberikan banyak cerita tentang keluarga, pertemanan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian, dan semua tentang hidup bahkan juga tentang cinta. Memutar kembali rol-rol memori 32 hari saat kami mengabdikan membuatku bingung dari mana aku harus mulai menceritakan kisah kami karena terlalu banyak cerita yang terukir. Mungkin akan ku ceritakan awal kedatangan kami ke desa yang kami sebut desa Ciasmara terletak di kabupaten Bogor. Desa ini berada di daerah dataran tinggi kabupaten Bogor oleh karena itu saat pertama kami datang kami juga harus beradaptasi bukan hanya pada warganya tetapi juga dengan keadaan alam dan lingkungan desa Ciasmara.

Ingatkah kalian saat itu? Saat di mana kita disibukkan oleh program kerja (proker) yang memaksa kita untuk memutar otak agar terlaksana dengan baik. Mungkin kalian lebih ingat dengan guyonan-guyonan sederhana yang menghibur dari teman-teman kita yang begitu paham saat di mana harus meletakkan canda. Aku begitu merindukan saat seperti itu. Perselisihan juga muncul karena kita berbeda pendapat dan berbeda paham. Bagi kita semuanya biasa. Hal itu tak memberikan perbedaan apapun pada kekompakan kita. Bahkan kita saling mengenal karakter satu sama lain, masing-

masing dari kita tentu tak mengenal satu sama lain sampai akhirnya kita bisa saling memahami kekurangan dan kelebihan, kemudian nyaman dengan menjadi diri masing-masing. Ketika kami mulai mampu menerima semua kekurangan satu sama lain dan berusaha saling melengkapi walau dengan kerja keras sampai akhirnya kami mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami istimewa bersatu untuk satu keluarga. Kami semua di pertemukan dengan latar belakang yang berbeda-beda. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian.

Banyak orang berpikir, orang yang tinggal di desa itu ketinggalan zaman. Akan tetapi, yang harus kita ketahui bahwa masyarakat yang tinggal di desa itu lebih menyatu dalam segala kegiatan. Akhlaknya pun sangat bagus, selalu menghormati orang yang lebih tua darinya dan kekeluargaannya sangat kuat tidak memandang suku. Akan tetapi kalau kita mau dihormati, maka kita harus hormati pihak lain terlebih dahulu. Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. Tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Ciasmara hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat disana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Ciasmara dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat

selama sebulan lebih di desa Ciasmara. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita. Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Ciasmara yang saya cintai. Tapi bagaimanapun keadaannya, waktu pengabdian saya sudah selesai dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Saya sangat bangga dan bahagia terhadap teman-teman KKN 70. Tanpa kalian saya bukan apa-apa, dengan adanya kalian saya menjadi paham dan mengerti apa itu arti dari kebersamaan dan cinta, banyak sekali kesan duka, senang, gembira, bahagia sampai dengan sedih karena berpisah.

Kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di Desa Ciasmara. Kepergian kalian satu per satu meninggalkan posko, begitu memberikan sedikit guratan di hatiku hingga memicu sisi sedihku muncul. Kalian pergi dan pamitan pulang dengan meninggalkan bekas air mata. Lalu sekarang, aku mulai merasakan rindu yang hebat. Namun semua tak lagi sama. Kita harus berpindah pada aktivitas baru. Jabat tangan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan aku jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai di sini saja. Terima kasih kalian memberikan banyak kesan.

II. Huriyah Afifah

Gamananta, Ciasmara, dan Segala Kenangannya Oleh: Huriyah Afifah

Cerita ini dimulai ketika anggota kelompok-kelompok KKN dibagikan tepatnya pada tanggal 5 Mei 2023. Pada hari itu aku sedang merasa sangat kelelahan yang membuat aku tidur dari siang hingga sore hari tanpa mempedulikan apa yang sedang ramai dibahas oleh teman-temanku di grup Whatsapp. Ketika akhirnya aku terbangun dan kemudian mengecek *handphone*, aku terkejut karena notifikasi yang aku terima sangat ramai. Namun yang lebih mengejutkan adalah pesan dari Fadiyah, ia memberitahuku bahwa

kami satu kelompok KKN. Aku merasa kaget, tidak percaya, lucu, dan bahagia ketika mengetahui hal tersebut karena ada orang yang aku kenal di dalam kelompokku. Sebuah kelompok yang kemudian akan diberi nama “GAMANANTA” yang berarti ‘kekeluargaan’ dalam bahasa Yunani.

Setelah bergabung ke dalam grup Whatsapp kelompok, kami berkenalan pertama kali secara daring melalui *Google Meet* kemudian baru bertemu di Kampus 1 tepatnya di FITK. Di sana kami kembali memperkenalkan diri masing-masing kepada satu sama lain, namun ada beberapa anggota kelompok kami yang berhalangan hadir pada pertemuan tersebut. Selain itu kami juga membuat struktur kelompok serta membagikan dan membahas tugas tiap divisi juga gambaran kegiatan yang akan kami lakukan kedepannya. Kegiatan tersebut dimulai dari survei tempat kami akan menjalankan KKN. Dari survei itulah kami mulai mengenal sebuah desa di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang bernama Desa Ciasmara. Ketika pertama kali sampai di Desa Ciasmara aku langsung terpana dan jatuh cinta dengan keindahan alamnya. Bentangan sawah yang hijau serta udara pegunungan yang sejuk benar-benar membuat aku kagum dan sejenak lupa dengan perjalanan yang cukup melelahkan. Pemandangan yang tersaji selama perjalanan seolah membuat mata dan pikiranku segar, karena tentu saja pemandangan seperti ini jarang aku temui di kota, haha. Tidak hanya pesona alam yang dimilikinya, namun juga keramahan penduduknya pun ikut menarik hatiku. Di samping untuk mengenal tempatku akan melakukan KKN nanti, menurutku survei ini juga merupakan salah satu sarana untukku lebih mengenal dan mengakrabkan diri dengan teman-teman sekelompokku selain rapat.

Hari demi hari telah berlalu dan tiba saatnya untuk kami berangkat dan memulai kehidupan kami di Desa Ciasmara ini. Kami tinggal di dua kontrakan yang dipisahkan oleh sebuah tembok kecil yang membatasi tempat tinggal laki-laki dan perempuan. Kehidupan kami disana tidak mudah awalnya, kami harus beradaptasi dengan bahasa, budaya dan kebiasaan masyarakatnya, bahkan dengan

beberapa makanan atau jajanan yang ada di sana. Namun lama-kelamaan seiring dengan canda tawa yang tercipta juga kerja sama yang terjalin membuat semua hal seolah terasa mudah dan ringan dijalani. Menurutku, nama GAMANANTA cocok diberikan kepada kelompok ini, karena arti dari nama itu sendiri dapat aku rasakan walaupun 21 orang di dalamnya memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Bukan hal yang mudah tentunya untuk menyatukan 21 kepala ini, namun dari situlah aku semakin belajar tentang bagaimana berhadapan dengan perbedaan karakter tersebut.

Perjalanan KKN kami pun dimulai setelah acara pembukaan dan pemaparan program kerja yang kami miliki. Salah satu program kerjanya yaitu Rumah Bahasa atau disingkat menjadi RuSa. Program kami ini bertempat di salah satu pondok pesantren di sana yang bernama Pondok Pesantren Darul Muftadiin al-Hasanah. Masih teresam jelas di ingatanku ketika pertama kali aku bertemu dan berkenalan dengan anak-anak disana. Aku mencoba mengakrabkan diri dengan mereka dan memperkenalkan diriku terlebih dahulu sebelum aku menanyakan nama mereka. Kemudian dengan malu-malu mereka mulai menyebutkan nama mereka satu per satu hingga akhirnya secara perlahan kami mulai mengobrol. Mereka akrab memanggilku dengan sebutan "Teh Riri" karena begitulah aku memperkenalkan diriku. Setelah berkenalan itu akhirnya aku mengetahui bahwa mereka tidak semuanya seumurang. Ada yang masih duduk di bangku kelas 1, 2, dan 5 SD, ada pula yang sudah duduk di bangku SMP. Mereka semua berkumpul di pondok pesantren itu untuk belajar mengaji bersama-sama. Minimnya penerangan jalan menuju pondok pesantren dari rumah mereka tidak membuat mereka takut dan malas berangkat. Hal itu pun menjadi sebuah pelajaran berharga yang dapat aku ambil dari perjalanan KKN ini. Selain itu aku pun banyak belajar mengenai hal yang sebelumnya belum aku ketahui dari anak-anak ini juga cara mereka belajar mengaji yang menurutku sedikit unik.

Pada saat 10 Muharram, aku dan teman-teman kelompok perempuan diundang oleh Ibu RT untuk memasak dan membuat tumpeng bersama untuk perayaan 10 Muharram di Masjid. Kami

disambut dengan hangat tidak hanya oleh ibu-ibu yang ada di sana, namun juga anak-anak. Setelah sedikit membantu pembuatan nasi kuning dan nasi kebuli untuk acara malam harinya, kami berkenalan dan bermain dengan anak-anak yang ada di sana, bahkan sampai membantu mereka mengerjakan pr mereka. Kemudian pada malam hari kami semua mengikuti perayaan 10 Muharram di Masjid tersebut. Hal ini menjadi sebuah pengalaman baru untukku dan pertama kalinya aku merasakan nasi kebuli dan lauk khas sunda yang kami makan bersama setelah acara selesai.

Selama masa KKN tersebut, kami tidak hanya menjalankan program yang telah kami buat sebelumnya namun juga kami pergi ke curug bersama dengan Pak RT dan beberapa pemuda setempat juga. Tentu ini juga termasuk ke dalam kenangan yang tidak terlupakan. Hingga tanpa terasa waktu berlalu dengan begitu cepatnya dan sampailah kami pada waktu dimana kami harus pulang. Tangisanku pun pecah saat hari itu tiba, bahkan ketika hari kepulangan masih tersisa 12 hari lagi, haha. Karena dalam pikiranku setelah ini tidak mudah untuk kami bertemu karena kesibukan masing-masing. Mungkin karena telah terbiasa makan bersama-sama bahkan mengantri kamar mandi, saling menitip jajan, terutama roti Aoka, dan menjadi salah satu hal bahagia ketika kita mendapati sebuah tempat yang kita sebut sebagai “Surga Aoka”. Semoga silaturahmi kita kedepannya dapat terus terjalin walaupun kebersamaan kita di Ciasmara sudah menjadi kenangan. Seperti judul cerita ini yang terinspirasi dari lagu Maudy Ayunda yang menjadi ost film Habibie & Ainun 3 berjudul “Kamu & Kenangan”. Mungkin tidak semua kenangan tercantum dalam tulisan ini, namun kenangan itu akan selamanya tersimpan rapi di dalam memori.

12. Neng Sri Sumarni

Kisah Inspiratif Menjadi Bintang Berkilau dari Ciasmara

Oleh: Neng Sri Sumarni

Sebagai seorang mahasiswa semester 6, harus dihadapkan dengan program wajib dari kampus yaitu KKN, yaa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Aku sempat ragu dengan KKN ini, banyak pertanyaan yang muncul dibenakku, karena aku mendapat kelompok dengan teman-teman dari jurusan lain yang diantara mereka tak aku kenal satu pun. Setelah kelompok terbentuk, mulailah kami mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan KKN, mulai dari struktur organisasi, program kerja dan banyak hal lainnya.

Ternyata satu pertanyaan dibenakku sebelumnya terjawab tentang kepribadian teman sekelompokku, nyatanya mereka mempunyai sifat empati, solidaritas dan kekeluargaan yang aku rasa tulus adanya. Tak seburuk apa yang dibayangkan, bahkan rasanya memang sudah menjadi keluarga, baik laki-laki atau Perempuan itu saling bantu dan saling melengkapi.

Tiba saatnya, kami harus melaksanakan KKN itu di sebuah desa bernama “Ciasmara”. Desa ini terletak di Kabupaten Bogor, Kecamatan Pamijahan. Sebelum pelaksanaan tiba, kami sudah melakukan survei sebanyak 4 kali untuk melihat situasi dan kondisi di desa ini. Kami berangkat dari Ciputat pada tanggal 23 Juli 2023. Setibanya di sana, kami langsung membereskan semua peralatan yang kami bawa. Hari demi hari kami lalui dengan melaksanakan program kerja yang sudah dirancang sebelumnya. Kami harus beradaptasi dengan lingkungan baru, mulai dari kondisi lingkungan, cuaca dan Masyarakat disana.

Sesuai dengan program kerja yang saya dan tim rancang yaitu “Belajar Bareng Ciasmara”. Program kerja ini kami laksanakan di MI 01 Muhammadiyah Ciasmara, tepatnya kami memegang kelas 5 dan 6 dengan mata pelajaran IPA, matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa arab dan alquran al hadist. Siswa-siswi disana beragam macamnya, Bahkan menurut kami yang datang dari daerah perkotaan dengan fasilitas pembelajaran yang lengkap merasa terkejut dengan fasilitas pembelajaran disana yang serba kekurangan, mulai dari buku

pembelajaran, bangunan yang kurang sehingga terjadi dua rombel belajar, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai menjadi kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Lalu, kondisi siswa dan siswi yang beragam pun membuat kami terkejut juga, bagaiman tidak masih ada beberapa siswa kelas 5 dan 6 yang belum bisa membaca, menulis dengan lengkap dan menghitung. Kesulitan dari yang mereka alami ini terjadi karena beberapa faktor seperti kondisi orang tua dan kurangnya media pembelajaran. Setelah mengetahui hal itu, kami pun bergegas berdiskusi untuk mencari solusi akhirnya kami membentuk “Kelas Calistung”. Kelas calistung ini kami buat khusus anak-anak yang terkendala dalam membaca, menulis dan menghitung. Kami melaksanakan kelas ini setiap hari di sekolah, dan dilihat anak-anak ini sangat antusias.

Beberapa hari kami melaksanakan kelas calistung ini dan perubahan dari siswa pun terlihat. Terlepas dari kondisi pemahaman siswa yang tidak sama, maka kecepatan dari mereka tidak sama. Selama satu bulan mengajar di MI 01 Muhammadiyah Ciasmara, kami juga melakukan kegiatan lainnya seperti lomba 17 Agustusan sebagai bentuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Partisipasi anak-anak sangat besar, mungkin karena kami datang dari daerah yang berbeda sehingga mereka memperlakukan kami dengan sangat baik, memang orang-orang disana juga sangat ramah.

Tiba waktunya pelaksanaan KKN kami harus selesai dan kami harus pulang Kembali ke Jakarta. Setelah kami melakukan penutupan kegiatan belajar bareng Ciasmara di sekolah, hampir semua siswa merasa sedih dan menangis, apalagi kami yang juga merasa sangat sedih dan menangis.

Ada yang membuat saya sangat terenyuh, salah satu siswa yang ikut dalam kelas calistung bertanya “kakak, kapan kesini lagi dan ngajar baca lagi?”, dia bilang senang belajar membaca dibantu kami, dan menjadi termotivasi untuk terus semangat belajar. Kami bilang

terus semangat belajar untuk meraih cita-cita kamu, dan dia bilang “aku akan terus belajar kak, sampai jadi orang pintar dan kuliah seperti kakak”.

13. Hardiamzah

Keluargaan “Gamananta”

Oleh : Hardiamzah

Jurnalistik, Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

Aku mulai kisahku ini dengan nama “KKN”. Kita semua pasti mengetahui apa itu yang dinamakan KKN. KKN ini adalah singkatan dari “Kuliah Kerja Nyata” yang biasanya mahasiswa akhir mengabdikan dirinya untuk desa secara berkelompok dengan waktu yang tidak sebentar, bukan sehari ataupun seminggu saja. Dan KKN ini saya lakukan dalam kurang lebih 30 hari atau satu bulan. Diriku masih teringat jelas bagaimana aku memulai semua ini sampai akhirnya aku mendapatkan sesuatu yang kusebut bagian dari sebuah keluarga baru.

Diawali dengan perkuliahan di akhir semester 6, aku melakukan pendaftaran untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan pada liburan semester 6 naik semester 7. Tak menyangka sudah secepat ini aku sudah berada dipenghujung kuliah, karena KKN adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh semester akhir. Singkat cerita pihak kampus membagikan nama-nama dan kelompok yang akan melaksanakan KKN di tahun 2023. Namaku terdapat di kelompok 070 yang mana akupun tidak tahu wajah-wajah yang akan menjadi teman kelompokku.

Singkat cerita kami melaksanakan pertemuan pertama secara daring melalui Google Meeting. Dipertemuan itu kami memperkenalkan diri mulai dari nama, tempat tinggal, jurusan, dan lain-lain. Masih ada suasana canggung satu sama lain, bagaimana tidak? Kami semua dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang belum pernah bertemu atau bertegur sapa namun dipersatukan di kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya kami menentukan nama kelompok kami yaitu dengan hasil voting dari semua anggota kelompok dan mendapatkan nama kelompok kami yaitu “Gamananta” yang mempunyai arti “Kekeluargaan”. Dan kami juga menentukan siapa akan menjadi apa didalam kelompok kami. Aku diawali menjadi Divisi Konsumsi, awal aku mengira kenapa ada di divisi ini tapi mungkin ini sudah keputusan dan akan aku jalani dengan serius dan benar. Kami mendapat kabar bahwa desa yang akan kami lakukan KKN adalah Desa Ciasmara, belum tergambar bagaimana desa ini yang pasti desa tersebut berada di wilayah Bogor.

Selama sebulan saya bersama teman-teman, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat kagum melihat teman-teman kelompok bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, program kerja yang kami buat yaitu belajar bahasa dan literasi, belajar bareng ciasmara, sosialisasi pencegahan pernikahan dini, sosialisasi UMKM, mengaji dan diskusi bersama kami, ciasmara sehat, cahaya Ciasmara dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Ciasmara.

Warga di Desa Ciasmara sangatlah baik dan sopan, yang membuat saya sangat terkesima, karena sangat jarang sekali menemukan lingkup sosial seperti itu dikota. Setiap saya dan teman-teman mengadakan suatu kegiatan yang gunanya untuk menyelesaikan program kami, warga disana sangat tanggap untuk membantu dan menyediakan fasilitas tambahan untuk kegiatan kami.

14. Muhammar Zauli

Ciasmara Jagat Nirmala

Oleh: Muhammar Zauli

Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora

Apa yang di tulis dalam kisah ini merupakan genggaman rasa yang telah terkumpul dari masa awal pertemuan kita semua. Sebuah cerita yang seras akan makna walau tak lama umur-nya. Pertemuan yang ditakdirkan semesta, tak ada yang saling kenal kita tapi akhirnya bersatu jua menjadi satu kelompok yang menjelma keluarga. Gamananta 70, ialah nama kelompok-nya, kelompok yang bermacam-macam isi manusia-nya, mulai dari yang pendiam, konyol hingga yang tak bisa diam lengkap semua terkumpul. Tentu sifat-sifat ini awalnya tak terlihat, karena masih malu-malu kita ini. Beberapa pertemuan awal semua pasti masih mengira-ngira “Hhhmm...dia orang nya seperti apa ya?” namun perlahan satu-persatu terungkap jati dirinya. Mulai dari rapat ke rapat hingga survei ke survei kita lewati sembari bertanya-tanya akan seperti apa kegiatan kita nanti? Akan seperti apa kehidupan kita selama di sana?

Pada survei pertama mulai terbuka sedikit gambaran kehidupan di desa itu, ya.... Desa yang bernama Ciasmara. Sebuah desa yang ternyata dikelilingi dengan keasrian dan keindahan alam bumi pasundan, terasa jauh memang perjalanan pertama kesana. Mulai dari jalan yang asing untuk dilalui, mentari terik yang membakar kulit, hingga medan terjal yang menantang kendaraan. Namun itu terbayar ketika sampai di Kecamatan Pamijahan, hamparan padang padi luas yang memenuhi sklera mata dengan latar barisan pegunungan hijau yang siap menyambut. Cerahnya mentari dengan sejuknya angin perjalanan menuntun hingga sampai ke Desa Ciasmara.

Banyak-banyak persiapan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan selama satu bulan lamanya. Mulai dari persiapan secara mental karena harus tinggal ditempat yang jauh, yang mana menjadi pengalaman perdana ku. Lalu juga persiapan akan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa. Hampir satu bulan merampungkan segala persiapan tersebut hingga akhirnya, tanggal yang ditunggu-tunggu datang. 23 Juli 2023 bertepatan di hari

Minggu kami berangkat menuju Desa melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa, dan sejenak meninggalkan hiruk-pikuk perkotaan. Dengan lengkapnya amunisi perbekalan untuk sebulan, kami berangkat. Sebenarnya masih banyak rasa ragu dan takut yang singgah dikepala ku tapi ternyata itu hanya angin lalu, karena sebenarnya semua itu akan berubah menjadi pengalaman yang seru, yang tak akan bisa terulang oleh waktu.

Hari pertama sampai disana sudah banyak canda dan tawa yang terekam, kami menempati dua buah kontrakan yang bersampingan hanya dibatasi satu tembok antara kontrakan yang ditempati laki-laki dan perempuan, disamping kontrakan itu terhampar sawah yang menjadi sumber penghidupan warga. Langsung terasa bedanya perbandingan hidup di kota dan di desa mulai dari landscape lingkungannya, kebiasaan penduduknya, dan juga atmosfer kehidupannya. Yang biasanya selepas maghrib masih banyak kegiatan manusia di perkotaan berbanding terbalik di sana, jarang sekali kegiatan yang dilakukan setelah gelap tiba, hanya sautan binatang-binatang sawah saja yang aktif terdengar.

Dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung, begitulah kehidupan disana, mencoba untuk berbaur dengan kebiasaan masyarakat sekitar mulai dari bahasa yang dipakai hingga adat istiadat yang dipakai coba untuk kami ikuti dalam kegiatan sehari-hari. Tidak juga dengan program-program yang kami akan laksanakan, mulai dari Pendidikan, seminar, hingga pembangunan desa kami selenggarakan dalam waktu sebulan tersebut. Diharapkan program-program itu bisa memberi bekas yang baik untuk warga desa. Satu bulan bukan waktu yang lama tapi bukan pula waktu yang sebentar karena ternyata dalam waktu sebulan itu dapat merubah banyak hal, yang awalnya orang tidak kenal berubah menjadi teman, sudut pandang baru akan kehidupan, dan juga pengalaman yang sangat berharga terbentuk dalam satu bulan tersebut.

Semua hal itu terjadi di Desa nan indah bernama Ciasmara. Suka, duka, dan kerinduan yang telah terlewati menjelma menjadi

memori. Terpendam berharap bisa diulang kembali, bukan hanya mengulang hal yang indah saja tapi juga segala prosesnya. Kerinduan akan Susana pagi Desa Ciasmara akan selalu ada dalam daku, semoga keindahan mu tetap sama hingga nanti ku bisa singgah kembali untuk memperpanjang sedikit kisah yang ku rangkum ini. Ku ucapkan sampai berjumpa kembali Desa Ciasmara yang Jagat Nirmala.

15. Muhammad Fidiansyah

Berbagai Ilmu, Wawasan, dan Pengetahuan dari Tokoh Masyarakat Desa Ciasmara

Aku mulai kisahku ini dengan nama “KKN”. Bagi segelintir orang mungkin belum tahu apa itu KKN. KKN ini merupakan singkatan dari “Kuliah Kerja Nyata”. Biasanya mahasiswa akhir mengabdikan dirinya untuk desa secara berkelompok dengan waktu yang tidak sebentar, bukan sehari ataupun seminggu saja. KKN ini saya lakukan dalam kurang lebih 30 hari atau satu bulan. Masih teringat jelas bagaimana aku memulai semua ini sampai akhirnya aku mendapatkan sesuatu yang kusebut bagian dari sebuah keluarga baru.

Diawali dengan perkuliahan di akhir semester 6, aku melakukan pendaftaran untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan pada liburan semester 6 naik semester 7. Tak menyangka sudah secepat ini aku sudah berada dipenghujung kuliah, karena KKN adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh semester akhir. Singkat cerita pihak kampus membagikan nama-nama dan kelompok yang akan melaksanakan KKN di tahun 2023. Namaku terdapat di kelompok 070 yang mana akupun tidak tahu wajah-wajah yang kan menjadi teman kelompokku.

Gamananta 70, ialah nama kelompok-nya, kelompok yang bermacam-macam isi manusia-nya, mulai dari yang pendiam, konyol hingga yang tak bisa diam lengkap semua terkumpul. Tentu sifat-sifat ini awalnya tak terlihat, karena masih malu-malu kita ini.

Beberapa pertemuan awal semua pasti masih mengira-ngira “Hhhmm...dia orang nya seperti apa ya?” namun perlahan satu-persatu terungkap jati dirinya. Mulai dari rapat ke rapat hingga survei ke survei kita lewati sembari bertanya-tanya akan seperti apa kegiatan kita nanti? Akan seperti apa kehidupan kita selama di sana?.

Kisah inspiratif ini diawali dari pertemuan saya dengan kawan-kawan satu kelompok KKN. Saat pertemuan kami awal yaitu melewati via gmeet. Kemudian pertemuan selanjutnya melalui tatap muka langsung di kampus. Selanjutnya kami melakukan rapat” untuk membahas proker” kami. Selain rapat, kami juga melakukan kegiatan survei” untuk mengobservasi dan melakukan pengamatan terhadap desa yang akan kami tempati. Kami juga melakukan perkenalan dengan kepala lurah/desa, kepala rt, rw, tokoh masyarakat, dan warga” desa.

Di samping dari hal itu, sesuai dari jurusan dan ilmu yang telah saya dapati di bangku kuliah, yaitu jurusan agribisnis. Saya dan kawan-kawan bertemu dengan tokoh masyarakat, yaitu pak Daday. Beliau banyak mengajari saya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pertanian dan perikanan. Terlebih lagi beliau mempunyai kolam ikan nila dan ikan mas, dan kolam itu menjadi mata pencarian dan ladang bisnis beliau. Selain dari kolam ikan, beliau juga mempunyai ladang padi yang lumayan luas.

Selain dari itu, saya juga menanyakan tentang prospek dari usaha ikan mas dan ikan nila, apakah menguntungkan atau tidak, sudah ada pasar nya, panen tiap berapa bulan sekali, pakan nya berapa banyak, masalah dan kendala yang dihadapi, penyakit” apa saja yang suka menyerang ikan, dan masih banyak. Tujuan dari saya menanyakan agar saya menambah ilmu tambahan dari beliau dan agar mendapatkan gambaran dari bisnis ikan ini.

Kemudian, saya memiliki proker MeNamBah (Menanam Tanaman Buah), yaitu kegiatan menanam bersama dengan karang taruna dan

warga” Desa Ciasmara. Proker ini ditemukan berdasarkan keinginan para warga yang ingin mempunyai pohon buah-buahan, dan agar warga mempunyai sesuatu yang dapat dikenang dari mahasiswa KKN Kelompok 70.

Sekian kisah inspiratif ini saya buat, kurang lebihnya mohon dimaafkan, Syukron.

16. Husen Aljufry

“Kebersamaan”

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program yang sangat saya nantikan. Saat pertama saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh PPM, saya mendapatkan kelompok 70 dengan beragam teman-teman yang berbeda-beda Jurusan dan dosen pembimbing lapangan yaitu Ibu Nuraida, M.PSI.

Saya sempat bertanya-tanya, apakah saya bisa beradaptasi dengan anggota kelompok saya, Mereka banyak berasal dari jurusan yang bagus dan keren. Lalu saya sempat berpikir Desa mana yang akan saya tempati, apakah warga desa sana dapat menerima dan menyambut kami dengan baik, apakah tempatnya horor dan semacamnya seperti cerita yang booming pada tahun sebelumnya yaitu kasus KKN di desa penari. Namun pertanyaan yang sempat muncul di benak saya mulai terjawab dengan adanya pengenalan sebelum KKN oleh kelompok 70.

Beberapa bulan sebelum KKN dimulai kami sudah melakukan sebelum KKN berupa kita banyak melakukan rapat yang dilakukan di berbagai macam tempat seperti kampus 1 UIN Jakarta. Kami melakukan rapat bukan hanya untuk mendiskusikan bagaimana susunan dan struktur dari keanggotaan kami ataupun membahas tentang program apa saja yang akan kami laksanakan di desa tersebut. Dari rapat tersebut kami mulai mengenal satu sama lain, mulai bersosialisasi dan saling memahami bagaimana karakter masing-masing diantara kita. Lalu kami mendapatkan informasi

bahwa kelompok 70 menempati Desa Ciasmara yang terletak di Pamijahan, Bogor. Desa yang begitu asri, dengan pemandangan alam sekitar yang masih asli, dikelilingi oleh pegunungan serta pepohonan dan aliran perairan yang jernih.

Selama sebulan saya bersama teman-teman, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat kagum melihat teman-teman kelompok bisa bekerja sama dan bertukar pikiran. Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, program kerja yang kami buat yaitu belajar bahasa dan literasi, belajar bareng ciasmara, sosialisasi pencegahan pernikahan dini, sosialisasi UMKM, mengaji dan diskusi bersama kami, ciasmara sehat, cahaya Ciasmara dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Ciasmara.

Warga di Desa Ciasmara sangatlah baik dan sopan, yang membuat saya sangat terkesima, karena sangat jarang sekali menemukan lingkup sosial seperti itu dikota. Setiap saya dan teman-teman mengadakan suatu kegiatan yang gunanya untuk menyelesaikan program kami, warga disana sangat tanggap untuk membantu dan menyediakan fasilitas tambahan untuk kegiatan kami. Dan terutama anak-anak dikobong yang kebetulan saya dan apni yang mengajar disana, mereka sangat antusias belajar al-Qur'an, dan yang membuat saya terkesan cara belajar mereka agak sedikit berbeda dari biasanya yang membuat saya jadi belajar juga untuk menyesuaikan keadaan belajar mengajar.

17. Muhammad Fadhillah Asytar

Bahagia Tidak Selamanya Soal Harta

Oleh: M. Fadhillah Asytar

Hukum Keluarga / Fakultas Syari'ah dan Hukum

Kisah inspiratif ini bermula dari bertemunya saya dengan kawan-kawan satu kelompok dalam KKN. Pertemuan kami diawali melalui

via Gmeet sebagai bentuk perkenalan. Selanjutnya pertemuan di adakan melalui tatap muka yang bertempat di kampus 1, kami membahas struktural kelompok KKN. Dalam pertemuan selanjutnya kami membahas tentang program kerja apa yang akan di adakan di desa yang kebetulan kami bertempat di desa Ciasmara, Pamijahan, Bogor. Tidak hanya membahas program kerja kami juga menentukan kapan akan melakukan survei ke desa untuk mengurus surat-surat untuk persetujuan KKN kami.

Di samping hal itu, sesuai dengan jurusan dan ilmu yang saya dapatkan di perkuliahan, yaitu jurusan Hukum Keluarga. saya dan bantuan dari kawan-kawan KKN akan membuat program kerja yaitu sosialisasi pencegahan pernikahan di bawah umur. Di dalam proses program kerja tersebut saya menemui salah satu staf KUA kecamatan Pamijahan yang bernama Pak Roy Fikri untuk membahas program kerja yang akan saya lakukan, kebetulan di desa Ciasmara yang kami tempati masih marak menikah di bawah umur. Lalu kami menentukan nama program kerja yaitu "Stop Child Marriage" yang akan di adakan di aula kantor desa dan yang sebagai pematerinya yaitu Bapak Roy Fikri M.A.

Di dalam melakukan program kerja tersebut saya mendapatkan banyak pelajaran yang bisa saya ambil yaitu alasan mengapa banyak warga desa yang melakukan pernikahan di bawah umur dan resikonya melakukan pernikahan di bawah umur. Selain itu saya melihat bagaimana warga desa hidup bahagia yang di mana jauh dari kehidupan kota yang serba ada mereka masi bisa hidup dengan bahagia berbanding terbalik dengan apa yang saya dapatkan di kota orang-orang banyak yang tidak bahagia walaupun sudah hidup dengan bergelimang harta.

Kemudian saya berfikir "Bahagia Tidak Selamanya Soal Harta" yang saya jadikan judul dalam kisah inspiratif saya, mungkin itu saja yang bisa saya bagikan sebagai bentuk pengalaman yang saya dapatkan dalam masa KKN saya, kurang lebihnya mohon maaf dan terima kasih.

18. Siti Komah

“Mencipta Sorai di Desa Ciasmara”

Oleh: Siti Komah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Saat pertama saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh PPM. Saya mendapat kelompok 70 dengan dosen pembimbing lapangan ibu Nuraida, M.PSI.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 70, tak lama kemudian kami mengadakan rapat untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di kampus I tepatnya di FITK, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan struktur kelompok untuk pelaksanaan KKN, dan saya ditempatkan di divisi perlengkapan dan keamanan dengan partner kerja Husen Aljufri dan M. Fadhilah Asytar.

Setelah beberapa kali kami mengadakan rapat kami sepakat memberi nama kelompok kami GAMANANTA berasal dari bahasa yunani yg berarti kekeluargaan, kelompok kami di tempatkan di desa Ciasmara kecamatan Pamijahan kabupaten Bogor. Desa ini memiliki sejumlah destinasi wisata seperti wisata alam air terjun dan pemandian air panas. Masyarakat desa ini mayoritas beragama islam dan berprofesi sebagai petani pemilik, buruh tani, pedagang, buruh pabrik, serta tukang bangunan.

Selama sebulan saya bersama teman-teman, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat kagum melihat teman-teman kelompok bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Semua program kerja yang saya dan teman-teman buat alhamdulillah dapat berjalan dengan lancar, program kerja yang

kami buat yaitu belajar bahasa dan literasi, belajar bareng ciasmara, sosialisasi pencegahan pernikahan dini, sosialisasi UMKM, mengaji dan diskusi bersama kami, ciasmara sehat, dan yang paling mengesankan saat acara menjelang 17an desa Ciasmara.

Anak-anak di Desa Ciasmara sangatlah baik dan sopan. Setiap saya dan teman-teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyelesaikan kegiatan tersebut. sopan santunnya pun tidak ketinggalan. Seperti halnya saya dan teman-teman mengadakan kegiatan belajar calistung untuk anak SD, banyak anak sangat senang sekali karena minat belajarnya masih tinggi. Begitupun di pengajian sama seperti halnya bahwa adik-adik pengajian merasa sangat senang apabila saya dan teman-teman mengajari membaca Al-qur'an dan Iqra. Pasti adik-adik langsung berebutan untuk membaca terlebih dahulu.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Ciasmara sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat menerima kita dengan baik. Jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan masyarakat selalu ikut membantu. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di desa Ciasmara. saya bisa mendapatkan banyak sekali pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya

19. Mira Kusumaningsih

Ciasmara: Impian dan Bersyukur

Oleh: Mira Kusumaningsih

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Kisah nya dimulai dari mahasiswi akhir semester 6 yang sudah terpikirkan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sebentar lagi akan segera dimulai dengan hiruk pikuk aktivitasnya yang sudah ada di kepala bagaikan benang ruwet yang harus

dilakukan sebagai bentuk kewajiban dalam dunia perkuliahan. Dalam prosesnya tersebut banyak sekali keraguan dan pertanyaan yang muncul berkaitan pelaksanaannya nanti, tentang bagaimana orang-orang di dalamnya, apakah bisa saling melengkapi dan bekerjasama sampai bagaimana pelaksanaan program kerja di desa yang sama sekali belum pernah dilakukan.

Singkat cerita hari itu tiba, dimulai dengan hiruk pikuk sosialisasi, pembagian kelompok, dan juga pembagian wilayah sampai dengan kegiatan rapat, survei, serta berjualan untuk penambahan dana kegiatan. Satu per satu proses akhirnya sudah bisa dilewati walaupun tentunya tidak terlepas dengan persoalan masing-masing namun dapat diselesaikan.

Tepatnya 23 Agustus dimana hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. Hari dimana kelompok KKN Gamananta 70 berangkat ke Desa Ciasmara dengan semua persiapan sudah dilakukan dengan baik dan juga beberapa program kerja sudah dirancang untuk dapat terlaksana. Betapa kagum saya melihat untuk pertama kali wilayah yang akan kami semua tinggali selama satu bulan karena wilayah survei yang berbeda waktu itu. Tak henti-henti untuk mengucap syukur kepada Sang Maha Pencipta atas segala nikmat yang diberikan melalui kegiatan ini, sambil berucap di dalam hati “Masya allah ini impian saya untuk bisa berkunjung ke tempat dengan suasana seperti ini damai, sejuk, dan asri,” sebab maklum anak perkotaan yang sangat jarang untuk melihat suasana ini, bahkan di kampung sendiri tidak pernah ada yang seindah dan sebagus ini pemandangan dan juga udaranya. Mungkin hal ini sebagai hal langka yang saya temui. Setelah pandangan itu, mulai sedikit terpikirkan untuk hari-hari esok hidup disana, beradaptasi baik dengan keadaan tempat, masyarakat, dan budaya di Desa Ciasmara. Dibalik keindahannya tentu, membutuhkan waktu untuk kami beradaptasi dengan keadaan alam khususnya udara disana, walaupun sejuk dan asri begitu menusuknya udara disana setiap pagi dan malam hari, air dingin yang menyambut kami setiap paginya dan sederet kebutuhan dan kewajiban yang harus kita

kerjakan sendiri dalam hal mencuci baju dan memasak, kondisi tempat beristirahat, dan juga penurunan ego masing-masing untuk dapat saling menghargai dan berjalan suksesnya KKN.

Berjalannya hari juga diiringi dengan mencairnya hubungan antar anggota, dimana timbul rasa saling menghargai dan peduli satu sama lain, serta membuat sedikit demi sedikit keraguan terhadap sukses atau tidaknya kegiatan KKN ini hilang seketika. Cairnya suasana juga diiringi pula dengan berjalannya program kerja yang telah disusun, satu persatu dilaksanakan, seperti kegiatan mengajar agama dan bahasa di pesantren, mengajar di sekolah, senam bersama, pengajian bersama ibu-ibu desa sampai dengan sosialisasi UMKM. Menjadi rangkaian cerita yang berkesan untuk saya, dalam kegiatan tersebut tentu menjadi pengalaman pertama bagi saya untuk dapat terjun langsung membantu dan berkontribusi terhadap program kerja teman, bersama, dan juga pribadi. Mendapatkan pengalaman bagi saya untuk mengajar terutama mengajar dalam pembelajaran baca, tulis, hitung (calistung) di sekolah, dimana pembelajaran tersebut sebagai kelas tambahan bagi siswa kelas 5-6 yang masih belum lancar dalam hal membaca. Betapa mirisnya kami melihat mereka yang tertinggal dari teman-temannya, bahkan ada dari mereka kebingungan untuk bentuk beberapa huruf ketika sedang didiktekan, sehingga itulah yang menyebabkan kebanyakan dari mereka belum lancar menulis dan membaca. Kualitas pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan, sama seperti anak-anak pada umumnya di daerah perkotaan menjadi sebuah kesenjangan di dunia pendidikan dan betapa beruntungnya saya mendapatkan pendidikan yang baik sampai sekarang.

Pengalaman berharga lainnya, kami bisa berbaur dengan masyarakat desa melalui senam bersama anak-anak dan ibu-ibu, serta pengajian mingguan di kantor desa bertemu dengan berbagai kalangan ibu-ibu, salah satunya ibu yang saya sebut pejuang karena hidup sebatang kara dan sudah berumur, tetapi masih berjuang menghidupi dirinya dengan cara yang halal melalui pengumpulan barang bekas. Walaupun demikian, ibu tersebut tetap

berpenampilan rapi dan bersih di beberapa kesempatan ketika bertemu, serta perilakunya yang sangat baik. Mengajarkan kami untuk senantiasa bersyukur dan saling menghargai satu sama lain. Selain itu, dalam kegiatan sosialisasi UMKM dimana memberikan pengalaman baru dalam bidang *public speaking* sebagai *master of ceremony* dan rasa bahagia ketika mendapatkan ucapan rasa terima kasih dan doa yang begitu tulus diucapkan oleh masyarakat desa para pelaku UMKM kepada kami karena telah membantu pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Begitu ramah masyarakat desa, membuat kami merasa nyaman tinggal disana sebab tidak hanya wilayahnya yang sangat nyaman, tetapi juga didukung dengan situasi dan kondisi masyarakatnya.

Begitu banyak cerita dan pengalaman berharga yang dilalui bersama di Desa Ciasmara, bagaikan impian yang berwujud nyata di depan mata dengan segenap rasa bersyukur yang teramat dalam, pada perjalanan kehidupan pribadi yang selalu menjadi kenangan di dalam hati.

20. Fadhillah Mutiara Lasinta

Kisah Inspiratif

Ciasmara, I'm in Love.

by: Fadhilah Mutiara Lasinta

Saat itu, saya lagi makan mie ayam bersama 2 sahabat di jalan legoso. Kemudian ada info pembagian nama-nama teman kelompok KKN yang dikeluarkan oleh pihak PPM UIN Jakarta. Saya dan temen-temen pun langsung melihat nama kami ada di kelompok berapa, dan siapa saja yang menjadi teman sekelompok kami. Harapannya pada saat itu, saya sekelompok dengan teman-teman yang sudah dikenal sebelumnya. Namun, hasilnya nihil. Tidak ada nama seorangpun yang saya kenal disana. Saya merasa takut, bimbang, dan yaa pasti overthinking lah. Namun semua kekhawatiran itu saya pasrahkan ke Allah, saya meminta ridho Allah dan pastinya juga meminta agar saya diberikan lingkungan serta teman-teman KKN yang baik yang sesuai dengan ketentuan Allah sikap serta

perilakunya. Kemudian, setelah bergabung di grup WhatsApp, kita mengadakan pertemuan pertama di lobby timur FITK. *First impression* saya ketika bertemu dengan mereka adalah..

“wah ternyata mereka baik yah!”

“tapi, bakal sefrekuensi ga ya?”

“nanti bisa survive ga ya pas udah di desa?”

Dan beberapa pertanyaan *overthinking* lainnya yang menghantui saya. Akhirnya pertemuan demi pertemuan sudah dilalui dan survei demi survei sudah dilaksanakan. Tibalah saatnya untuk berangkat ke Desa melaksanakan KKN yang sudah kami rancang program kerjanya sedemikian rupa. Di awal-awal kita semua sempat resah karena sulitnya air dan listrik di posko KKN, saya sempat merasa menyesal karena tidak memilih KKN *in Campus* saja yang pastinya minim risiko. Namun, semua keresahan tersebut hilang karena pemandangan alam Ciasmara yang berhasil mencuri hati saya, saya berbisik “Ciasmara, I’m in Love” sambil meng-*insta story* pemandangan alamnya yang sangat indah, lalu tak henti-hentinya saya berucap “Maa Sya Allah indahnya ciptaan-Mu” sembari mensyukuri nikmat dan kesempatan yang telah diberikan Allah pada saya. Ciasmara benar-bener definisi desa asri seperti yang biasanya saya lihat di lukisan. Maklum saja, karena desa di Riau tak se-asri desa-desa di Jawa, maka saya sedikit norak, hehe. Selain pemandangan alamnya yang indah, teman-teman KKN saya khususnya para cowo dan ciwi atau yang sering saya panggil dengan sebutan *bundsay-bundsay Ciasmara* hehe, menjadi salah satu faktor yang semakin membuat saya nyaman dan betah untuk bisa survive di desa ini. Tak henti-hentinya rasa syukur saya panjatkan kepada Allah karena bisa bertemu dengan mereka. Mereka yang baik hatinya, shalihah, asik, lucu, dan positive vibes telah membuat saya merasa bahagia dan seperti menemukan rumah kedua saya. Makasih ya, kalian semua. Walaupun kita sempat berdebat masalah bumbu masakan, rebutan kamar mandi, rebutan ayam, rebutan aoka, tapi itulah yang membuat kita bisa jadi lebih dewasa dan bisa memahami

karakter satu sama lain. Sekali lagi, aku bersyukur bisa mengenal kalian, semoga kalian sukses, bahagia, dan sehat selalu, ya!

Belum berhenti sampai disitu, proker demi proker kita laksanakan. Saya ingat ketika menjalankan proker pemberdayaan UMKM di desa, banyak sekali para pelaku usaha di desa yang sangat bersyukur dan bahagia saat kita bantu dalam pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha), kita didoakan oleh mereka agar cita-cita kita tercapai. Saya langsung merasakan bagaimana rasa “bahagia dan bersyukur” ketika bisa menolong dan bermanfaat untuk orang lain. Kemudian juga saya ingat ketika ikut program BBC (Belajar Bareng Ciasmara), teman saya berkata bahwa ada anak kelas 5 dan 6 yang belum bisa membaca. Disitu saya perhatikan bagaimana cara mereka menulis kemudian saya tes untuk membaca buku. Saya kaget, dia bukan hanya tidak bisa membaca, bahkan belum bisa mengeja dan menulis dengan benar. Akhirnya saya dan teman saya pun membantu mereka untuk belajar calistung. Setelahnya saya menyadari bahwa PR kita sebagai mahasiswa masih sangat besar. Saya merasa bersalah jika saya hanya santai-santai di Posko dan tidak ikut membantu teman-teman yang sedang mengajar. Karena kondisinya yang sangat miris, mereka membutuhkan bantuan kita sebagai orang yang terpelajar untuk mengajar mereka agar bisa membaca dan menulis. Namun sayangnya, belum selesai kita membantu mereka untuk belajar baca dan tulis, KKN telah usai. Kita semua telah dipisahkan oleh keadaan dan kesibukan masing-masing. Saya berharap, anak-anak MI Ciasmara ga putus asa untuk terus belajar agar mereka bisa menghasilkan karya-karya yang luar biasa.

Ya, KKN dengan segala ceritanya memang selalu mengesankan. Selalu terselip cerita-cerita indah yang membekas di ingatan, untuk dikenang, dirindu, dan diresapi makna dibalikinya. KKN juga mengajarkan kita untuk bersyukur terhadap nikmat sekecil apapun itu, yang bahkan sebelumnya kita anggap remeh untuk disyukuri. Sekian kisah KKN dari aku. Semua memori indah ini akan kusimpan rapih di dalam memori ingatan. Terimakasih GAMANANTA dan

Ciasmara, sudah mengisi bagian terindah dari perjalanan hidupku.
<33

21. Safira Aulia Putri

Ku Sebut sebagai Desa Penuh cinta dan kasih sayang

Kisah ini berawal dari salah satu kegiatan yang wajib dilakukan ketika sudah menjadi mahasiswa, yaitu kuliah kerja nyata. Atau masyarakat biasa menyebut sebagai kegiatan KKN. Saya akan melakukan kegiatan KKN yang sebelumnya belum tahu siapa saja yang akan menjadi partner selama di desa yang akan menjadi tempat pengabdian. Bahkan saya pun tak tahu Desa mana yang akan saya pijaki selama satu bulan itu. Kisah ini sangat membekas bagi saya. Kisah bahagia, susah, senang, pedas, asam, dan manis saya nikmati dalam kisah ini. Awal mula untuk melakukan KKN ini, pastinya saya harus mencari tahu informasi di mana saya menempati kelompok beserta saya juga harus mencari tahu anggota kelompok dari jurusan dan fakultas mana saja yang akan bersama saya selama satu bulan. Awalnya Saya cukup takut, dikarenakan saya akan tinggal bersama orang-orang yang bahkan saya pun tidak tahu akan keberadaan mereka sebelumnya. Saya harus tinggal selama 1 bulan penuh dan bertahan hidup dengan orang-orang dari berbagai macam jurusan dan fakultas yang bahkan untuk bertemu dan salam sapa pun saya belum pernah sama sekali.

Pihak PPM membagikan anggota kelompok melalui aplikasi Instagram, di mana untuk mencari kontak anggota kelompok itu kita harus mencari lewat kolom komentar Instagram. Karena dalam file yang diberikan oleh pihak PPN tidak memberikan nomor telepon masing-masing anggota kelompok, sehingga awalnya cukup kesulitan untuk scroll beribu-ribu orang yang komentar mengenai pencarian anggota kelompok masing-masing. Lalu setelah menemukan salah satu kontak yang dapat saya hubungi, saya segera menghubungi orang tersebut, Di mana orang tersebut merupakan seorang perempuan yang disebut sebagai sebutan 'fadh', di mana ia juga yang menjadi orang paling berkesan dalam KKN karena saya

satu divisi dengan 'fadh'. Kisah ini belum cukup sampai di sini saja, saya bergabung dalam kelompok 70, di mana berawal dari 23 anggota dari berbagai macam jurusan yang bahkan benar saya belum pernah bertemu dengan orang-orang tersebut.

Saya sempat bertanya-tanya dan merasa ragu kepada diri saya, apakah saya bisa beradaptasi dengan anggota kelompok saya, dan saya sempat merasa insecure kepada anggota kelompok saya dikarenakan Mereka banyak berasal dari jurusan yang bagus dan keren. Lalu saya sempat berpikir Desa mana yang akan saya tempati, apakah warga desa sana dapat menerima dan menyambut kami dengan baik, apakah tempatnya horor dan semacamnya seperti cerita yang booming pada tahun sebelumnya yaitu kasus KKN di desa penari. Namun pertanyaan yang sempat muncul di benak saya mulai terjawab dengan adanya pengenalan pra KKN oleh kelompok 70.

Beberapa bulan sebelum KKN dimulai kami sudah melakukan pra KKN berupa kita banyak melakukan rapat yang dilakukan di berbagai macam tempat seperti kampus 1 UIN Jakarta. Kami melakukan rapat bukan hanya untuk mendiskusikan bagaimana susunan dan struktur dari keanggotaan kami ataupun membahas tentang program apa saja yang akan kami laksanakan di desa tersebut. Dari rapat tersebut kami mulai mengenal satu sama lain, mulai bersosialisasi dan saling memahami bagaimana karakter masing-masing diantara kita. Lalu kami mendapatkan informasi bahwa kelompok 70 menempati Desa Ciasmara yang terletak di Pamijahan, Bogor. Desa yang begitu asri, dengan pemandangan alam sekitar yang masih asli, dikelilingi oleh pegunungan serta pepohonan dan aliran perairan yang jernih.

Kusebut Desa Ciasmara, sebagai Desa Penuh cinta dan kasih sayang. Desa yang sejuk dengan pemandangan dan warga sekitarnya. Masyarakat Ciasmara, terkhususnya RT 01/10, sangat menerima kami dengan baik. Bahkan mereka menganggap kami sebagai keluarga mereka sendiri. Mereka menyambut bahkan membantu

kami untuk menyelesaikan program kerja yang kami buat demi kesejahteraan dan kemajuan Desa Ciasmara. Kami membuat beberapa program kerja, dengan harapan bisa membantu warga Ciasmara. Seperti kami membuat program kerja 'Cahaya Ciasmara', di mana kami ingin menerangi beberapa titik yang berada di lokasi Ciasmara Yang masih belum terjamah oleh penerangan. Kami ingin membantu masyarakat sekitar agar titik lokasi yang kami buat penerangan tersebut bisa membantu masyarakat untuk menjalankan aktivitas lebih efektif.

Kami juga membuat program mengajar ngaji bagi anak-anak sekitar RT 01. Di mana anak-anak Di sana sangat excited dengan kami sebagai kakak-kakak mahasiswa. Kakak-kakak mahasiswa merupakan sebutan yang biasa mereka sebut kepada kami. Desa Ciasmara penuh kesan dengan cinta dan kasih sayang, karena mereka benar-benar tulus menerima kami bahkan menganggap kami sebagai keluarga mereka. Mereka memberikan cinta dan kasih sayang yang pada saat itu saya merasa bersyukur karena saya pernah singgah di desa ciasmara.

Saya menamai desa ini dengan desa penuh cinta dan kasih sayang, karena dari desa inilah saya di pertemukan dengan teman2 baru dalam satu tempat dan terjalinlah satu ikatan keluarga. Teman-teman yang suportif, bahkan ketika salah satu dari kami ada yang sakit, kita semua benar-benar saling rangkul untuk mengurus satu sama lain. Kami mengisi canda tawa setiap harinya di posko tercinta. Dari KKN ini juga, saya bisa mencoba untuk memasak berbagai macam menu dengan porsi yang banyak. KKN ini sangat berkesan untuk saya, karena bukan hanya ibu-ibu maupun bapak yang bisa menerima kami, namun pemuda-pemudi RT 01 pun menerima kami dengan baik. Kami diajak explore salah satu Curug di Kampung wisata desa Ciasmara, bahkan kami dibuatkan nasi liwet dengan menu sederhana, namun rasanya berkali lipat, karena kami makan liwetan tersebut secara bersama-sama dengan pemandangan Curug yang menjulang indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Masrukin, PEMETAANSOSIAL (*Analisis Jaringan Struktur- Agensi, Modal Sosial dan Pengembangan Masyarakat*), (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), Hlm. 4 -5
- Escalada, Monina; HEONG, K. L. Focus group discussion. *Research Gate Journal*, 2014, 3: 178.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik analisis SWOT. Anak Hebat Indonesia*, 2016.
- Gunawan, Wahyu; Sutrisno, Budi. PEMETAAN SOSIAL UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 2021, 2.2: 94105.
- Gustiawan, Angga. Survei Program Latihan Atlet Gulat Kabupaten Kerinci. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2021, 3.2: 53-59.
- Mania, Sitti. Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2008, 11.2: 220-233.
- Putra, Ardi, et al. Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 2.1: 6-17.
- Sri Handini, dkk, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA*, (Surabaya: SCOPINDO, 2019), Hlm. 8
- Yadi Hartono, dkk, *Social Mapping dan Need Assessment*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), Hlm. 21-22

BIOGRAFI SINGKAT

“Dika” Firmansyah, Menejemen 2019, FEB.



Dika Firmansyah atau biasa di panggil Dika adalah mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 19 Oktober 2001. Sebelum menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dika merupakan lulusan dari SDN Parapat 1 Tangerang pada 2013, SMP Islamic center Tangerang pada 2016, SMAN 8 Tangerang pada 2019. Program studi yang dia pilih di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Manajemen Karena dia senang dalam Berbisnis dan pada saat ini dia sedang menerapkan ilmu yang di dapat pada usahanya. Selain Berbisnis dika juga senang berolahraga seperti futsal dan volley dia juga memiliki moto hidup yaitu “Tidak mencoba menjadi orang yang sukses, tetapi mencoba untuk menjadi orang yang berguna”.

Khairunnisa Hayya Hamidah “Naya”, Agibisnis 2020, FST.



Khairunnisa Hayya Hamidah, atau yang lebih ingin dikenal dengan nama panggilan Naya, lahir di hari Jum'at pada tanggal 24 Mei 2002. Anak perempuan bungsu dari dua bersaudara ini jauh-jauh merantau dari Samarinda ke Tangerang Selatan untuk menempuh pendidikan di program studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebelum memutuskan untuk berkuliah dan meninggalkan kota kelahirannya, dirinya pernah mengemban pendidikan di SDIT Cordova, SMPN 1 Samarinda, dan SMAN 3 Samarinda.

Sejak masih kecil hingga sekarang, Naya gemar bermain game Harvest Moon dan selalu berkeinginan untuk menjalani hidup seperti karakter di game tersebut. Hal ini juga yang menjadi salah satu alasan dirinya

mengambil jurusan Agribisnis. Memiliki jiwa introvert tapi tidak suka kesepian, Naya senang menghabiskan waktu dengan jalan-jalan berkeliling kota, membaur di tengah hiruk pikuk keramaian. Meski begitu, dia merasa tenang ketika berada di alam, khususnya pantai. Dirinya ingin suatu saat dapat berkeliling dunia, melihat indahnya semesta, dan mengagumi ciptaan-Nya. Tujuan hidupnya selain masuk surga adalah menjadi petani modern kaya raya dan hidup tenang di New Zealand.

Naya berharap dirinya dapat memberikan kebahagiaan untuk orang-orang yang dia sayangi, sembari menciptakan ‘rumah’ untuk dirinya sendiri sebelum disuruh pulang.

“Not all those who wanders are lost” - J. R. R. Tolkien

“Syifa” Nurwahidah, Pendidikan Bahasa Inggris 2020, FITK.



Syifa Nurwahidah adalah mahasiswa semester akhir jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir dan besar di Jakarta, pada 21 September 2002. Masa kecil hingga awal remajanya, ia lewatkan di Jakarta. Hingga pada kelas delapan, ia harus pindah ke daerah Bogor karena sang ayah di-PHK. Ia merupakan alumni SDN 05 Duren Tiga, SMPN 182 Jakarta, SMPN 1 Parung, dan SMKN

3 Kota Tangerang Selatan.

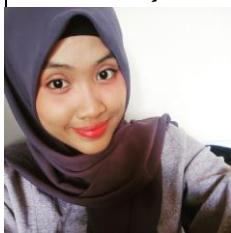
Sejak kecil, ia sangat menyukai Bahasa Inggris dan Matematika. Dua Pelajaran tersebut selalu mendapatkan nilai tertinggi pada ujian sekolahnya hingga ia menempuh pendidikan di tingkat menengah akhir. Namun, ia bersekolah di SMK, sehingga ia tidak merasakan ilmu matematika secara menyeluruh, karena di jurusannya di SMK, ia hanya diperkenalkan dengan Matematika Bisnis. Oleh karena itu, ia lebih memilih jurusan Bahasa Inggris, dengan pertimbangan di atas. Ia juga merasa “kalah saing” dengan teman-temannya nanti, jika memaksakan masuk jurusan matematika.

Kesehariannya kini adalah berkuliah sambil memikirkan tugas akhirnya yang akan mulai dilaksanakan pada akhir semester tujuh. Selain itu, ia juga menjadi seorang guru les private sekaligus mengajar les di rumahnya sendiri. Ia bercita cita menjadi seorang dosen yang kelak mendapat gelar kehormatan sebagai guru besar atau professor. Ia sangat ingin berkecimpung secara langsung dalam perbaikan dan perkembangan kualitas pendidikan, tenaga pendidik, maupun fasilitas pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, jika ia diberi kesempatan, ia juga ingin merasakan menjadi bagian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Syifa bukanlah anak dari keluarga yang berkecukupan, sehingga ia ingin selalu jadi “lilin” untuk orang-orang terdekatnya, terutama keluarganya. Seperti yang lilin lakukan, ia ingin menjadi penerang dan ingin hidupnya “habis” dan bermanfaat bagi orang-orang di sekitarnya. Semoga semuanya bisa terwujud satu per satu, aamiin Allahumma aamiin.

Syifa sangat mengidolakan Cristiano Ronaldo, seorang pesepak bola dari Portugal. Ia menyukai Ronaldo sejak ia berada di tingkat akhir sekolah dasar. Perasaan kagum itulah yang menjadikannya termotivasi dan ingin hidupnya seperti Ronaldo, yang bisa mengubah keadaan keluarganya dari yang dulunya serba kekurangan menjadi berkecukupan. Ia juga sangat menyukai quote fenomenal dari Ronaldo, “Your love makes me strong; your hate makes me unstoppable.”

Nurhi”dayah”, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2020, FITK.



Nurhidayah. Ya itulah nama saya. Seorang anak yang lahir di Jakarta tepatnya tanggal 10 Desember 2001. Memiliki nama panggilan yang sangat jarang dipakai oleh orang-orang yaitu “dayah” atau bisa disingkat “day”. Merupakan anak terakhir dari 6 bersaudara. Sejak kecil saya senang sekali berjualan kue membantu orang tua saya bahkan sampai sekarang ini. Dipaksakan kuat oleh keadaan menjadikan saya anak yang mandiri dan tangguh menjalani kehidupan. Riwayat bersekolah saya di SDS Islam Perti Jakarta 2013

kemudian melanjutkan ke jenjang menengah di SMPN 286 Jakarta 2016 dan SMAN 17 Jakarta 2019. Saya memiliki hobi salah satunya yaitu mendengarkan musik dan bernyanyi terinspirasi dari almh mama saya ketika saya masih kecil dan bagi saya musik adalah bagian dari hidup saya dan sarana mengekspresikan diri ini. Saya memiliki mimpi yang tinggi sejak duduk di bangku sekolah dasar untuk bisa sampai berkuliah setelah lulus SMA menjadikan saya mempunyai tekad yang sangat besar dan bersungguh-sungguh menggapainya. Tak disangka, itu bukan hanya sebuah mimpi namun telah menjadi kenyataan. Kini saya telah memasuki semester 7 di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Alkisah, perjuangan saya mendapati PTN tidaklah mudah begitu saja, saya mendapati kegagalan saat setelah lulus SMA untuk langsung melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri. Kegagalan itu hampir saja membuat saya menyerah akan tetapi karena menjadi seorang guru adalah salah satu impian yang harus saya raih, menjadikan saya lebih bersemangat untuk belajar agar lolos dari tes-tes masuk Perguruan Tinggi Negeri. Setelah 1 tahun menanti akhirnya pecah tangis itu terjadi ketika saya membaca pengumuman bahwa saya diterima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Jurusan Pendidikan IPS. Syukur yang tiada hentinya kepada Allah swt. yang telah menjawab segala doa yang telah saya panjatkan selama ini. Memang tidaklah mudah menjalani hidup ini tanpa kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai di dunia ini, kehampaan kerap terjadi meskipun banyak yang memberikan motivasi namun kerinduan akan kehadiran mereka sangat saya nanti. Berjuang di atas kaki sendiri untuk bisa perlahan-lahan mewujudkan mimpi membutuhkan proses yang tidak mudah, dengan tekad pantang menyerah dan dukungan keluarga yang selalu positif terhadap saya membuat saya semakin yakin bahwa saya mampu. Saya ingin membahagiakan kedua orang tua saya meskipun mereka sudah tiada. Saya yakin pasti orang tua saya sangat bangga jika mereka melihat saya sudah sampai di tahap ini dan saya janji akan menjadi seorang yang sukses seperti yang sudah saya katakan kepada mereka saat mereka masih ada di dunia ini.

“Salma” Nur Latifah, Sastra Arab 2020, FAH.



Perempuan bernama Salma Nur Latifah, atau yang kerap dipanggil Salma adalah seorang anak sulung yang bertempat tanggal lahir di Tangerang, pada 29 Desember 2001. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini, ia

sedang menjalani masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Sebelum menjadi mahasiswa sekarang ini, ia adalah lulusan dari SDIT Nur Fatahillah, lalu melanjutkan jenjang SMP di Pondok Pesantren Daar El-Qolam, dan melanjutkan ke jenjang SMA di MAN 4 Jakarta.

Sejak kecil, Salma selalu tertarik dengan bidang kebahasaan dan isu internasional. Maka, ia mencoba untuk memilih jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Selain itu, ia juga mendaftar organisasi yang berbasis isu internasional sebagai wadah untuk menyalurkan hobi dan ketertarikannya. Isu-isu sosial sangat menarik baginya untuk didiskusikan dan ia juga gemar untuk belajar banyak hal baru. Termasuk dalam hal musik, ia sangat suka untuk memperluas jenis musik yang ia dengar, maka tidak heran dengan banyaknya lagu dan penyanyi yang ia suka.

Ia berharap mampu untuk membagikan ilmu yang telah ia miliki kepada siapapun yang bersedia mendengar, berharap agar ilmu se-sedikit apapun akan berguna. Karena, “خير الناس أنفعهم للناس”.

“Nurma”syitah, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2020, FITK.



Nama saya adalah Nur Masyitah. Saya dilahirkan pada 19 Juli 2002 di Tangerang. Saya sedang berkuliah di universitas Islam negeri Jakarta dengan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah semester 7, di semester 7 ini saya sedang melakukan magang di MIN 1

|kota Tangerang Selatan. Orang tua saya bernama Kamarullah dan

Mairita. Saya merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ketiga adik saya bernama Muhammad Sulaiman, Aidatut Tahira dan Muhammad Habibi. Masa kecil saya lalui di asrama brimob, Ciputat bersama keluarga ku.

Hobi saya bermain mobile legends dan rank saya sekarang legend 1 meskipun saya tidak all role tapi saya jago bikin ls hahaha, selain itu saya memiliki makanan favorit yaitu ayam dan sarden, minum favorit saya teh kotak, kelebihan saya dalam bersosialisasi mungkin saya orangnya humoris jadi mereka melihat saya saja sudah tertawa. Awalnya saya tidak ada minat untuk menjadi guru tetapi setelah terjun ke dunia guru ternyata asik juga kita bisa bertemu dengan berbagai macam sifat anak murid dan sekarang saya merasa saya memilih jurusan guru itu tidaklah buruk.

Banyak yang saya alami semenjak saya masuk dunia perkuliahan seperti mengerjakan tugas sampai larut malam, terlambat kuliah, dan pernah juga hampir mengulang kelas. Tapi selain itu saya juga merasakan kebahagiaannya dari mendapatkan teman-teman yang bisa memberikan motivasi dan semangat, mendapatkan kelompok KKN yang sangat-sangat baik, di dunia perkuliahan ini juga bisa membuat saya berani tampil di depan orang banyak walaupun masih agak gugup sih cuma saya sedikit bangga kepada diri saya sendiri ternyata saya bisa melewati sampai semester 7 ini.

Kata kata sederhana dari saya adalah *"jika kamu menganggap pendapat mereka lebih penting dibandingkan pendapatmu sendiri. Terlalu memperhatikan kepentingan orang lain dan mengabaikan kepentingan sendiri adalah tanda kamu nggak menghargai dirimu sendiri."*

M. “Apni”yansah, Ilmu Alquran dan Tafsir 2020, FU.



Ia bernama M. Apniyansah, lelaki yang lahir di Banjarmasin 11 Juni 2000. Ia memiliki nama panggilan Apni yang biasa dipanggil oleh semua yang mengenalnya. Apni merupakan Mahasiswa tingkat 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini mengambil Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Sebelum Ia menjadi Mahasiswa UIN Jakarta, Apni merupakan lulusan dari SDN PASAR LAMA 6 di Banjarmasin

pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Banjarmasin lulus pada tahun 2015, dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 3 Al-Furqon lulus pada tahun 2018. Setelah kelulusan dari Madrasah Aliyah, Ia melanjutkan pondok pesantren setingkat mahasiswa atau disebut juga mahasantri di pondok Tahfidz Al-Mukmin Klaten Jawa Tengah, setelah satu tahun program disana Ia melanjutkan Rumah Tahfidz di Ciputat Tangerang Selatan pada tahun 2019, juga menjadi mahasiswa kelas karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Publisistik Thawalib Jakarta Program Komunikasi Penyiaran Islam. Pada tahun 2020 ia melanjutkan studi lagi di UIN Jakarta dengan kelas Reguler.

Apni merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara di keluarganya. Dalam keluarganya ia satu-satunya yang mencoba menjadi seorang Hafidz Qur’an, yang memang dari Aliyah sudah ia inginkan sebagai seorang Hafidz, karena Ia termotivasi dengan sosok Figur Seorang yang bernama Ahmad Taqiyuddin Malik yang juga berasal dari Banjarmasin. Selain, ia mempunyai hobi bermain Futsal, jogging, naik gunung, dan Traveling.

“Anggy” Aprian Arianu, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2020, FITK.



Tepat pada hari Sabtu, 13 April 2002. Lahirlah seorang anak laki-laki yang diberi nama Anggy Aprian Arianu di Bogor. Ia mempunyai nama panggilan Anggy yang biasa dipanggil oleh semua yang mengenalnya. Anggy adalah

Mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sebelum ia menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Anggy merupakan lulusan dari MI Negeri Parung pada 2014 yang sekarang namanya berubah menjadi MI Negeri 2 Bogor, SMP Islam Darul Ilmi Bogor pada 2017 dan pendidikan SMP ini sekaligus dibarengi dengan pesantren. Dan yang terakhir MA Sunanulhuda Sukabumi pada 2020, sekaligus pesantren selama 3 tahun di Sukabumi. Anggy merupakan anak yang ingin sekali untuk menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan keinginannya tercapai dengan usaha dan do'anya. Karena ini sudah menjadi keinginan yang serius dan menjadi kebanggaan dalam dirinya bisa menjadi Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Meraih Impian ini tidaklah mudah banyak sekali rintangan-rintangan untuk mewujudkan keinginannya ini.

Anggy merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara dikeluarganya. Baginya menjadi seorang guru adalah suatu hal yang bisa menjadikan hidup menjadi berkah dan menjadi manfaat baik juga untuk orang banyak, karena ia memiliki semangat dalam dirinya yaitu “Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia”. Dari kecil ia bercita-cita sebagai Guru, dan sekarang sedang menjalankan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia juga menyukai olahraga futsal, sepak bola, dan bulu tangkis.

“Dian” Adeliyani Tandun, Pendidikan Matematika 2020, FITK



Seorang putri bernama Dian Adeliyani Tandun, lahir di Tangerang tanggal 06 September 2002. Dian atau Adel begitulah ia dipanggil oleh keluarga dan orang – orang terdekatnya. Dian merupakan mahasiswi tingkat 7 Jurusan Pendidikan Matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya ia sempat mengenyam pendidikan di SDN Pondok Jagung 03 Pada tahun ajaran 2008/2009 – 2013/2014, SMPN 04 Tangerang pada tahun ajaran 2013/2014 – 2016/2017, dan SMAN 12

Tangerang Selatan pada tahun ajaran 2016/2017 – 2019/2020. Ia menganggap pendidikan sangat penting dalam proses mematangkan pola pikir dan mendewasakan diri, sehingga ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di tingkat Universitas.

Dian merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara di keluarganya. Dian sempat bercita – cita menjadi seorang konselor dan ingin masuk jurusan psikologi, dikarenakan menurutnya salah satu masalah hidup manusia berasal dari pikiran yang dapat menyebabkan rasa stress dan takut berlebihan. Oleh karena itu, ia ingin mempelajari psikologi agar bisa membantu rasa kecemasan dan takut orang lain dengan ilmu yang ia miliki. dikarenakan adanya kendala dan berbagai pertimbangan, akhirnya ia memutuskan untuk masuk Jurusan Pendidikan Matematika dan bercita – cita menjadi seorang dosen. Dian sangat menyukai salah satu bidang bela diri, yaitu silat. Ia telah menekuni silat sejak sekolah dasar atau 17 tahun yang lalu dan sangat mengagumi salah satu atlet silat hebat Indonesia, bernama Puspa Arum Sari. Dengan ilmu dan kehadirannya, ia berharap dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar.

“Fadi”yah Firyaaal Musyaffa, Ilmu Alquran dan Tafsir 2020, FU



Tepat pada tanggal 7 September 2002, lahirlah seorang anak perempuan yang diberi nama Fadiah Firyaaal Musyaffa. Ia adalah seorang anak pertama dan satu-satunya anak perempuan dari 3 bersaudara. Fadiah adalah mahasiswa semester 7 Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya ia menghabiskan waktu untuk mengenyam pendidikan di bangku pesantren selama 6 tahun. Selain menjadi mahasiswa ia juga aktif mengajar private mengaji dan mengajar di sekolah anak-anak sejak semester tiga. Menjadi mahasiswa kupu-kupu adalah pilihannya sejak mahasiswa baru, karna ia ingin fokus mengajar. Namun baginya menjadi mahasiswa yang tidak ikut organisasi bukanlah hal yang sulit untuk memulai relasi yang banyak di kampus. Sejak kecil Fadiah adalah

seorang anak yang pandai bergaul dan berbaur. Ia akan merasa senang ketika dihadapkan dengan orang-orang baru, ia akan memulai pembicaraan terlebih dahulu dan mengambil hati teman-teman barunya, tidak heran jika ia memiliki pertemanan yang sangat luas. "Super Ekstrovert" adalah julukan dari teman-temannya, karna melihat Fadiyah yang selalu bermain dengan orang yang berbeda setiap harinya. Dia percaya bahwa "setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya" karna itulah Fadiyah selalu meromantisasi pertemanannya.

“Huriyah” Afifah, Tarjamah 2020, FAH.



Seorang anak perempuan lahir pada tanggal 31 Maret 2002 di Jakarta. Ia lahir sebagai seorang anak perempuan pertama dari lima bersaudara. Anak perempuan tersebut diberi nama Huriyah Afifah oleh kedua orang tuanya dan memiliki arti “Bidadari yang Menjaga Kehormatan”. Huri adalah panggilan akrab di lingkungan pertemanannya, sedangkan di lingkungan keluarganya, ia lebih akrab dipanggil

Afifah.

Sejak kecil, kedua orang tuanya selalu menanamkan nilai-nilai agama padanya. Ia mulai bersekolah di PG dan PAUD Ash-Sholihin kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN Rawajati 03 PG dari pagi hingga siang hari, kemudian di TPA Ash-Sholihin pada sore hari. Setelah lulus SD, ia melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Miftahul Ulum serta MTS juga MA Manaratul Islam. Sekarang ia merupakan seorang Mahasiswi Program Studi Tarjamah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mempelajari bahasa termasuk yang ia suka. Baginya, bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, namun juga seni dengan keragaman bentuk dan bunyi yang dimilikinya. Bahasa Arab salah satunya, dimana Bahasa Arab memiliki bentuk huruf yang berbeda dengan huruf yang digunakan pada Bahasa Indonesia. Selain itu, ia juga memiliki hobi bernyanyi dan memasak. Ia berharap melalui kegemarannya di atas bisa

memberikan manfaat kepada banyak orang, khususnya kepada orang sekitarnya.

Neng Sri Sumarni, Pendidikan Fisika 2020, FITK.



Ia bernama Neng Sri Sumarni, yang bertempat tanggal lahir di Garut, pada 30 April 2002. Biasanya dipanggil Neng Sri. Saat ini, ia sedang menjalani masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi pendidikan fisika semester 7. Ia juga telah menjalani tingkat

pendidikan sebelum menjadi mahasiswa yaitu SD di SDN Sukamukti 2, lalu masuk di SMPN 1 Cilawu, dan melanjutkan ke jenjang SMA di SMAN 8 Garut di jurusan IPA.

Karena kesukaannya pada bidang sains, akhirnya ia memutuskan untuk mengambil jurusan pendidikan fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Demi melanjutkan pendidikannya, ia harus merantau dari Garut ke Tangerang Selatan. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Selain suka sains, dia juga mempunyai hobi lain seperti badminton dan memasak. Yaa, untuk seorang anak fisika, ada saja hal-hal yang dikaitkan dengan fisika di kehidupannya, seperti kecepatan saat ia lari, jarak tempuh saat berkendara, lalu waktu tempuh apabila jalanan macet. Lucu memang, sebagai anak fisika memang seharusnya mengimplementasikan kedalam kehidupannya.

Menurutnya, *“hidup harus Bahagia dengan hal kecil sekalipun, supaya hati kita bisa menerima kenyataan kalo semua hal berjalan sesuai takdirnya masing-masing”*.

“Hardi”amzah, Jurnalistik 2020, FDI



Nama saya Hardiamzah. biasa dipanggil Hardi. Saya lahir di Tangerang, 13 November 2001, saya anak kedua dari dua bersaudara, Saya memiliki Saudara laki laki yang bernama Bayu segara, kami miliki hobi yang sama yaitu Futsal.

Saya bersekolah SD di SD Negeri Rengas 1, saya melanjutkan SMP di SMP Negeri 13 Tangsel, yang letaknya tidak jauh dekat dengan sekolah SD saya. Saya melanjutkan SMK di SMK Triguna utama.

Saya mengambil jurusan Multimedia saat SMK, dan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri dengan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Jurnalistik.

Muhammar “Zauli”, Sastra Inggris 2020, FAH



Muhammar Zauli, ia seorang laki-laki yang lahir di Tangerang pada tanggal 21 Oktober 2002, tepatnya pada jam 13.05. Ia mempunyai banyak nama panggilan yang ia peroleh dari lingkungan sekitarnya, tetapi panggilan yang paling sering didengarnya adalah “Zau” atau “Zauli.” Ia sekarang masih menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia menempatkan pilihannya pada prodi

sastra Inggris disaat teman-temannya masuk kedalam jurusan yang se-linear dengan jurusan semasa SMA yaitu IPA. Ia mengemban masa sekolah sebelum menjadi mahasiswa di Tangerang, kota kelahirannya. SMA Negeri 6 Kota Tangerang, SMP Negeri 5 Kota Tangerang, dan SDN Daan Mogot 3 yang menjadi batu loncatan pendididkannya hingga sekaranag ia menjadi mahasiswa UIN Jakarta.

Selama 20 tahun banyak kisah penuh intrik yang ia lalui, salah satunya tentang kecintaan-nya pada music, hip-hop/rap khususnya. Ia tumbuh dengan banyak influensi dari musik yang ia dengar, hal itu juga yang

membuat ia yakin untuk memasuki prodi Sastra Inggris. Bercita-cita tinggi, ia ingin menjadi seorang seniman dan mendobrak pasar Amerika Serikat, seperti Rich Brian. Untuk saat ini cita-cita tersebut masih terpendam, ia memutuskan untuk terlebih dahulu menaklukkan problematika kehidupan yang ia jumpai.

Muhammad Rizky “Fidi”ansyah, Agribisnis 2020, FST



Tepat pada bagian kiri terlampir foto dari seorang lelaki, Muhammad Rizky Fidi'ansyah. lelaki yang lahir di Jakarta dan pada hari Selasa Pahing, 12 Maret 2002 ini memiliki zodiac Pisces. Ia memiliki banyak nama panggilan, sejak SD dipanggil Kiki, SMP – SMA dipanggil Rizky, dan di bangku kuliah ia dipanggil VD. Ia saat ini merupakan Mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan sudah menginjakkan kaki di semester 7. Ia juga merupakan Mahasiswa jurusan Agribisnis. Alasan ia mengambil dan memilih jurusan

ini karena ia memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha / pebisnis.

Sebelum menjadi Mahasiswa, ia merupakan seorang pelajar dari SDN Slipi 03, lanjut ke SMPN 127 Jakarta, lanjut ke SMAN 24 Jakarta, dan akhirnya berpindah ke SMAN 112 Jakarta, hingga akhirnya memutuskan untuk berkuliah di UIN Jakarta. Sebelum memilih untuk meneruskan Pendidikan ke UIN, ia mencoba mendaftar di berbagai instansi pemerintah, seperti Polri, POLTEKIM, STTD, Pertamina, Pos Giro. Hingga akhirnya ia memantapkan pilihannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rizky merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara di keluarganya. Ia memiliki hobi bermusik, bernyanyi, futsal, dan berniaga. Ia mempunyai cita-cita yang berbeda, saat sd ia ingin sekali menjadi seorang polisi, hingga pada akhirnya sesuai hobinya, yaitu berniaga, maka ia ingin sekali menjadi seorang pebisnis/pengusaha yang sukses. Ia mulai berniaga

sejak SMA, dan berlanjut sampai saat kuliah ia tetap melakukan kegiatan tersebut.

“Husen” Aljufri, Hubungan Internasional 2020, FISIP



Disebelah kiri ini merupakan seorang pemuda yang bernama Husen Aljufri, pemuda kelahiran Jakarta 27 Agustus tahun 2000. Ia mempunyai nama panggilan Husen atau Ucen yang biasa mengenalnya. Husen merupakan mahasiswa tingkat 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini mengambil Program Studi Hubungan Internasional. Sebelum ia menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Husen merupakan lulusan dari SD Alkhairaat pusat Palu tahun 2013, MTS di Ponpes Daruttauhid Malang tahun 2016 dan MA Alkhairaat pusat Palu tahun 2019. Setelah lulus di Ma Alkhairaat, Husen mendaftar di Akedemi Militer AD di palu tahun 2019 karna satu dan lain hal beliau tidak lulus di Akedemi Militer,selanjutnya ia membuka usaha kecil-kecilan untuk mengisi waktu kekosongan dikarenakan pendaftaran Kampus-kampus sudah tutup, selama kurang lebih Itahun sebelum akhirnya ia memutuskan ke tingkat Universitas, ia menganggap Pendidikan itu penting untuk mendapatkan sebuah ilmu, Imam Syafi'i pernah berkata, *Ta'allam falaisal mar'u yuuladu 'aaliman* yang artinya "belajarlh karena tidak ada orang yang terlahir dalam keadaan berilmu"

Muhammad “Fadhill”ah Asytar, Hukum Keluarga 2020, FSH



Ia bernama Muhammad Fadhillah Asytar, lelaki yang lahir di Jakarta pada 6 Mei 2002. Ia mempunyai nama panggilan Fadil yang biasa di panggil oleh teman-temannya. Fadil merupakan Mahasiswa Semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini mengambil prodi Hukum Keluarga. Sebelum ia menjadi Mahasiswa, Fadil merupakan

lulusan SDN 07 Pagi Duri Kosambi pada 2014, SMP Negeri 176 Jakarta pada 2017, MAN 12 Jakarta pada 2020. Ia mengaggap Pendidikan juga bagian penting untuk mendapatkan sebuah ilmu lanjutan setelah dari ilmu yang ia dapatkan di Pendidikan 12 tahun sebelumnya.

Fadhil merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara di keluarganya. Ia memiliki beberapa hobi yaitu olahraga futsal, mendengarkan music, dan bermain game online. Ia pernah bercita-cita menjadi pemain sepak bola karna sangat mengidolakan club sepak bola yaitu Manchester United.

Siti Komah “Sitkom”, Komunikasi Penyiar Islam 2020, FDI



Dikala bapak Warsian dan ibu Caryuni bertemu dengan takdirnya untuk menjadi pasangan suami istri disanalah Siti Komah terlahir di Pekalongan pada tanggal 20 Mei 2001 . Anak kedua atau terakhir dari bapak Warsian dan ibu Caryuni. Ditahun 2006 Siti Komah

bersekolah dasar di SDN 1 Lembur Sawah yang berada di kabupaten Sukabumi, setelah 6 tahun menjalani pendidikan tepatnya pada tahun 2012 ia lulus dari sekolah dasarnya dan mendaftar di Pondok Modern Assalam Putri selama 6 tahun. Perjuangannya menghadapi banyak rintangan karna jauh dari kedua orang tua yang membentuk kepribadiannya menjadi mandiri telah usai di tahun 2019. Tidak lupa ia mengabdikan diri nya karna telah menimba ilmu di pesantren. Lalu ia bersedia untuk mengamalkan apa yang telah ia pelajari sebagai tenaga kerja kependidikan di pesantren ALAtiqiyah selama satu tahun. Ditahun 2020 Siti Komah yang berkeinginan untuk meneruskan pendidikannya ke tingkat universitas dirujuk oleh ibunya untuk mendaftarkan dirinya di universitas negeri berkat usaha dari Siti Komah dan kuatnya doa sang bunda ia diterima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi prodi Komunikasi Penyiar Islam

“Mira” Kusumaningsih, Ekonomi Syariah 2020, FEB



Namanya Mira Kusumaningsih, lahir di Jakarta, 23 September 2001. Perempuan yang berasal dari keluarga keturunan Jawa dari kedua orangtuanya. Ia anak terakhir dari 3 bersaudara, yang mana kedua kakaknya perempuan. Walaupun berdarah Jawa, banyak teman-teman yang menduga ia keturunan Betawi karena gaya bahasanya yang cenderung berlogat Jakarta. Sebagai anak terakhir yang tentunya

menjadi harapan orang tua dan sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan, ia bertekad untuk bisa menempuh pendidikan yang lebih tinggi ke jenjang Perguruan Tinggi.

Dengan tekadnya ia berhasil diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sekarang ia sedang menempuh kuliah di semester 7. Prodi tersebut menjadi salah satu pilihannya karena memiliki peluang dan jenjang karir yang bagus kedepannya. Sebelum menempuh jenjang pada Perguruan Tinggi, ia pernah bersekolah di SD Negeri Kalideres 10 Pagi, SMP Negeri 169 Jakarta, dan SMA Negeri 84 Jakarta. Selain aktif sebagai mahasiswi, ia juga mengikuti kegiatan organisasi kampus. Kegiatan yang diikutinya tersebut diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, serta relasi.

Sebagai seorang anak perempuan, yang tentunya melihat figur seorang ibu dalam memasak membuatnya memiliki hobi tersebut. Hobi lainnya yang ia sukai dan mungkin juga banyak orang sukai adalah menyanyi.

“Fadhillah” Mutiara Lasinta, Menejemen 2020, FEB



Fadhilah Mutiara Lasinta merupakan seorang mahasiswi prodi manajemen semester 7 yang sedang mengenyam pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia bisa dipanggil tiara maupun fadhilah, namun mayoritas teman kampus memanggilnya dengan panggilan “Fadhilah” dan anak KKN Gamananta memanggilnya dengan sebutan “bocil”. Ia lahir pada tanggal 28 Desember 2001 dan berasal dari

desa yang berada di Provinsi Riau, bernama Desa Kasikan. Namun, ia sudah terbiasa untuk merantau jauh dari orangtuanya. Hal ini terlihat bahwa dari SD sampai MAN dia memilih untuk bersekolah di Kota Pekanbaru, which is ga tinggal bersama orangtua, karena orangtuanya bekerja di unit Desa Kasikan. Hal serupa pun kembali dia lakukan. Karena sudah terbiasa tinggal jauh dari orangtua, dan pastinya orangtua sudah percaya dengannya, maka ketika ingin melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi, ia pun diperbolehkan untuk mengepakkan sayapnya lebih jauh lagi, yaitu menempuh pendidikan S1 di Jakarta. Jakarta dengan segala ambisinya sangat menarik perhatian gadis bertubuh mungil ini. Namun, hal inipun dia lakukan melalui beberapa pertimbangan, diantaranya ialah bahwa Jakarta merupakan ibukota, pusat berkembangnya suatu hal dan tren, banyak orang-orang hebat yang kompetitif dan unggul, dan pastinya banyak yang bisa ia pelajari dibandingkan jika dia hanya diam saja di Pekanbaru (lagi). Sebab dari langkah awalnya saja sudah berbeda, ketika ingin kuliah di Jakarta, ia banyak menghabiskan waktu berliburnya untuk belajar dan latihan-latihan soal UTBK, artinya sudah banyak perjuangan yang dikerahkan untuk menuju Jakarta. Dan Alhamdulillah, Allaah pun ridho atas hal ini, insyaa Allaah.

Adapun ia memilih jurusan manajemen karena tadinya ia ingin menjadi seorang womenpreneur. Namun, setelah ia lebih mengenal dirinya, ternyata ia masih belum bisa menyanggupi untuk menjadi pengusaha. Hal ini dikarenakan dirinya yang mudah overthinking dan profile risiko yang dimiliki masih belum mumpuni untuk menjadi seorang pengusaha. Oleh karena itu, ia terus mencari dan meng-eksplora lebih dalam lagi

terkait ilmu-ilmu yang ada diprodinya. Dan, di semester 5 akhirnya ia menemukan bahwa ia menyukai bidang *Human Resource*. Harapannya, semoga ia bisa sukses berkarier di bidang ini dan bisa bermanfaat untuk orang-orang disekitarnya.

“Safira” Putri Aulia, Sosiologi 2020, FISIP



Safira Putri Aulia, namanya. Biasanya jika bertemu dengan seseorang yang belum kenal dengannya, ia di panggil dengan nama “Safira”. Namun, jika seseorang sudah mengenal dekat dengannya, mereka akan menyebut ia dengan nama panggilan “fira, Fir, atau Pira”. Ia lahir Pada Hari Selasa, tepatnya pada tanggal 21 Mei 2002. Ia lahir, tumbuh, dan besar di Kota Bekasi, tepatnya di daerah perkampungan yang

terkenal dengan sebutan kampung Paburan, Cimuning. Fira ini merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara atau anak bontot orang-orang menyebutnya. Kini ia sedang menempuh pendidikan tinggi di salah satu universitas Islam terbesar di Indonesia, yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan Mahasiswa semester 7 dengan jurusan yang diambil ialah Jurusan Sosiologi yang berada pada naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), yang lokasinya berada pada Kampus II UIN Jakarta. Fira merupakan lulusan dari SDN Padurenan VI pada Tahun 2014, SMPN 2 Kota Bekasi pada tahun 2017, lalu setelah itu ia menghabiskan waktu kurang lebih 3 tahun untuk mengenyam pendidikan Islam di Pesantren Sukahideng, Kabupaten Tasikmalaya. Selain pesantren, ia juga menduduki pendidikan di MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya pada Tahun 2020.



Semasa ia menduduki dunia pendidikan pesantren dan MAN, ia sudah memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan di UIN Jakarta, karena ia memiliki seorang Kakak yang juga pernah menempuh perguruan tinggi UIN. Pada awalnya, ia ingin masuk ke jurusan Psikologi, namun waktu demi waktu, ia memantapkan hatinya untuk bergabung ke jurusan Sosiologi, dan Qodarullah ternyata ia bisa masuk

UIN Jakarta dengan Jurusan Sosiologi melewati jalur SNMPTN. Safira merupakan seseorang yang berasal dari keluarga dengan latar belakang menyukai hal yang menyangkut sosial, seperti berinteraksi dengan orang lain, menemukan titik permasalahan yang ada didalamnya (menganalisis) dan Interpersonal skill, sehingga ia menyalurkannya melewati jurusan yang ia ambil untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai ruang publik atau sosial.

LAMPIRAN

Dokumentasi arsip surat selama kegiatan KKN GAMANANTA 070
terlaksana
Gambar 6.1:

Lampiran Arsip Surat KKN GAMANANTA 070

 **KELOMPOK KKN GAMANANTA 70**
DESA CIASMARA KECAMATAN PAMLIJAHAN
KKN PpMM REGULER 2023

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15412
Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236

Nomor : 011/SK/KKN70/VII/2023 Jakarta, 20 Juli 2023
Perihal : Pengajuan Permohonan Izin serta Undangan Presentasi Program Kerja dan
Opening KKN

Yth,
Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamlijah

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb



Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. GAMANANTA adalah nama kelompok kami (kelompok 70), merupakan wujud nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat.

Sehubungan dengan pelaksanaan KKN kelompok 70 di Desa Ciasmara semakin dekat, yakni pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Bersamaan dengan surat ini, kami ingin meminta izin pelaksanaan, mengundang, serta menyampaikan izin peminjaman Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara dan beberapa hal lainnya pada tanggal 25 Juli 2023.

Pada 25 Juli 2023, kami meminta izin untuk melakukan opening (pembukaan) pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah secara resmi. Kami juga mengundang para jajaran pengurus pemerintahan Desa Ciasmara, sekaligus meminta Pak Jamsedi selaku Kepala Desa Ciasmara untuk memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan KKN kelompok kami secara resmi. Setelah proses KKN UIN Syarif Hidayatullah dibuka secara resmi, kami juga akan memaparkan program kerja kami dengan sistem presentasi di depan para jajaran pengurus pemerintahan Desa Ciasmara, para pemuka agama, tokoh masyarakat, serta RT dan RW yang kami jadikan focus atau tempat program kerja kami dilaksanakan.

Bersamaan dengan surat ini juga, kami memohon izin untuk meminjam beberapa hal dari Kantor Kepala Desa, seperti:

1. Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara
2. Sound system dan microphone
3. Piring rotan
4. Meja dan kursi (jika diperlukan)
5. LCD proyektor dan tirainya

 **KELOMPOK KKN GAMANANTA 70**
DESA CIASMARA KECAMATAN PAMLIJAHAN
KKN PpMM REGULER 2023

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15412
Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236

Nomor : 012/SK/KKN70/VII/2023 Jakarta, 20 Juli 2023
Perihal : Undangan Presentasi Program Kerja dan Opening KKN

Yth,
Para RW dan Para RT di Desa Ciasmara Kecamatan Pamlijah

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. GAMANANTA adalah nama kelompok kami (kelompok 70), merupakan wujud nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat.

Sehubungan dengan pelaksanaan KKN kelompok 70 di Desa Ciasmara semakin dekat, yakni pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Bersamaan dengan surat ini, kami ingin meminta izin pelaksanaan, mengundang, Bapak/Ibu untuk menghadiri Presentasi Program Kerja dan Opening KKN, yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli 2023
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara

Pada 25 Juli 2023, kami meminta izin untuk melakukan opening (pembukaan) pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah secara resmi. Setelah proses KKN UIN Syarif Hidayatullah dibuka secara resmi, kami juga akan memaparkan program kerja kami dengan sistem presentasi di depan para jajaran pengurus pemerintahan Desa Ciasmara, para pemuka agama, tokoh masyarakat, serta RW dan RT yang kami jadikan focus atau tempat program kerja kami dilaksanakan.

Demikian surat permohonan izin dan undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari Para RW dan Para RT di Desa Ciasmara Kecamatan Pamlijah, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Demikian surat permohonan izin, undangan serta penyampaian peminjaman barang ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamlijah, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70


Dika Firmansyah
11190810000106

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70


Dika Firmansyah
11190810000106



KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULIER 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236



Nomor : 016/SK/KN70/VII/2023 Jakarta, 3 Agustus 2023
 Perihal : Pengajuan Permohonan Izin serta Undangan untuk Menghadiri Seminar (Stop Child Marriage)

Yth,
 Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Bersamaan dengan surat ini, kami ingin meminta izin pelaksanaan, mengundang, serta menyampaikan izin peninjaman Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara dan beberapa hal lainnya pada tanggal 12 Agustus 2023.

Pada tanggal 12 Agustus 2023, kami akan melaksanakan salah satu program kerja kami. Program kerja ini dinamakan STOP CHILDMARRIAGE, di mana nantinya akan ada kegiatan sosialisasi mengenai bahaya atau akibat yang akan ditimbulkan jika seseorang melakukan pernikahan dini. Maka dari itu kami meminta izin untuk melakukan seminar dan meminta Pak Juaedi untuk dapat memberikan sambutan. Kami juga mengundang para jajaran pengurus pemerintahan Desa Ciasmara.

Bersamaan dengan surat ini juga, kami memohon izin untuk meminjam beberapa hal dari Kantor Kepala Desa, seperti:

1. Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara
2. Sound system dan microphone
3. Piring rotan
4. Meja dan kursi
5. LCD proyektor dan tirainya

Demikian surat permohonan izin, undangan serta penyampaian peninjaman barang ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Dika Firmansyah
 11190810000106



KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULIER 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236

Nomor : 003/SK/KN70/VII/2023 Jakarta, 10 Juli 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Pengajuan Permohonan Izin Program Kerja

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu pengurus KUA Kecamatan Pamijahan

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Program Kufiah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. GAMANANTA merupakan wujud nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu program kerja yang kami ajukan adalah sebuah sosialisasi tentang pentingnya edukasi terkait maraknya pernikahan dini yang terjadi di Indonesia. Program kerja ini kami namakan dengan "Stop Child Marriage", dengan tujuan menekan tingginya angka pernikahan dini yang terjadi di Indonesia, khususnya di Desa. Mengingat pentingnya kegiatan ini, kami kelompok KKN 70 Gamananta ingin mengajukan izin sekaligus permohonan kerja sama dengan pihak KUA Kecamatan Pamijahan demi terlaksananya kegiatan ini dengan sukses.

Demikian surat permohonan izin dan kerja sama ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari Bapak/Ibu pengurus KUA Kecamatan Pamijahan, kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Dika Firmansyah
 11190810000106



KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULIER 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236



Nomor : 011/SK/KN70/VII/2023 Bogor, 8 Agustus 2023
 Perihal : Pengajuan Permohonan Izin serta Undangan untuk Menghadiri Seminar (Entrepreneurship)

Yth,
 Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Bersamaan dengan surat ini, kami ingin meminta izin pelaksanaan, mengundang, serta menyampaikan izin peninjaman Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara dan beberapa hal lainnya pada tanggal 10 Agustus 2023.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, kami akan melaksanakan salah satu program kerja kami. Program kerja ini dinamakan CINTERPRENEURSHIP, di mana nantinya akan ada kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM yang dijalankan oleh masyarakat desa agar dapat berkembang hingga luar desa serta bagaimana memarkarkannya dengan baik secara offline maupun secara online digital. Maka dari itu kami meminta izin untuk melakukan seminar dan meminta Pak Juaedi untuk dapat memberikan sambutan. Kami juga mengundang para jajaran pengurus pemerintahan Desa Ciasmara.

Bersamaan dengan surat ini juga, kami memohon izin untuk meminjam beberapa hal dari Kantor Kepala Desa, seperti:

1. Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara
2. Mobil desa
3. Sound system dan microphone
4. Piring rotan
5. Meja dan kursi
6. LCD proyektor dan tirainya

Demikian surat permohonan izin, undangan serta penyampaian peninjaman barang ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Dika Firmansyah
 11190810000106



KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA, KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULIER 2023
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412
 Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236



Nomor : 017/SK/KN70/VII/2023 Jakarta, 1 Agustus 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Undangan dan Pemberitahuan Program Kerja Stop Child Marriage

Kepada Yth,
 Ketua PKK Desa Ciasmara
 Di tempat.

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Program Kufiah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. GAMANANTA merupakan wujud nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan, pada 25 Juli – 25 Agustus 2023, di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Selubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini, kami KKN kelompok 70 Gamananta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mengundang dan memberitahu Kepala dan para pengurus PKK Desa Ciasmara demi terlaksananya salah satu kegiatan/program kerja kami ini secara sukses. Program kerja ini dinamakan Stop Child Marriage, di mana nantinya akan ada sosialisasi tentang pentingnya edukasi terkait maraknya pernikahan dini yang terjadi di Indonesia. Program kerja memiliki tujuan untuk menekan tingginya angka pernikahan dini yang terjadi di Indonesia, khususnya di Desa. Acara ini akan dilaksanakan pada 12 Agustus 2023.

Maka dari itu, kami selaku pelaksana acara ini, ingin meminta bantuan dari para pengurus PKK Desa Ciasmara untuk menghadiri acara ini sekaligus menyaksikan secara kami agar tepat sasaran.

Demikian surat pemberitahuan sekaligus undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari para pengurus PKK Desa Ciasmara, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Dika Firmansyah
 11190810000106



**KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULER 2023**



**KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULER 2023**



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15412
Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236

Nomor : 010/SK/KN70/VII/2023 Jakarta, 1 Agustus 2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan dan Pemberitahuan Program Kerja CINTERPRENEURSHIP

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15412
Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236

Nomor : 010/SK/KN70/VII/2023 Jakarta, 1 Agustus 2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan dan Pemberitahuan Program Kerja CINTERPRENEURSHIP

Kepada Yth,
Ketua Karang Taruna Desa Ciasmara
Di tempat.

Kepada Yth,
Ketua PKK Desa Ciasmara
Di tempat.

Dengan hormat,

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. GAMANANTA merupakan wujud nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan, pada 25 Juli - 25 Agustus 2023, di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. GAMANANTA merupakan wujud nyata Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu bulan, pada 25 Juli - 25 Agustus 2023, di Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini, kami KKN kelompok 70 Gamananta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mengundang dan memberitahu Kepala dan para pengurus Karang Taruna Desa Ciasmara demi terlaksananya salah satu kegiatan/program kerja kami ini secara sukses. Program kerja ini dinamakan CINTERPRENEURSHIP, di mana nantinya akan ada kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh masyarakat desa agar dapat berkembang hingga luar desa serta bagaimana memarkasakannya dengan baik secara offline maupun secara online digital.

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini, kami KKN kelompok 70 Gamananta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud mengundang dan memberitahu Kepala dan para pengurus Karang Taruna Desa Ciasmara demi terlaksananya salah satu kegiatan/program kerja kami ini secara sukses. Program kerja ini dinamakan CINTERPRENEURSHIP, di mana nantinya akan ada kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh masyarakat desa agar dapat berkembang hingga luar desa serta bagaimana memarkasakannya dengan baik secara offline maupun secara online digital. Acara ini akan dilangsungkan pada 8 Agustus 2023.

Maka dari itu, kami selaku pelaksana acara ini, ingin mengundang 3 perwakilan pengurus Karang Taruna Desa Ciasmara untuk menghadiri acara kami. Acara ini akan dilangsungkan pada 8 Agustus 2023.

Maka dari itu, kami selaku pelaksana acara ini, ingin meminta bantuan dari para pengurus PKK Desa Ciasmara yang sekaligus para pelaku UMKM untuk menghadiri acara ini agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menjalankan UMKM, sekaligus menyuksekkan acara kami agar tepat sasaran.

Demikian surat pemberitahuan sekaligus undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari para pengurus Karang Taruna Desa Ciasmara, kami ucapkan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Demikian surat pemberitahuan sekaligus undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari para pengurus PKK Desa Ciasmara, kami ucapkan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Dika Firmansyah
11190810000106

Dika Firmansyah
11190810000106



**KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULER 2023**



**KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
DESA CIASMARA KECAMATAN PAMIJAHAN
KKN PpMM REGULER 2023**



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15412
Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236

Nomor : 017/SK/KN70/VII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Perihal : Pengajuan Permohonan Izin serta Undangan Pemaparan Hasil Program Kerja dan Penutupan KKN

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang
Selatan, Banten 15412
Email: gamananta70@gmail.com Telepon (CP): 081317892236

Nomor : 016/SK/KN70/VII/2023 Bogor, 22 Agustus 2023
Perihal : Pengajuan Permohonan Izin serta Undangan Pemaparan Hasil Program Kerja dan Penutupan KKN

Yth,
Pengurus Karang Taruna Desa Ciasmara

Yth,
Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan

Dengan hormat,

Dengan hormat,

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan terselenggaranya KKN kelompok 70 di Desa Ciasmara dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023, bersamaan dengan surat ini, kami ingin mengundang tiga perwakilan pengurus karang taruna dalam pemaparan hasil program kerja kami, pada tanggal 23 Agustus 2023 pukul 13.00.

Teriring doa dan harapan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sehubungan dengan terselenggaranya KKN kelompok 70 di Desa Ciasmara dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023, bersamaan dengan surat ini, kami ingin meminta izin pelaksanaan, mengundang, memaparkan hasil program kerja kami, serta menyampaikan izin pemijaman Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara dan beberapa hal lainnya pada tanggal 23 Agustus 2023.

Demikian surat permohonan izin dan undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari Para pengurus karang taruna di Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, kami ucapkan terima kasih.

Kami meminta izin untuk melakukan penutupan pelaksanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah secara resmi. Kami juga mengundang para jajaran pengurus pemerintahan Desa Ciasmara, sekaligus meminta Pak Junardi selaku Kepala Desa Ciasmara untuk memberikan sambutan sekaligus menutup kegiatan KKN kelompok kami secara resmi. Kami juga akan memaparkan hasil dari program kerja kami dengan sistem presentasi di depan para jajaran pengurus pemerintahan Desa Ciasmara, para pemuka agama, tokoh masyarakat, serta RT dan RW yang kami jadikan focus atau tempat program kerja kami dilaksanakan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersamaan dengan surat ini juga, kami memohon izin untuk meminjam beberapa hal dari Kantor Kepala Desa, seperti:

1. Aula Kantor Kepala Desa Ciasmara
2. Sound system dan microphone
3. Piring rotan
4. Meja dan kursi
5. LCD proyektor dan tirainya

Demikian surat permohonan izin, undangan serta penyampaian pemijaman barang ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dari Pengurus Pemerintahan Desa Ciasmara Kecamatan Pamijahan, kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Hormat Kami,
Ketua Kelompok 70

Dika Firmansyah
11190810000106

Dika Firmansyah
11190810000106



KELOMPOK KKN GAMANANTA 70
 DESA CIASMARA KECAMATAN PAMINJAHAN
 KKN PpMM REGULER 2023
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat, Kota Tangerang
 Selatan, Banten 15412
 Email: gamananta70@gmail.com | Telepon (CP): 081317892236



DAFTAR HADIR PENUTUPAN DAN PEMAPARAN HASIL PROGRAM KERJA KKN
 KELOMPOK 70

NO	NAMA	JABATAN
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		

30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		



UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 KULIAH KERJA NYATA (KKN) GAMANANTA
 070
 Desa Ciasmara, Kecamatan Paminjahan,
 Kabupaten Bogor, Jawa Barat



TANDA TERIMA DOKUMEN

Telah terima dokumen dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa:

No.	Surat
1.	Pengantar Pemberitahuan KKN Pengantar Survei
2.	Keterangan Peserta KKN
3.	Copy KTM

Hari dan Tanggal: Kamis, 1 Juni 2023
 Yang Menyerahkan

Yang Menerima

() ()

DOKUMENTASI KEGIATAN

A. CINTERPRENEURSHIP



Sesi foto bersama setelah pelaksanaan CINTERPRENEURSHIP



Proses penyerahan sertifikat kepada pemateri dalam acara CINTERPRENEURSHIP



Potret berlangsungnya kegiatan CINTERPRENEURSHIP

B. Stop Child Marriage



Potret berlangsungnya kegiatan Stop Child Marriage



Sesi foto bersama kegiatan Stop Child Marriage



Proses penyerahan plakat dan sertifikat kepada pemateri

C. Cahaya Ciasmara



Proses pengadaan dan pemasangan lampu di Desa Ciasmara



Before



After

Foto di atas menunjukkan bagaimana keadaan jalan di desa Ciasmara sebelum dan sesudah pengadaan lampu pada program Cahaya Ciasmara

D. Belajar Bareng Ciasmara



Proses pengajaran di MI 01 Muhammadiyah Ciasmara



Pengajaran baca, tulis, dan hitung di MI 01 Muhammadiyah Ciasmara



Rapat bersama guru untuk persiapan kegiatan 17 Agustus di sekolah

E. RUSA (Rumah Bahasa)



Proses pengajaran
Bahasa Arab dan
Bahasa Inggris



Sesi foto bersama dan
penyelesaian Mading
Kreasi sebagai *output*
dari pembelajaran
RUSA



Sesi foto bersama
setelah pembelajaran
berakhir

F. MENDAKI



Proses pengajaran Al-quran
untuk anak perempuan



Proses pengajaran Al-quran
untuk anak laki-laki

G. MUHARRAMMAN



Kegiatan Muharram-an di
RT 01 RW 10 Desa
Ciasmara



Kegiatan membersihkan
masjid dan pesantren di
Desa Ciasmara

H. CIASMARA SEHAT



Kegiatan senam rutin mingguan bersama anak-anak di RT 01 RW 10 Desa Ciasmara



Kegiatan mengajar senam rutin mingguan di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara



Kegiatan mengikuti sena aerobik di Aula Desa

I. CIASMARA MERDEKA



Sesi foto bersama setelah terselenggaranya kegiatan 17 Agustus di RT 01 RW 10 Desa Ciasmara



Sesi foto bersama para guru di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara, setelah terselenggaranya kegiatan 17 Agustus di sekolah



Pelaksanaan 17 Agustus di MI Muhammadiyah 01 Ciasmara

J. MENAMBAH (Menanam Tanaman Buah)



Proses pembagian bibit kepada ketua RT 01, yang nantinya akan disalurkan kepada warga yang membutuhkan



Proses penanaman bibit tanaman sengkon di lapangan Desa Ciasmara



Sesi foto bersama Karang Taruna setelah selesai menanam tanaman sengkon di lapangan Desa Ciasmara

PELAJARAN DARI PENGABDIAN DI DESA CIASMARA

Bapak Daday Marta Atmaja (Tokoh Masyarakat)

Alhamdulillah, saya sangat bersyukur kepada Allah SWT atas kehadiran adek adek KKN GAMANANTA 070 di desa Ciasmara. Semangat juang yang sangat luar biasa, semangat dan kerja keras yang mereka bawa sampai di desa kami ini patut diacungi jempol. Salah satu program yang nyata yakni penerangan lampu yang dilakukan oleh adik adik di beberapa titik yang gelap di desa Ciasmara. Kami merasa sangat terbantu.

Bapak H. Asep Iskandar (pimpinan Pesantren Darul Muhtadiin Al Hasanah)

Semoga semuanya berhasil kakak kakak mahasiswa, terima kasih sudah membantu mengajar di pesantren kami. Semoga kita semua Panjang umur. Saya mendoakan semoga semuanya sama sama mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Intinya saya mendoakan kakak kakak bisa berhasil, juga bisa menggapai cita cita yang diharapkan oleh kakak kakak. Kakak kakak sangat membantu kami, semoga kakak kakak sukses selalu yaadaa!.

Bapak Ace Hermawan (Ketua RT 01 RW 10)

Terima kasih Adek Adek semuanya. Bapak cuma bisa mendoakan semoga ilmu dan pelajaran yang kalian cari bermanfaat di dunia dan akhirat. Bapak doakan dimana saja kalian berdiri menginjak kaki untuk menuntut ilmu dan di situlah keberhasilan akan menyertai kalian... Sedikit permohonan maaf dari Bapak, Apabila ada kesalahan dalam kata dan sikap bapak. Bapak mohon dibukakan pintu maaf yang seluas-luasnya dari Ade Ade semuanya.